

**PERAN PENGASUH PEMBINA AKHLAK SISWA MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ASRAMA MADRASAH  
ALIYAH NEGERI 3 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**MUHAMMAD MUCHLIS  
NIM. 04110181**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
2008**

**PERAN PENGASUH PEMBINA AKHLAK SISWA MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ASRAMA MADRASAH  
ALIYAH NEGERI 3 MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada:  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (Spd. I)**

**Oleh:**

**MUHAMMAD MUCHLIS  
NIM. 04110181**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
2008**

**Halaman Persetujuan**

**PERAN PENGASUH PEMBINA AKHLAK SISWA MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ASRAMA MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 3 MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Muhammad Muchlis  
NIM. 04110181**

**Telah Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing**

**Drs. Bashori  
NIP. 150209994**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
UIN Malang**

**Drs. Moh. Padil, M. Pd. I  
NIP. 150 267 235**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini kepada :*

*Bapak dan Ibu tercinta  
(H. Marsan KS dan Hj. Nining Asmani)  
Yang telah mendukung dan membantu  
dalam menyelesaikan skripsi ini*

*Teruntuk :*

*Adik-adiku tercinta  
(Siti Masrifah, Fitriyani, Nurhasanah)  
yang senantiasa memberikan motivasi dan  
dukungan dalam menyelesaikan dan skripsi ini*

*Teruntuk :*

*Segenap guru dan para dosen  
yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan kepadaku  
semoga dengan do'a restu mereka, ilmu yang telah ku dapat  
menjadi ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat.  
Dan semoga Allah memberikan imbalan yang sesuai.*

*Teruntuk :*

*Sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan motivasi  
dalam menyelesaikan skripsi ini  
kenangan bersama di kampus tercinta tidak akan kulupakan*

## MOTTO

وعن أبي درداء رضي الله عنه :  
قال رسول الله صلى الله عليه وسلم:

مَا مِنْ شَيْءٍ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ  
(أخرجه أبو داود والترمذي وصححه)

Dari Abu Darda' r.a., berkata, Rasulullah saw bersabda,

“Tidak ada suatu perbuatan pun dalam timbangan  
amal yang lebih berbobot daripada akhlak yang baik”

(HR. Abu Daud dan at-Tarmidzi)

**Halaman Pengesahan**

**PERAN PENGASUH PEMBINA AKHLAK SISWA MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ASRAMA MADRASAH  
ALIYAH NEGERI 3 MALANG**

**SKRIPSI**

Disusun oleh

**Muhammad Muchlis (04110181)**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal

**21 Oktober 2008**

Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Panitia ujian**

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

**Drs. Bashori**

**NIP. 150209994**

Penguji utama,

**Dra. Hj. Sulalah, M. Ag**

**NIP. 150267279**

Pembimbing,

**Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony**

**NIP. 150 042 031**

**Drs. Bashori**

**NIP. 150209994**

**Mengesahkan,**

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

**Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony**

**NIP. 150 042 031**

**Drs. Bashori**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**Universitas Islam Negeri Malang**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Muhammad Muchlis  
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 15 September 2008

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Muchlis  
NIM : 04110181  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : *Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.  
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Drs. Bashori**  
**NIP. 150209994**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 15 September 2008

Penulis

Muhammad Muchlis



## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim.*

Tiada kata indah yang patut diucapkan oleh seorang hamba yang lemah ini kecuali Puji syukur *Alhamdulillah* yang telah memberikan *Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya* kepada penulis.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada revolusioner dunia pemimpin umat manusia, pendobrak kebatilan, penegak keadilan, pemberantas kemusyrikan beliau junjungan kita Nabiyuna Muhammad SAW yang patut dijadikan figur oleh setiap muslimin dan muslimat.

Sebuah karya tulis yang berjudul: **“Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang”** telah dapat terselesaikan.

Banyak bantuan dan dukungan telah diperoleh dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada beberapa pihak:

1. Kedua orang tuaku (H. Marsan, KS dan Hj. Nining Asmani) yang telah membimbing dan mendoakan dalam setiap langkahku dengan ketulusan dan kasih sayang yang tiada tara demi terselesaikannya karya tulus ini.
2. Bapak Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor (UIN) Universitas Islam Negeri Malang.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony, selaku Dekan (UIN) Universitas Islam Negeri Malang

4. Bapak Drs. Bashori, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu dosen UIN Malang yang telah memebrikan banyak ilmu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Drs.Imam Sujarwo, M.Pd selaku kepala sekolah MAN 3 Malang. yang telah menerima dan memberikan izin penelitian di Asrama MAN 3 Malang.
7. Ibu Hj. Afrochah Jabbar, Lc. selaku Ketua Asrama MAN 3 Malang, yang telah berkenan memberikan perhatian dan dorongan serta bimbingan operasional pada saat penelitian di lapangan.
8. Seluruh siswa-siswi Asrama MAN 3 Malang yang telah banyak membantu saat penelitian di lapangan.
9. Seluruh sahabat-sahabatku dan teman-teman dari semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya disini, yang telah memberikan informasi dan dukungan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

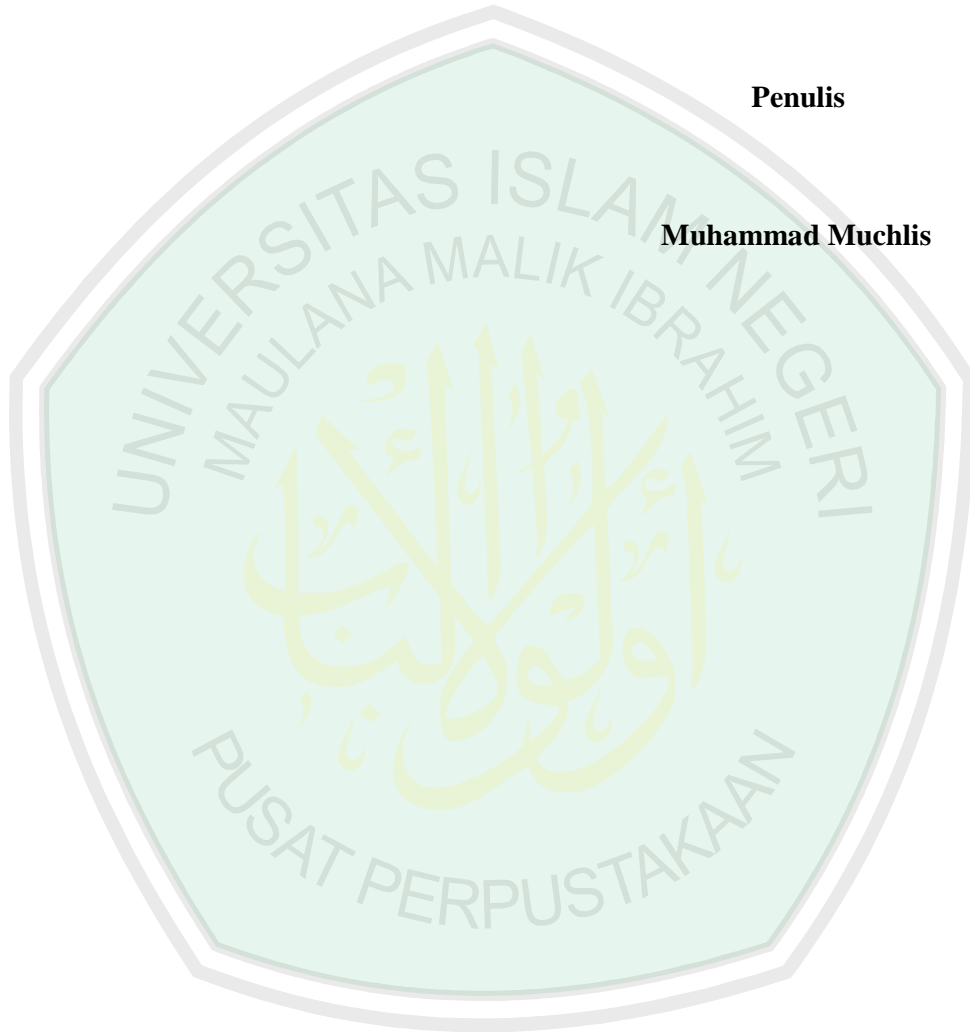
Dengan Teriring doa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal baik *wa jazakumullah khairan*. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin, dan dengan segala kerendahan hati penulis mengakui bahwa masih banyak kekurangan pada karya ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna sebagai acuan perbaikan penelitian selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

Malang, 15 September 2008

**Penulis**

**Muhammad Muchlis**



## Daftar Isi

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PERSESETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Pengasuh Pembina Akhlak Siswa</b>	
1. Pengertian Pengasuh Pembina Akhlak Siswa .....	11
2. Tugas Pengasuh Pembina Akhlak Siswa .....	15

3. Jenis-jenis Kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak Siswa.....	22
4. Pengertian Asrama.....	26
<b>B. Pendidikan Agama Islam</b>	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	27
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	31
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	39
<b>C. Pengasuh Pembina Akhlak Siswa melalui Pendidikan Agama Islam</b>	
1. Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa melalui Pendidikan Agama Islam.....	45
2. Jenis-Jenis Kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	50
B. Sumber Data.....	52
C. Lokasi Penelitian.....	53
D. Kehadiran Peneliti.....	53
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	54
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	62
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	62
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. PAPARAN DATA</b>	
<b>a. Latar Belakang Obyek Penelitian</b>	

1. Sejarah Berdirinya Asrama MAN 3 Malang .....	65
2. Visi dan Misi Asrama MAN 3 Malang .....	66
3. Tujuan Asrama Asrama MAN 3 Malang .....	68
4. Struktur Organisasi Asrama MAN 3 Malang .....	69
5. Kondisi Sarana Prasarana Asrama MAN 3 Malang .....	69
6. Keadaan Pengasuh Dan Karyawan Asrama MAN 3 Malang .....	71
7. Keadaan Siswa Asrama MAN 3 Malang .....	72
8. Organisasi Siswa Intra Asrama (OSIA) Asrama MAN 3 Malang .....	72

## **B. TEMUAN HASIL PENELITIAN**

1. Profil Pengasuh Asrama MAN 3 Malang .....	73
2. Peran Pengasuh Asrama MAN 3 Malang .....	73
3. Tugas dan Peran pengasuh di Asrama MAN 3 Malang .....	76
4. Peran Pengasuh Dalam Merealisasikan Tujuan Asrama MAN 3 Malang .....	78
5. Pola Interaktif Pengasuh Dan Siswa di Asrama MAN 3 Malang .....	79

## **C. Pemaparan Data**

1. Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang. ....	80
2. Jenis-Jenis Kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang. ....	81

3	Tanggapan Siswa Terhadap Pembinaan Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang .....	83
---	---	----

**BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A.	Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang .....	86
B.	Jenis-Jenis Kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang ...	88
C.	Tanggapan Siswa Terhadap Pembinaan Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang .....	90

**BAB VI PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	94
B.	Saran-Saran .....	96

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

**Muhammad Muchlis** *Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Drs. Bashori.*

---

**Kata Kunci : Peran Pengasuh, Akhlak Siswa**

Lembaga Pendidikan Islam pada saat ini berkembang pesat menurut perkembangan zaman, serta berkembang pula berbagai fasilitas dan teknologi yang mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, serta sumber daya guru yang kian digalakkan dengan peningkatan kualitas mengajar guru, serta peran serta wali siswa dalam komite sekolah.

Fasilitas dan sarana yang telah ada dan berkembang pada lembaga-lembaga pendidikan saat ini salah satunya adalah *Boarding School* (asrama) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Malang adalah salah satu lembaga pendidikan negeri yang menyediakan fasilitas dan sarana asrama, sarana ini disediakan bagi siswa -siswi yang ingin mendapatkan tambahan pelajaran Agama Islam dan kegiatan-kegiatan keislaman yang ada didalamnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran pengasuh sebagai pembina akhlak siswa diasrama, dengan pengajaran agama yang diberikan kepada siswa, dan tanggapan ataupun respon yang diberikan siswa terhadap pembinaan yang dilakukan pengasuh di asrama.

Adapun metode penelitian yang digunakan dilihat dari jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif deskriptif, serta dalam proses mengumpulkam data, penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu : berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Tanggapan siswa terhadap peran pengasuh dalam membina akhlak siswa melalui pendidikan agama islam di asrama MAN 3 Malang baik dan positif dan memberikan perubahan bagi akhlak siswa-siswi asrama, dan sebagian siswa menganggap pembinaan yang dilakukan pengasuh di asrama belum maksimal, karena kurangnya tenaga pengasuh, dan kurangnya pemahaman dan pengamalan dari siswa terhadap nilai-nilai agama Islam.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Pendidikan Islam pada saat ini berkembang pesat menurut perkembangan zaman, serta berkembang pula berbagai fasilitas dan teknologi yang mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, serta sumber daya guru yang kian digalakkan dengan peningkatan kualitas mengajar guru, serta peran serta wali siswa dalam komite sekolah. Inti dari semua itu adalah untuk mendukung serta tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar dan tumbuhnya generasi yang unggul dan mempunyai akhlakul karimah serta budi pekerti yang baik.

Fasilitas dan sarana yang telah ada dan berkembang pada lembaga-lembaga pendidikan saat ini salah satunya adalah *Boarding School* (asrama) baik dari jenjang pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau MTs (Madrasah Tsanawiyah), SMA (Sekolah Menengah Atas atau MA (Madrasah Aliyah) hingga Perguruan Tinggi. Dalam dunia pesantren asrama dinamakan Pondok, yaitu tempat dimana anak-anak muda dan dewasa belajar secara lebih mendalam dan lebih lanjut agama islam yang diajarkan secara sistematis dari dalam bahasa arab, serta berdasarkan pembacaan kitab-kitab klasik karangan ulama-ulama besar.<sup>1</sup>

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Malang adalah salah satu lembaga pendidikan negeri yang menyediakan fasilitas dan sarana asrama,

---

<sup>1</sup> Dawam Raharjo, *Pesantren Dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1974) hlm. 2

sarana ini disediakan bagi siswa -siswi yang ingin mendapatkan tambahan pelajaran agama islam dan kegiatan-kegiatan keislaman yang ada didalamnya.

Pengasuh asrama adalah salah satu faktor yang paling penting dalam pembelajaran di asrama dalam membimbing dan membina siswanya menjalankan kegiatan sehari-hari di asrama, serta merupakan seseorang yang senantiasa mengayomi siswa dalam menjalani kehidupan di asrama.

Pengasuh mempunyai tugas dan peran yang sama dengan orang tua, yaitu membina dan membimbing siswa di asrama, khususnya dalam hal ubudiyah, dan sopan santun.

Peran seorang tauladan pada masa perkembangan siswa saat ini sangat diperlukan, karena minimnya teman-teman atau senior mereka yang memberikan tauladan yang baik dilingkungan mereka, dengan permasalahan yang menimpa pelajar saat ini, antara lain pergaulan bebas, minuman keras, seks bebas dan lain sebagainya. Peran pengasuh sebagai pembimbing dan pembina dengan segala aktifitasnya di asrama mempunyai peran penting bagi perkembangan siswa, khususnya dalam akhlak dan adab budi pekerti, selain materi-materi pelajaran yang didapat disekolah.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, maka pembinaan akhlak hendaklah diawali di rumah, dengan latihan terhadap tindakan-tindakan yang dipandang baik menurut ukuran lingkungan dimana ia hidup. Setelah si anak terbiasa bertindak sesuai dengan yang dikehendaki oleh aturan-aturan

moral dan kecerdasan serta kematangan berfikir telah terjadi, barulah pengertian-pengertian yang yang abstrak mulai diajarkan.

Pembinaan Akhlak bukan hanya sekedar memberitahukan mana yang baik dan mana yang buruk, melainkan juga mempengaruhi dan mendorong kita supaya membentuk hidup yang suci dengan memproduksi kebaikan dan kebajikan yang mendatangkan manfaat bagi manusia. Memang benar tidaklah semua manusia dapat dipengaruhi oleh ilmu itu serempak dan seketika menjadi baik. Akan tetapi adanya Pembinaan akhlak mutlak diperlukan laksana kehadiran dokter yang menyembuhkan penyakit.<sup>2</sup>

Pendidikan Akhlak yang paling baik adalah yang didambakan yang mengandung nilai Akhlak dan moral, perlu dilaksanakan sejak si anak lahir (di rumah), sampai duduk dibangku sekolah dan dalam lingkungan masyarakat dimana ia hidup.<sup>3</sup>

Krisis akhlak yang semula hanya menerpa sebagian kecil elite politik (penguasa), kini telah menjalar kepada masyarakat luas, termasuk kalangan pelajar. Krisis akhlak pada kaum elite politik terlihat dengan adanya penyelewengan, penindasan, saling menjegal, adu domba, fitnah menjilat dan sebagainya yang mereka lakukan. Dalam kaitan ini tepat sekali jika headline Harian Rakyat Merdeka. 27 Juni Tahun 2005 yang lalu mengangkat tulisan yang berjudul *Pemimpin Berwibawa Sudah Lenyap Semua*.<sup>4</sup> Pernyataan ini memberi petunjuk bahwa akhlak sebagian besar para elite

---

<sup>2</sup> H.A. Mustafa, " *Akhlak Tasawuf*" (Bandung, Pustaka Setia, 2007) hlm. 52

<sup>3</sup> Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995) hal. 43

<sup>4</sup> Harian Rakyat Merdeka, Tanggal 27 Juni Tahun 2005, kolom 2 hal. 4

politik yang pernah dan sedang berkuasa saat ini benar-benar telah merosot dan beredampak pada hilangnya wibawa mereka.<sup>5</sup>

Pendidikan Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama, menurut ukuran-ukuran Islam. Hal ini merupakan kepribadian muslim yang penuh dengan ajaran Islam yang terjabarkan melalui Aqidah, ibadah dan ahlak, dalam artian bahwa setiap sikap dan tingkah laku seseorang diwarnai oleh ajaran Islam. Untuk mewujudkan kepribadian tersebut bukanlah suatu pekerjaan yang ringan dan mudah, tetapi harus mengorbankan seluruh tenaga, pikiran, kesabaran, bimbingan, keuletan dan ketelatenan, bahkan menelan dana yang cukup besar, ataupun lainnya. Upaya semacam ini akan mudah dan lebih praktis dilakukan oleh orang tua di rumah, namun tidak menutup kemungkinan lembaga formal maupun informal (dilakukan di Asrama) pun berupaya untuk menjembatani dalam menanamkan dan mengamalkan ajaran Islam, guna mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

Bertolak dari uraian tersebut, maka pembinaan akhlak siswa melalui pendidikan agama Islam dewasa ini berupaya untuk membimbing kearah terciptanya insan yang berakhlakul karimah, sejalan dengan perubahan sosial yang kian gencar menuju pada hasil optimal. Oleh karena itu, diperlukan peran pengasuh dalam mendidik, mengasuh dan membina para siswa-siswi agar terciptanya kepribadian yang islami.

---

<sup>5</sup> H. Abuddin Natta, "Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Indonesia", (Jakarta, Kencana, 2003), hal. 218-219

Hal ini dapat terlaksana manakala adanya niatan yang tulus, kesabaran dan kesadaran para pengasuh untuk membina akhlak mereka melalui pendidikan Agama Islam. Disamping itu, para siswa asrama MAN 3 Malang juga perlu dibina dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan dalam mengamalkan ajaran Islam. Ini semua dilakukan dengan tujuan untuk membentuk perilaku atau sikap *akhlakul mahmudah*. Dengan demikian, akan terlihat betapa besarnya peran pengasuh dalam pembinaan tingkah laku anak didik, agar mereka menjadi Manusia dewasa yang mulia berguna bagi masyarakat, bangsa dan agama. Hal ini mengandung implikasi bahwa lembaga-lembaga pendidikan non formal (dilaksanakan di Asrama) yang ada harus berusaha secara maksimal dalam mewujudkan pengamalan perintah dan larangan Ajaran Agama Islam sesuai yang diharapkan.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka belajar atau menuntut ilmu merupakan pilihan yang utama dan pertama dan dilaksanakan secara formal, informal dan non formal. Sesuai dengan Firman Allah Swt surat Al 'Alaq ayat 1-5 yaitu :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (العلق : ٥ - ١)

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam

5. *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq : 1-5)*<sup>6</sup>

Surat ini pertama kali diturunkan oleh Allah Swt melalui Malaikat Jibril untuk Nabi Muhammad Saw di gua Hira.<sup>7</sup>

Ayat tersebut bila dikaitkan dengan pengembangan pendidikan yang menjadi tuntutan dalam bidang keilmuan, maka peran pengasuh di asrama merupakan salah satu penentu kelangsungan pembinaan yang ada di asrama khususnya dalam pembinaan akhlak siswa. Untuk itu, pengasuh mempunyai andil yang besar demi terbentuknya sifat yang baik serta akhlak yang mulia pada siswa-siswi asrama MAN 3 Malang.

Pendidikan yang dilaksanakan di Asrama MAN 3 Malang, antara lain, secara tidak langsung para siswa-siswi akan berhadapan langsung dengan sesama teman dan para pengasuh yang membina siswa-siswi selama 24 jam. Bertolak dari berbagai uraian di atas bila dikaitkan dengan berbagai latar belakang para siswa dan para pengasuh, juga sarana dan pra sarana yang disediakan oleh Asrama MAN 3 Malang, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dan berupaya untuk mengangkat menjadi tema dalam penulisan skripsi dengan judul **“Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang”**.

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Mahkota, (Surabaya: Edisi Revisi, 1989) hlm. 1079

<sup>7</sup> Depag, *Al Qur'an dan terjemahnya*, 1996 :1-5.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertumpu pada latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya adalah :

1. Bagaimana Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Asrama MAN 3 Malang ?
2. Apa Jenis-jenis Kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang ?
3. Bagaimana tanggapan Siswa terhadap Pembinaan Akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan Peran Pengasuh Pembina Akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang.
2. Mendiskripsikan Jenis-jenis Kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang.
3. Mendiskripsikan tanggapan siswa terhadap Pembinaan Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam disiplin ilmu pendidikan keagamaan.
2. Sebagai sumbangsih penulis kepada pengasuh asrama MAN 3 Malang di tempat penelitian, agar selalu meningkatkan pembinaan akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam .

3. Bagi siswa asrama MAN 3 Malang, sebagai informasi tentang perlunya pembinaan akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam .
4. Untuk memenuhi persyaratan tugas akhir, guna memperoleh gelar sarjana S-1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang..

#### **E. Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi penulisan skripsi ini dan supaya tidak terlalu jauh melebar pembahasannya, maka kiranya penulis perlu berikan ruang lingkup pembahasannya sebagai berikut :

1. Peran pengasuh pembina akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam di Asrama MAN 3 Malang.
2. Jenis-jenis Kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang.
3. Tanggapan siswa terhadap Pembinaan Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah merupakan urutan-urutan isi dari pembahasan skripsi, guna memudahkan memperoleh gambaran secara singkat isinya. Dan penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab, dari bab-bab tersebut terdapat sub-sub bab yang merupakan rangkaian dari urutan

pembahasan dalam penelitian, maka sistematika sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II, membahas landasan pustaka yang mengkaji tentang; Pengasuh pembinaan akhlak siswa mencakup; pengertian pengasuh pembina akhlak siswa, dan gunanya atau pentingnya pembinaan akhlak siswa, tugas pengasuh pembina akhlak siswa dan jenis kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak Siswa. Kemudian Pendidikan Agama Islam yang meliputi; pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam, serta ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Dilanjutkan Pengasuh Pembina Akhlak Siswa melalui Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari : peran pengasuh pembina akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam di Asrama MAN 3 Malang, peran pengasuh pembina akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam di Asrama MAN 3 Malang dan Tanggapan siswa terhadap Pembinaan Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang.

BAB III, membahas metode penelitian, mengemukakan Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik pengecekan keabsahan data, dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV, membahas hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi obyek penelitian yang meliputi; latar belakang berdirinya asrama MAN 3 Malang, struktur organisasi asrama, kondisi sarana dan prasarana asrama, keadaan pengasuh dan karyawan asrama, keadaan siswa asrama, dan Organisasi Siswa Intra Asrama (OSIA). Dilanjutkan Profil, peran dan tugas pengasuh Asrama MAN 3 Malang, yang membahas, profil pengasuh asrama, peran pengasuh di asrama, tugas pengasuh asrama, peran pengasuh dalam merealisasikan tujuan asrama, kemudian diteruskan pemaparan data tentang, peran pengasuh pembina akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam di Asrama, Jenis-jenis Kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang, dan Tanggapan siswa terhadap Pembinaan Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang.

BAB V, analisis pembahasan hasil penelitian tentang peran pengasuh pembina akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam di asrama MAN 3 Malang, jenis-jenis kegiatan pengasuh pembina akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam di asrama MAN 3 Malang dan Tanggapan siswa terhadap Pembinaan Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang.

BAB VI, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang dilengkapi dengan saran-saran yang dipandang relevan dari keberhasilan pencapaian tujuan yang di cita-citakan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengasuh Pembina Akhlak Siswa

##### 1. Pengertian Pengasuh Pembina Akhlak Siswa

Dalam membahas pengertian pengasuh pembina akhlak siswa terlebih dahulu penulis uraikan tentang pengertian pengasuh. Kata Pengasuh berasal dari kata “asuh” yang berarti : pembimbing, penanggung jawab, atau wali.<sup>1</sup>

Dalam hal ini pengertian pengasuh ada dua macam yaitu pengasuh dalam arti umum dan khusus. Pengertian pengasuh secara umum adalah orang dewasa, yang turut bertanggung jawab dalam kelangsungan hidup dan pendidikan anak, yang termasuk dalam pengertian ini adalah ayah, ibu, orang tua asuh, kakek, nenek, paman dan bibi, kakak atau wali. Sedangkan pengertiannya secara khusus adalah orang tua atau ayah dan ibu yang membesarkan dan mendidik anak sejak lahir hingga dewasa. Sebagaimana yang digambarkan oleh M. Nashir Ali sebagai berikut :

Dua orang tua membentuk keluarga, segera bersiap mengemban (memperkembangkan) fungsinya sebagai orang tua menjadi orang tua dalam arti menjadi seorang bapak dan ibu dari seorang anak atau putri-putrinya, menjadi penanggung jawab dari lembaga keluarganya sebagai suatu anggota masyarakat.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007 ) hlm. 37

<sup>2</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press 1995) hlm. 100-101

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan Pengasuh adalah orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak baik secara lahir ataupun bathin.

Sedangkan yang dimaksud dengan pembina akhlak siswa dalam arti khusus adalah orang yang memberikan ilmu baik secara langsung atau tidak langsung dan senantiasa memberikan tauladan bagi anak didiknya yang berusaha mendidik dan membina siswa dalam hal ini bertujuan untuk membentuk insan yang berilmu dan bermoral. Sebagaimana yang dikatakan Ibnu Muqaffa bahwa :

“Pembina atau pendidik yang baik adalah yang mau berusaha memulai dengan mendidik dirinya, memperbaiki tingkah lakunya, dan menjaga kata-katanya terlebih dahulu sebelum menyampaikan kepada orang lain”.<sup>3</sup>

Sedang menurut Imam Ghazali menyatakan bahwa:

وإن كنت عالماً فأداب العلم : الإحتمال ولزوم الحلم والجلوس  
بالهيبة على سمعت الوقار مع أطراق الرأس وترك التكبر على جميع  
العباد الأعلى الظلمة زجر لهم عن الظلم وإيثار التوضع في المحافل

Artinya :

“Apabila engkau menjadi seorang yang berilmu atau guru/pembina, maka engkau harus memperhatikan sopan santun, diantaranya: bertanggungjawab, sabar, duduk dengan penuh wibawa, tidak sombong terhadap semua orang, kecuali kepada orang yang zhalim dengan tujuan untuk menghentikan kezhalimannya, mengutamakan bersikap tawadhu di majlis-majlis pertemuan.”<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Ibn Muqaffa, *Al Fikr al Tarbawiyah ind Ibnu Muqaffa* (Adab al-Shaghir), Aljahid (Beirut: Dar iqra' 1403), hlm.

<sup>4</sup> Imam Ghozali, *Bidayatul Hidayah*, Tuntunan Mencapai Hidayah, terj.(Surabaya: Al Hidayah, 1997) hlm. 182

Untuk itu seorang Pembina atau pendidik dituntut untuk memberikan contoh atau tauladan yang baik kepada siswa dan lebih berhati-hati dalam bersikap dan berintraksi dengan siswa, karena secara tidak langsung para siswa akan mencontoh apa yang dilakukan oleh pembina sehari-hari.

Sedang kata akhlak menurut pengertian umum sering diartikan dengan kepribadian, sopan santun, tata susila atau budi pekerti.<sup>5</sup>

Dari segi etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab “*Akhlak*” bentuk jamak dari “*khuluk*” yang artinya kebiasaan.<sup>6</sup> Pada pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan arti kata “budi pekerti” atau “kesusilaan” atau “sopan santun” dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata “*moral*” atau “*ethic*” dalam bahasa Inggris.<sup>7</sup>

Adapun pengertian akhlak dilihat dari sudut istilah (*Terminologi*) ada beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain :

- Djatnika Rahmat mengutip pendapat dari Ibnu Maskawih dalam bukunya *Sistem Etika Islam* menjelaskan :

الخلق حال داعية لها إلى أفعالها من غير فكر وروية

Artinya :

Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>8</sup>

<sup>5</sup> Humaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), hlm. 10

<sup>6</sup> Irfan Sidqy, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: Andi Rakyat, 1998), hlm. 126

<sup>7</sup> Humaidi Tatapangarsa, *Op.Cit.* hlm. 13

<sup>8</sup> Djatnika Rahmat, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)* (Surabaya: Pustaka Islam, 1987) hlm. 52

- Zakiyah Darajat

“Akhlah merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian”.<sup>9</sup>

Berdasarkan dari pengertian akhlak di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud akhlak adalah segala budi pekerti baik yang ditimbulkan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang mana sifat itu menjadi budi pekerti yang utama dan dapat meningkatkan harkat dan martabat.

Dengan demikian maka yang di maksud dengan Pengasuh pembina akhlak siswa dalam pembahasan skripsi disini adalah pendidik atau guru yang telah dewasa yang memberikan bimbingan dan asuhan kepada siswa dan senantiasa memberikan contoh dan tauladan yang baik yang bertujuan untuk menjadikan siswa berakhlak dan bermoral serta berbudi pekerti yang luhur.

Sebagaimana yang tertera dalam Undang –undang 1945, pokok pikiran yang keempat sebagai berikut :

Negara berdasar atau Ketuhanan Yang Maha Esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab. Oleh karena itu, Undang-undang Dasar harus mengandung isi yang mewajibkan pemerintah dan lain-lain penyelenggara Negara untuk memelihara budi pekerti manusia yang luhur dan memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993) hlm. 10

<sup>10</sup> UUD 1945 (Surabaya: Terbit Terang, 2004), hlm. 23

## 2. Tugas Pengasuh Pembina Akhlak Siswa

Tugas Pengasuh Pembina akhlak siswa adalah menginformasikan, mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam agar dapat membentuk kepribadian muslim seutuhnya.<sup>11</sup>

Jadi tugas yang dilakukan Pengasuh dalam pembinaan akhlak siswa, dapat diuraikan sebagai berikut :

### a. Memberi Teladan bagi siswa

Dalam hal ini pengasuh pembina adalah sebagai contoh teladan bagi anak asuhnya dalam lingkungan asrama disamping orang tua dirumah. Pengasuh Pembina akhlak siswa hendaknya selalu menjaga dengan baik perbuatan maupun ucapan sehingga naluri anak yang suka meniru dan mencontoh dengan sendirinya akan turut mengerjakan apa yang disarankan baik itu orang tua maupun pendidik.<sup>12</sup> Sebagaimana pendapat salah seorang tokoh psikologi yang sesuai dengan ajaran islam “ si anak yang mendengar orang tuanya mengucapkan asma Allah, dan sering melihat orang tuanya atau semua orang yang dikenal menjalankan ibadah, maka yang demikian itu merupakan bibit dalam pembinaan jiwa anak.<sup>13</sup>

Adapun nilai-nilai edukatif yang berpengaruh dan berpindah kepada peniru dalam keteladanan, dapat penulis jelaskan melalui beberapa bentuk, antara

---

<sup>11</sup> Tim Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).hlm.114

<sup>12</sup> Marimba, *Pengantar Filasafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 1992) hlm. 85

<sup>13</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 72

lain :

1) Pemberian Pengaruh Secara Spontan

Pengaruh yang tersirat dari sebuah keteladanan akan menentukan sejauh mana seseorang memiliki sifat yang mampu mendorong orang lain untuk meniru dirinya, baik dalam keunggulan ilmu pengetahuan, kepemimpinan, atau ketulusan.

2) Pemberian Pengaruh Secara Sengaja

Pemberian pengaruh melalui keteladanan bisa juga dilakukan secara sengaja.

Misalnya, seorang pendidik menyampaikan model bacaan yang diikuti oleh anak didik.<sup>14</sup>

b. Mewajibkan siswa untuk sholat berjama'ah di Masjid

Sholat berjamaah dianggap penting, karena sholat berjamaah disamping sebagai latihan disiplin untuk senantiasa menjalankan perintah sholat tepat waktu, juga mengandung manfaat dari sholat berjamaah, antara lain :

1) Melatih Kepedulian Sosial

Di antara rahasia sholat berjamaah adalah melatih diri untuk selalu peka terhadap segala persoalan riil yang ada di lingkungan sekitar. Sebab dengan rajin menjalankan shalat berjamaah di masjid akan bisa mengenal dan mendapatkan informasi atau bahkan mengetahui keadaan orang-orang disekitarnya, terutama antar sesama para jamaah lain.

---

<sup>14</sup> Abdurrahman Annahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995) hlm. 266

Sebagaimana diterangkan dalam Al Qur'an sebagai berikut :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ( البقرة : ٤٣ )

Artinya :

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. ( Q. S. Al Baqoroh: 43)<sup>15</sup>

Dari ayat di atas kata beserta orang-orang yang ruku' menerangkan bahwasanya sholat fardu lima waktu dilaksanakan secara berjamaah dimasjid.

## 2) Melatih disiplin dan berpikir positif

Di antara manfaat sholat berjama'ah adalah untuk belajar berdisiplin dan mengendalikan jiwa. Caranya adalah dengan selalu mengikuti imam dalam semua takbir atau gerakannya dalam sholat, dan tidak mendahuluinya, memperlambat diri darinya, bersamaan dengannya, atau berlomba-lomba dengannya.<sup>16</sup>

Dalam shalat berjamaah terdapat pengajaran tentang disiplin dan penguasaan diri. Yaitu pada saat mengikuti imam dalam beberapa takbirnya serta dalam pergantian gerakan-gerakan shalat. Pada saat itu ia tidak boleh mendahului gerakan imam, tertinggal daripadanya, membarengi atau melampauinya.

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Mahkota, (Surabaya: Edisi Revisi , 1989) hlm. 542

<sup>16</sup> Imam Musbikin, *Misteri Sholat Berjamaah, Bagi Kesehatan Fisik Dan Psikis*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007)

Nabi SAW telah menegaskan hal ini dalam sabdanya :

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله ص.م. : إِنَّمَا جُعِلَ  
 الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَلَا تَخْتَلِفُوا عَلَيْهِ وَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا إِذَا  
 قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ فَقُولُوا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا  
 وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا أَجْمَعِينَ (رواه البخاري)<sup>17</sup>

Artinya :

*Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah SAW Bersabda :*

*Sesungguhnya imam itu diadakan agar ia diikuti karena itu janganlah kalian berselisih atasnya. Jika ia bertakbir maka bertakbirlah, dan jika ia ruku' maka ruku'lah dan jika ia mengucapkan, 'Sami'allahu liman hamidah,' maka ucapkanlah, 'rabbana lakal hamd,' (bagi-Mu lah, wahai Tuhanku segala puji), dan jika ia sujud maka sujudlah dan jika ia shalat dengan duduk maka shalatlah kalian dengan duduk semua. (H.R. Bukhori)*

#### c. Membimbing Siswa Membaca Al-Qur'an dan Al Hadits

Qur'an dan Hadits adalah bagian dari Pendidikan Agama Islam, faktor yang terpenting sebelum siswa memahami dan menghayati maknanya siswa dituntut untuk bisa membacanya secara benar dan lancar berdasarkan makhroj dan tajwidnya.

Hadits Nabi yang berkenaan dengan bimbingan dalam belajar Al-Qur'an sebagai berikut :

عن عثمان ابن عفان رضي الله عنهما قال : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ  
 وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

<sup>17</sup> Al-Albani *Shohiul Jami'* no. 2360 (Beirut: Qisthi Press 2001) hlm. 27

Artinya :

Dari Utsman Bin Affan semoga Allah meridhoi keduanya berkata: Yang paling baik diantara kamu ialah orang yang mempelajari Qur'an dan mengajarkannya" (H.R. Bukhori)<sup>18</sup>

d. Memberikan Pengajaran Kitab-Kitab

Pengajaran yang diberikan pengasuh untuk menambah keilmuan siswa dalam memahami kitab kuning adalah dengan mengkaji Kitab Bidayatul hidayah, adalah kitab yang berisi ajaran akidah dan akhlak, tujuan pokok kitab ini adalah agar kaum muslimin bisa mengabdikan diri kepada Allah SWT secara optimal dengan mendapat ridhonya. Dan bisa bermasyarakat dengan baik, sehingga dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>19</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tugas pengasuh pembina akhlak siswa adalah segala pengajaran dan bimbingan yang mengarahkan siswa kepada pembentukan akhlak dan mental siswa menurut ajaran agama Islam.

Sedangkan tugas pengasuh pembina akhlak siswa itu didasarkan pada ayat-ayat Al Qur'an dan Al Hadits, dan ketentuan-ketentuan yang lain, diantaranya:

<sup>18</sup> Fachruddin HS dkk, *Pilihan Sabda Rasul* (Jakarta: Bumi Aksara 1998) hlm.548

<sup>19</sup> Imam Abu Hamid Al Ghozali; *Tuntunan Mencapai Hidayah Ilahi*, terj., Fadlil Sa'd An-Nadwi (Surabaya: Al-HIDAYAH 2005) hlm. 4

- Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ  
(النحل : ١٢٥)

Artinya :

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S. An-Nahl:125)<sup>20</sup>*

- Al-Qur'an surat Al Qalam ayat 4 :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (القلم : ٤)

Artinya :

“Dan Sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (Q.S. Al-Qalam: 4)<sup>21</sup>

Sedangkan Hadits Nabi yang menjadi Dasar Pengasuh dalam Pembinaan ialah :

- Al Hadits

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق (رواه أحمد)<sup>22</sup>

Artinya : Dari Abu Hurairah r.a. : Bahwa Rasulullah bersabda:

<sup>20</sup> *Op.Cit.*, hlm. 421

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 960

<sup>22</sup> Jalaluddin Al-Suyuti, *Jamius Shagir* (Surabaya: Dar Al Nasyr Al Mishriyah, 1992), hlm. 103

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan keutamaan akhlak”.  
(HR. Ahmad)

Dan itulah sebagian ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang dapat penulis kemukakan sebagai sumber hukum akhlak, dimana kesemuanya mencerminkan atau tercermin dalam kepribadian Rasulullah.

## 2. Dasar Konstitusional

Konstitusional adalah undang-undang atau dasar yang mengatur kehidupan suatu bangsa atau Negara. Mengenai kegiatan pembinaan moral juga diatur dalam UUD 1945, pokok pikiran keempat sebagai berikut :

Negara berdasar atau ketuhanan yang maha esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab. Oleh karena itu, undang-undang dasar harus mengandung isi yang mewajibkan pemerintah dan lain-lain penyelenggara Negara untuk memelihara budi pekerti manusia yang luhur dan memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur”.<sup>23</sup>

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tugas pengasuh pembina akhlak siswa harus senantiasa berpedoman pada nilai-nilai yang diajarkan oleh Al Qur'an dan Al Hadits, serta ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam masyarakat, yaitu pembinaan kepada pembentukan siswa yang berakhlakul karimah.

---

<sup>23</sup> UUD 1945 (Surabaya: Terbit Terang, 2004), *Loc. Cit.* hlm. 23

### 3. Jenis Kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak Siswa

Kegiatan pengasuh pembina akhlak siswa adalah rangkaian aktifitas sehari-hari pengasuh dalam mengelola dan membina siswa yang di fokuskan pada kegiatan pembelajaran Agama Islam guna terbentuknya siswa yang berakhlak mulia.

Adapun jenis kegiatan pengasuh pembina akhlak siswa antara lain :

#### 1. Membimbing Siswa Dalam Berbahasa Arab Dan Inggris

Bimbingan bahasa adalah salah satu kegiatan pokok yang menjadi program asrama, dan juga menjadi faktor pendukung pembelajaran di sekolah, dan alat komunikasi siswa sehari-hari. Salah satu kelebihan pengasuh pembina akhlak siswa adalah menguasai bahasa asing, juga aktif berbahasa Arab dan Inggris, maka dengan bekal bahasa yang cukup, pengasuh pembina akhlak siswa dituntut untuk menjadi contoh dan pigur dalam berbahasa, sekaligus membimbing siswa dalam mendalami bahasa.

#### 2. Memberikan pembinaan kepada siswa dengan arah yang jelas, berarti sudah ada pedoman yang akan dilaksanakan, antara lain sebagai berikut :

- a. Orientasi kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai-nilai kerohanian yang luhur dan falsafah hidup Pancasila.

Arah pembinaan yang berorientasi ke atas (Tuhannya), merupakan pembinaan yang berusaha untuk menumbuhkan potensi generasi muda agar mempunyai jiwa keagamaan pembinaan yang dilakukan antara lain

dengan mewajibkan sholat berjamaah lima waktu di masjid, membaca Al Qur'an dan mengkajinya, menjalankan ibadah-ibadah sunnah seperti puasa senin dan kamis, dan mendirikan sholat tahajjud dan amalan-amalan sunnah yang lainnya.

b. Orientasi ke dalam terhadap dirinya sendiri.

Pembinaan yang berorientasi kedalam (dirinya), adalah mengarahkan pembinaan pada pemeliharaan potensi dirinya sendiri, karena manusia sebagai makhluk sosial dan juga sebagai makhluk individu. Pembinaan yang dilakukan antara lain dengan pembelajaran kajian kitab-kitab kuning, bimbingan Al-Qur'an, bimbingan dua bahasa (Arab dan Inggris) latihan kepemimpinan melalui keorganisasian.

c. Orientasi ke luar terhadap lingkungan (sosial, budaya, dan alam) dan masa depan.<sup>24</sup>

Sedangkan pembinaan yang beroreintasi keluar adalah agar manusia mampu menampilkan potensi yang ia miliki serta memanfaatkan seluruh ciptaan Tuhan dengan sebaik-baiknya, jangan sampai berbuat kerusakan. Karena kerusakan yang dibuat oleh manusia sendiri akan kembali menimpa seluruh umat manusia tidak hanya satu orang saja.

Pembinaan yang dilakukan antara lain latihan kepemimpinan dan keorganisasian, kepanitian-kepanitian dan bakti sosial yang dilakukan

---

<sup>24</sup> Zakiyah Darajat, *Op. Cit.* hlm. 115

setahun sekali.

Arah pembinaan yang jelas akan memudahkan pembina untuk menanamkan nilai-nilai yang harus dimiliki dan diamankan oleh generasi muda. Arah pembinaan yang berorientasi ke atas (Tuhannya), merupakan pembinaan yang berusaha untuk menumbuhkan potensi generasi muda agar mempunyai jiwa keagamaan. Pembinaan yang berorientasi ke dalam (dirinya), adalah mengarahkan pembinaan pada pemeliharaan potensi dirinya sendiri, karena manusia sebagai makhluk sosial dan juga sebagai makhluk individu.

Hal ini sangat penting, agar para siswa sebagai generasi muda tidak mengabaikan kondisi dirinya sendiri dan juga agar tidak mudah terpengaruh oleh ideologi-ideologi yang menyimpang. Sedangkan pembinaan yang berorientasi keluar adalah agar manusia mampu menampilkan potensi yang ia miliki serta memanfaatkan seluruh ciptaan Tuhan dengan sebaik-baiknya, jangan sampai berbuat kerusakan. Karena kerusakan yang dibuat oleh manusia sendiri akan kembali menimpa seluruh umat manusia tidak hanya satu orang saja.

3. Memberikan pembinaan kepada siswa tujuan yang jelas, berarti ada kepastian target yang hendak dicapai, tujuan tersebut antara lain :
  - a. Mencetak generasi yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.

- b. Memantapkan persatuan dan kesatuan bangsa sesuai dengan jiwa dan semangat sumpah pemuda tahun 1928 dalam rangka pembangunan bangsa serta kepribadian nasional.
- c. Mewujudkan kader-kader penerus bangsa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berpegang teguh pada Pancasila serta UUD 1945 secara murni dan konsekuen.

Tujuan pembinaan siswa sebagaimana pendapat di atas merupakan tujuan secara umum, sedangkan menurut ajaran Islam antara lain :

1. Membentuk siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt
2. Menjadikan generasi muda yang memiliki kepribadian Muslim (berakhlak mulia).
3. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam terutama sumber-sumber ajaran dan sendi-sendi lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> [www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com), diakses 25 Mei 2008

#### 4. Asrama

Asrama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lebih mendekati kepada pengertian madrasah pesantren dan pondok pesantren, karena sama-sama mempunyai tempat untuk belajar dan menuntut ilmu, dengan pengertian antara lain:

- a. Pondok pesantren adalah gabungan dari pondok dan pesantren. Istilah pondok, mungkin berasal dari kata funduk, dari bahasa arab yang berarti rumah penginapan atau hotel.
- b. Menurut Zamakhsyari Dhofier, bahwa pesantren berasal dari kata santri, yang dengan awalan *pe* di depan dan akhiran *an* berarti tempat tinggal para santri.<sup>26</sup>
- c. Pesantren adalah sebuah kompleks dengan lokasi yang umumnya terpisah dari kehidupan sekitarnya.<sup>27</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa asrama yang berada dilingkungan sekolah atau madrasah lebih cenderung disebut sebagai pesantren, karena sistem pembelajaran yang ada di dalamnya mempunyai persamaan dalam sistem dan pelaksanaannya, yaitu asrama sebagai tempat para pelajar tinggal dan mendapat ilmu tambahan agama yang tidak didapat di kelas, seperti kajian kitab-kitab kuning.

---

<sup>26</sup> Ridwan Natsir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, (Surabaya:Pustaka Pelajar 2005) hlm. 81

<sup>27</sup> Dawam Raharjo, *Op.Cit* hlm. 3

## B. Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam membahas Pengertian Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu penulis uraikan tentang pengertian pendidikan secara umum, hal ini sebagai tolak ukur untuk memberikan pengertian Pendidikan Agama Islam.

Adapun pengertian pendidikan secara umum menurut pendapat para ahli antara lain :

- Menurut Drs. Amir Dain Indrakusuma, pendidikan adalah :

Suatu usaha yang sadar, teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.<sup>28</sup>

- Menurut Achmad D. Marimba, Pendidikan adalah :

Bimbingan atau pembinaan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>29</sup>

- Menurut Drs. Ngalim Purwanto, Pendidikan adalah :

Segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.<sup>30</sup>

Menurut Team Penyusun Buku petunjuk pelaksanaan Tugas Guru Agama pada SMP yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI, menyatakan bahwa pendidikan adalah :

<sup>28</sup> Amir Dain Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1973) hlm. 37

<sup>29</sup> Achmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Al-Ma'arif, (Bandung: Al-Ma'arif) hlm. 20

<sup>30</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) hlm. 11

Suatu usaha sadar dan teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab, untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.<sup>31</sup>

Dari pendapat-pendapat tersebut diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa pendidikan secara umum adalah : merupakan tuntutan serta bimbingan secara sadar dari orang-orang yang telah dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk bertanggung jawab didalam hidupnya, untuk menuju kehidupan bahagia sejahtera lahir maupun bathin.

Kemudian bila kata pendidikan dikaitkan dengan istilah agama Islam, maka menjadi pendidikan agama Islam yang pengertiannya sebagaimana dikemukakan para ahli sebagai berikut :

- Menurut H. M. Djumransyah Indar Bahwa :

Pendidikan Agama Islam atau At-Tarbiyah Al-Islamiyah adalah merupakan usaha untuk membimbing dan mengajarkan serta mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik agar menjadi orang yang berkepribadian muslim, artinya bahwa bimbingan dan pengarahan itu tentu saja berdasarkan ajaran Agama Islam.<sup>32</sup>

- Menurut Ahmad D. Marimba bahwa :

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, menuju terciptanya kepribadian utama menurut ukuran islam.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SMP*, Binbaga Islam pada sekolah umum, (Jakarta, 1985/1986), hlm. 5

<sup>32</sup> H.M. Djumransyah Indar, *Ilmu Pendidikan Islam*, IAIN Sunan Ampel (Malang 1985), hlm. 8

<sup>33</sup> Ahmad D. Marimba, *Op.Cit.*, hlm. 23

- Menurut Zuhairini bahwa :

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membimbing kearah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kehidupan dunia akhirat.<sup>34</sup>

- Menurut GBPP PAI sebagaimana yang dikutip Muhaimin bahwa :

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dlam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>35</sup>

- Menurut Direktorat jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam,

Pendidikan Agama Islam adalah :

Segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan terhadap anak, agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan) sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan.<sup>36</sup>

Jadi dengan demikian jelaslah bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama islam adalah : usaha sadar generasi tua (pendidik) untuk mengarahkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda (anak didik) agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah swt. Berbudi luhur, brekepribadian yang utuh yang secara langsung memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dalam

<sup>34</sup> Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 11

<sup>35</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Siswa Rosdakarya, 2001) hlm. 75-76

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, Op.Cit, hlm. 9

kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian berbicara masalah pendidikan agama jelas mempunyai pengertian yang lebih luas dari pada pengajaran agama, karena pendidikan agama tidak hanya bersifat mengajar dalam arti menyampaikan ilmu pengetahuan tentang agama kepada anak didik saja, melainkan melakukan pembinaan mental spiritual yang sesuai dengan ajaran agama. Bahkan pendidikan agama dalam arti yang luas dapat disamakan dengan pemberian pribadi yang dalam pelaksanaannya tidak cukup hanya melalui pelajaran yang diberikan didalam kelas saja, melainkan membutuhkan bimbingan dan pembinaan secara kontinyu (terus-menerus) dari seorang pendidik agama (guru agama).

Sebagaimana pendapat Prof. Dr. Zakiyah Darajat dalam bukunya “Ilmu Jiwa Agama” adalah sebagai berikut: guru agama hendaknya menyadari, bahwa pendidikan agama bukanlah sekedar mengajarkan pengetahuan agama dan melatih keterampilan anak dalam pelaksanaan ibadah. Akan tetapi pendidikan agama jauh lebih penting dari itu, ia pertama-tama bertujuan membentuk kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama. Pembinaan sikap, mental dan akhlak, jauh lebih penting daripada pandai menghafal dalil-dalil dan hukum-hukum agama, yang tidak diresapi dan dihayati dalam hidupnya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Zakiyah Darajat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970) hlm. 107

Untuk itu guru agama di tuntut untuk memiliki pengetahuan lain, yaitu guru agama harus memenuhi persyaratan teknis dan ilmiah sebagai guru, disamping persyaratan kepribadian yang cukup untuk menjadi pembina jiwa agama.

Dengan demikian maka pelaksanaan pendidikan di sekolah-sekolah haruslah dilengkapi dengan sarana pendidikan agama islam yang memadai, terutama terutama sarana ibadah seperti tempat wudhu, musholla, dan lain-lain. Hal ini adalah untuk melancarkan dan mempermudah tercapainya pendidikan pada umumnya dan tujuan pendidikan agama pada khususnya.

## **2. *Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam***

### **a. *Dasar Pendidikan Agama Islam***

Dalam suatu proses pendidikan, termasuk didalamnya Pendidikan Agama Islam, harus mempunyai suatu dasar atau landasan yang kokoh dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Yang dimaksud dengan dasar dalam pendidikan agama islam disini adalah pedoman untuk diadakannya kegiatan Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini yang menjadi dasar bagi Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Sedangkan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Indonesia dasarnya menurut Zuhairini dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu :<sup>38</sup>

1) Dasar Yuridis atau Hukum.

Adalah dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yang berlaku di Negara Indonesia, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat dijadikan pegangan untuk melaksanakan pendidikan agama islam antara lain :

a) Dasar Idil

Yaitu falsafah negara Republik Indonesia yaitu Pancasila. Pancasila sebagai ideologi negara, berarti setiap warga negara Indonesia harus berjiwa pancasila di mana sila pertama ketuhanan yang maha esa, adalah menjiwai dan menjadi sumber pelaksanaan sila-sila yang lain. Termaktub dalam Undang-Undang pendidikan dan pengajaran nomor: 24 tahun 1950 bab III pasal 4 yang berbunyi: pendidikan dan pengajaran berdasarkan atas asas-asas yang termaktub dalam Pancasila.<sup>39</sup>

Selain pancasila, juga tidak lepas dari pendidikan nasional yang pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah serta berlangsung seumur hidup.

---

<sup>38</sup> Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993) hlm. 11

<sup>39</sup> Majelis Permusyawaratan Rakyat RI, Ketetapan MPR RI, No. II /MPR 1988, Tentang GBHN 1988-1993 (Surabaya: CV. Airin) hlm. 92

Hal ini tercermin dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>40</sup>

Berkaitan tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka untuk mencapai tujuan tersebut Pendidikan Agama Islam merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu untuk diberikan, karena Pendidikan Agama Islam merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian seseorang.

Demikian pula Undang-Undang Dasar 1945 memberikan perlindungan konstitusional bagi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi sebagai berikut :

1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjasannya*, (Bandung : Citra Umbara, 1992) hlm. 17

<sup>41</sup> *Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: BP-7 Pusat, 1990), hlm. 28

b) Dasar Struktural

Adalah dasar yang termaktub dalam UUD 1945. Bab XI Pasal 29, ayat 1 dan 2 antara lain disebutkan :

- (1) Negara Berdasarkan Atas Ketuhanan Yang Maha esa
- (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.<sup>42</sup>

c) Dasar Operasional

Adalah merupakan dasar yang secara langsung melandasi pelaksanaan pendidikan agama pada sekolah-sekolah di Indonesia, seperti disebutkan dalam ketetapan MPR. No. II/MPR.RI/1988 tentang GBHN, mengenai arah dan kebijaksanaan pembangunan dalam bidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sosial budaya yaitu :

“diusahakan supaya terus bertambah sarana-sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan keagamaan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, termasuk pendidikan Agama yang dimasukkan kedalam kurikulum di sekolah-sekolah mulai sekolah dasar sampai dengan universitas-universitas negeri”.<sup>43</sup>

2) Segi Religius

Segi religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran-ajaran agama

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 45

<sup>43</sup> MPR. RI, *Op.Cit*, hlm. 92

Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits. Banyak ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang memerintahkan untuk melaksanakan pendidikan yaitu :  
Dasar dari Al-Qur'an antara lain :

a. Surat At-Taubah ayat: 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ  
(التوبه : ١٢٢)

Artinya: *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.* (Q.S. At-Taubah ayat: 122)<sup>44</sup>

b. Surat An-Nahl ayat: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ  
(النحل: ١٢٥)

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.* (Q.S. An-Nahl: 125)<sup>45</sup>

Kemudian hadits yang berkaitan dengan pendidikan antara lain.

<sup>44</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit.* hlm. 301-302

a. Hadits yang menganjurkan untuk menuntut ilmu.

عن أنس ابن مالك رضي الله عنه قال, قال رسول الله ص.م :  
 طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

Menuntut ilmu itu adalah kewajiban atas setiap orang islam laki-laki maupun perempuan. (H.R. Bukhori dan Muslim)<sup>46</sup>

b. Hadits yang menerangkan keutamaan pendidikan.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ص.م. قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ  
 وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Utsman r.a. dari Nabi SAW. bersabda: Sebaik-baik kamu ialah orang yang belajar al-Qur'an lalu mengajarkannya. (H.R. Bukhori)<sup>47</sup>

Ayat dan Hadits tersebut diatas memberikan penjelasan bahwa dalam ajaran Islam ada perintah untuk mengajarkan agama baik untuk keluarga maupun kepada orang lain sesuai dengan kemampuannya.

3) Dasar Sosial Psikologis

Manusia dalam hidupnya didunia membutuhkan suatu pegangan hidup yang disebut agama, karena agama terkandung norma-norma yang mengatur kelangsungan hidup manusia.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm 421

Seperti yang dikatakan oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan bahwa :

Manusia adalah makhluk yang belum selesai, belum lengkap dan membutuhkan dunia luar untuk berkembang mencapai kesempurnaan baik jasmani dan rohani.<sup>48</sup>

Dalam diri manusia mengakui ada dzat yang maha lebih yaitu Allah swt, sebagai tempat berlindung dan minta pertolongan.

Manusia akan merasa tenang hatinya bila mendekatkan diri kepada Allah swt.

Sebagaimana Firman-Nya:

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (الرعد : ٢٨)

Artinya:

Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.  
(QS. Ar-Ra'du: 28)<sup>49</sup>

Oleh karena itu, manusia hendaknya senantiasa selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah. Bagi orang Islam diperlukan adanya pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama Islam agar dapat mendekatkan diri kepada Allah swt, sebagai sarana untuk mengabdikan dan beribadah.

<sup>46</sup> Al-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim*, terj. Ibrahim bin Ismail (Surabaya: Al-Hidayah 2002) hlm. 4

<sup>47</sup> *Loc. Cit.* hlm. 27

<sup>48</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Siswa Rosda Karya, 2000), hlm. 32

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 373

## **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pendidikan adalah merupakan titik pangkal yang dicita-citakan oleh lembaga pendidikan, sehingga jalannya pendidikan bisa terarah sesuai dengan apa yang mereka cita-citakan. Adapun fungsi tujuan menurut

Ahmad D. Marimba adalah sebagai berikut :

Pada umumnya suatu usaha baru berakhir kalau tujuan akhir telah tercapai. Dengan ini sampailah kepada fungsi tujuan yang pertama yaitu mengakhiri usaha itu, tanpa adanya antisipasi (pandangan kedepan) kepada tujuan, penyelewengan banyak terjadi, demikian pula kegiatan-kegiatan atau yang tidak efisien. Fungsi yang kedua dari tujuan ialah mengarahkan usaha, fungsi ketiga ialah suatu tujuan dapat pula merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain, baik merupakan tujuan-tujuan baru maupun tujuan-tujuan lanjutan dari tujuan pertama.<sup>50</sup>

Dari pendapat tersebut dapat penulis ketahui bahwa tujuan pada umumnya itu mempunyai tiga fungsi yaitu :

1. Untuk mengakhiri suatu usaha.
2. Untuk mengarahkan suatu usaha.
3. Sebagai titik pangkal untuk mencapai tujuan yang lain.

Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam menurut para ahli pendidikan adalah sebagai berikut :

Prof. Dr. Moh. Athiyah Al-Abrasy dalam kajiannya, tujuan pendidikan agama Islam adalah mendidik budi dan pendidikan jiwa.<sup>51</sup>

Ahmad D. Marimba bahwa tujuan akhir dari pendidikan Islam ialah:

---

<sup>50</sup> Ahmad D. Marimba, *Op.Cit*, hlm. 48

terbentuknya kepribadian muslim.<sup>52</sup>

Dra. Zuhairini dkk menyatakan bahwa, tujuan pendidikan agama Islam di Indonesia dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Tujuan umum Pendidikan Agama Islam ialah: membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.
2. Tujuan khusus pendidikan agama Islam, khususnya SMP ialah:
  - a. Menyempurnakan pendidikan agama yang sudah diberikan ditingkat SD.
  - b. Memberikan pendidikan dan pengetahuan agama Islam serta berusaha agar mereka mengamalkan ajaran Islam yang telah diterimanya.<sup>53</sup>

Sedangkan menurut rumusan buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SMP adalah sebagai berikut :

Tujuan pendidikan agama islam adalah meningkatkan ketakwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, artinya menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan dan menjadi warga negara yang baik dalam negara RI. Yang berdasarkan pancasila.<sup>54</sup>

Jadi dari uraian tersebut diatas dapatlah disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia

<sup>51</sup> Moh. Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970) hlm. 1

<sup>52</sup> Ahmad D. Marimba, *Op.Cit*, hlm. 49

<sup>53</sup> Zuhairini dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 45

<sup>54</sup> Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SMP, *Op.Cit*, hlm.13

yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Sebagaimana dimaksudkan oleh GBHN, yaitu hanya dapat dibina melalui pendidikan agama yang intensif dan untuk mencapai hal tersebut pelaksanaannya dapat ditempuh dengan cara:

1. Membina manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama islam yang baik dan sempurna, sehingga mencerminkan sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya.
2. Mendorong manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam surat Al-Baqoroh ayat: 201

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (البقرة: ٢٠١)

Artinya:

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka (Q.S. Al-Baqoroh: 201)<sup>55</sup>

### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam di dalam kurikulum 1994 sebagaimana dikutip oleh Muhaimin dalam bukunya Paradigma Pendidikan Islam pada dasarnya mencakup tujuh unsur pokok yaitu :

Al-Qur'an Hadits, keimanan, syari'ah, ibadah, muamalah, akhlak, dan tarikh. Pada kurikulum tahun 1999 dipadatkan menjadi lima unsur pokok,

<sup>55</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 49

yaitu : Al-Qur'an, keimanan, akhlak, fikih, dan bimbingan ibadah serta tarikh yang menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.<sup>56</sup>

Mata pelajaran pendidikan agama Islam itu secara keseluruhannya meliputi : Al-Qur'an dan al-hadits, keimanan, akhlak, fiqih / ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.<sup>57</sup>

Mengenai lingkup maupun urutan sajian materi pokok pendidikan agama Islam itu sebenarnya telah dicontohkan oleh Luqman ketika mendidik putranya.

Unsur-unsur pokok materi kurikulum Pendidikan Agama Islam yang tersebut di atas masih terkesan bersifat umum dan luas. Perlu ditata kembali menurut kemampuan siswa dan jenjang pendidikannya. Dalam arti, kemampuan-kemampuan apa yang diharapkan dari lulusan jenjang pendidikan tertentu sebagai hasil dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam GBPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum 1994 sebagaimana dikutip oleh Muhaimin, menjelaskan bahwa pada jenjang Pendidikan Menengah, kemampuan-kemampuan dasar yang diharapkan dari lulusannya adalah siswa dilandasi dengan landasan iman yang benar, yakni :

<sup>56</sup> Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Islam*, (bandung: PT. Rosda Karya, 2001) hlm.79

<sup>57</sup> Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama islam Berbasis Kompetensi*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 131

- a. Taat beribadah, mampu berzikir dan berdo'a serta mampu menjadi imam; anak pada usia SMA dapat menjalankan rukun islam, terutama sahadat, salat, zakat, dan puasa. Anak diharapkan juga mampu mengagungkan asma Allah, serata mampu memimpin salat.
- b. Memiliki kepribadian muslim, artinya di dalam diri anak selalu terpancar kesalehan pribadi dengan selalu menampakkan kebajikan yang patut dipertahankan dan diteladani untuk ukuran sebaya.
- c. Memahami, menghayati dan mengambil manfaat sejarah dan perkembangan agama Islam, dalam hal ini disesuaikan dengan kemampuannya.
- d. Mampu menerapkan prinsip-prinsip mu'amalah dan syari'ah Islam dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dalam arti mampu menerapkan hubungan sesama makhluk dengan memperhatikan hukum islam dan pengetahuan tentang agama Islam yang memiliki anak usia SMA.<sup>58</sup>

Agar kemampuan-kemampuan lulusan atau *out put* yang diharapkan itu bisa tercapai, maka tugas Guru pendidikan agama islam adalah berusaha secara sadar untuk membimbing, mengajar, dan melatih siswa supaya siswa dapat : (1) meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT yang

---

<sup>58</sup> Muhaimin. Dkk, *Op.Cit.*, hlm. 81

telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga; (2) menyalurkan bakat dan minatnya dalam mendalami bidang agama serta mengembangkannya secara optimal, sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain; (3) memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahannya dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari; (4) menangkal dan mencegah pengaruh negatif dari kepercayaan, paham atau budaya lain yang membahayakan dan menghambat perkembangan keyakinan siswa; (5) menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang sesuai dengan ajaran Islam; (6) menjelaskan ajaran Islam sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat; dan (7) mampu memahami, mendalami pengetahuan agama Islam secara menyeluruh sesuai dengan daya serap siswa dan keterbatasan waktu yang tersedia.<sup>59</sup>

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya ruang lingkup Pendidikan Agama Islam berpusat pada sumber utama ajaran Islam, yakni Al-qur'an dan As-sunnah.

Sebagaimana Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 2 dan surat Al-Isra' ayat 9:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (البقرة: ٢)

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 83

Artinya :

Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (Al-Baqarah: 2)<sup>60</sup>

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ  
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا (الإسراء: ٩)

Artinya:

Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar ( Q.S. Al-Isra' : 425-426)<sup>61</sup>

Seringkali manusia menemui kesulitan dalam memahami Al-Qur'an dan hal ini juga dialami oleh para sahabat Rasulullah SAW sebagai generasi pertama penerima Al-Qur'an. Oleh karena itu, mereka meminta penjelasan kepada Rasulullah SAW, yang memang diberi otoritas oleh Allah SWT, otoritas ini dinyatakan dalam firman Allah SWT, dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 44 :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ ( النحل: ٤٤ )

Artinya:

Dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan. ( Q.S. An-Nahl: 44)<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Op.Cit.* hlm. 8

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm. 425

<sup>62</sup> *Ibid*, Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Op.Cit.* hlm. 408

Dari kedua sumber tersebut, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah kemampuan yang diharapkan adalah sosok siswa yang beriman dan berakhlak.

Hal tersebut tentunya selaras dengan tujuan Pendidikan Agama Islam seperti tersebut diatas, yaitu sosok siswa yang secara terus-menerus membangun pengalaman belajarnya, baik pada ranah kognitif, efektif, maupun psikomotorik.

### **C. Pengasuh Pembina Akhlak Siswa melalui Pendidikan Agama Islam**

#### **1. Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam**

Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam guna pembentukan siswa berakhlakul karimah, peran pengasuh pembina akhlak atau pendidik sangat diperlukan, itulah sebabnya Islam sangat menghargai dan menghormati orang yang berilmu pengetahuan serta bertugas sebagai pengasuh dan pembina akhlak siswa.<sup>63</sup>

Dalam pelaksanaannya pengasuh pembina siswa adalah laksana orang tua yang senantiasa mendidik dan memberikan contoh dan tauladan yang baik pada siswa, sebagaimana peran ibu dan bapak dirumah, sebagaimana dikatakan oleh Djumransyah Indar:

---

<sup>63</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hlm. 167

Peran Ibu dan Bapak (orang tua) dalam pendidikan anaknya adalah :

- a. Sumber dan pemberi kasih sayang
- b. Pembimbing hubungan pribadi
- c. Pendidik dalam segi emosional<sup>64</sup>

Berpijak dari uraian diatas bahwa peran pengasuh pembina akhlak siswa selain mengayomi siswa dan mengasuh juga mendidik siswa melalui Pendidikan Agama Islam yang bertujuan agar mereka menjadi anak yang berbudi pekerti luhur serta berakhlakul karimah. Dengan kegiatan dan kajian serta nasehat yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits.

Sebagaimana dikatakan Athiyah al-Abrsyi yang dikutip Abuddin Nata dalam bukunya Menejemen Pendidikan, menyatakan :

“Pendidikan Budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam”<sup>65</sup>

Dari uraian diatas dapat difahami bahwa tujuan pembinaan yang dilakukan pengasuh melalui kegiatan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk insan yang berakhlakul karimah serta berbudi luhur dengan landasan Al-Qur'an dan Hadits.

<sup>64</sup> H.M Djumransyah Indar., *Op. Cit.* hlm. 74

<sup>65</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan, (Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia,* ( Jakarta: Prenada Media, 2001) hlm.1229

## 2. Jenis-Jenis Kegiatan pengasuh Pembina Akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam

Jenis-jenis kegiatan pengasuh pembina akhlak siswa adalah segala aktifitas pengasuh dalam membimbing dan membina siswa melalui materi Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk mengarahkan siswa kepada terciptanya generasi yang berakhlak mulia antara lain :

### a. Memberikan Pembinaan Aqidah dan Akhlak

Pembinaan Aqidah dan akhlak yang diberikan pengasuh kepada para siswa yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan yang positif dan mengarah kepada peningkatan keyakinan siswa akan Tuhannya, dan senantiasa berkata dan berbuat sesuai dengan ajaran islam, adapun pembiasaan atau pelatihan yang diberikan antara lain :

- 1) Mewajibkan sholat berjama'ah dimasjid
- 2) Mewajibkan membaca Al Qur'an setelah sholat
- 3) Mengharuskan siswa melaksanakan shalat tahajjud
- 4) Sopan santun dalam perkataan dan perbuatan kepada orang lain
- 5) Senantiasa menjaga kebersihan lingkungan

Dari uraian diatas dapat difahami bahwa pembiasaan yang diberikan pengasuh bertujuan untuk membekali siswa menjadi insan yang beriman dan berakhlak mulia.

## **b. Pemberian Bimbingan Kitab-Kitab Klasik**

Adapun kitab-kitab yang diajarkan antara lain :

### 1) Mengajar Kitab *Bidayatul Hidayah*

Kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Abu Hamid Al-Ghozali yang bergelar Hujjatul Islam, ulama abad ke VI Hijriyah adalah kitab yang sangat penting dipelajari dan dijadikan sebagai panduan oleh setiap muslim dalam melakukan aktifitas ruhani sehari-hari. Imam Al-Ghozali dengan ilmu dan pengalamannya ingin memberi bimbingan kepada segenap muslim menjadi manusia yang baik dalam pandangan Allah Swt, dan juga baik dalam pandangan sesama manusia. Pembahasan dalam kitab ini adalah tentang petunjuk-petunjuk mengerjakan ketaatan, menjauhi kemaksiatan, membasmi penyakit hati dan petunjuk menciptakan kedamaian dan kerukunan dengan sesama manusia. Tujuan pokoknya adalah agar kaum muslimin bisa mengabdikan diri kepada Allah SWT secara optimal dengan mendapat ridhonya dan bisa bergaul atau bermsayarakat dengan baik, sehingga dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>66</sup>

Dengan adanya pengajaran kitab *Bidayatul Hidayah* ini siswa bisa memahami dan menghayati sekaligus mengamalkan tuntunan Ibadah dan mu'amalah yang ada di dalamnya, sehingga menjadi siswa yang berakhlak mulia sesuai dengan Al Qur'an dan Assunnah.

---

<sup>66</sup> Imam Abu Hamid Al Ghozali, *Bidayatul Hidayah*, Tuntunan Mencapai Hidayah Ilahi, terj., H.M Fadil Sa'd An-Nadwi (Surabaya: AL-HIDAYAH, 1997) hlm.5

Hal ini sesuai dengan perintah Allah Swt dalam Al-Qur'an Surat Al'Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (العصر: ٣ - ١)

Artinya:

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (Q.S. Al'Ashr : 1-3)<sup>67</sup>

## 2) Mengajar Kitab *Ta'limul Muta'allim Thariiq al-Ta'allum*

Kitab *Ta'limul Muta'allim Thariiq al-Ta'allum* adalah kitab yang dikarang oleh Syekh Al Zarnuji, yang sudah sekian lama mendapat tempat di kalangan pelajar. Bahkan menjadi literatur pokok yang membimbing persepsi dan etika hampir semua masyarakat pesantren.

Proses awal sebelum menuntut ilmu, selama masa belajar, dan cara yang harus di tempuh oleh pelajar untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat. Metode yang ditawarkan oleh al-Zarnuji adalah dengan pendekatan etika yang harus dijunjung tinggi oleh para pelajar, misalnya dalam soal penghormatan murid kepada guru, berteman dalam belajar, penghargaan terhadap ilmu dan literatur yang dikajinya, sikap dan watak setelah mendapatkan ilmu, dan lain sebagainya.

<sup>67</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.* hlm. 1099

Pengajaran melalui kitab-kitab klasik adalah suatu tradisi yang dilakukan pesantren-pesantren pada umumnya, dan kitab yang diajarkan adalah yang berkenaan dengan etika, akhlak dan moral atau sopan santun dalam segala aspek kegiatan, terutama dalam belajar.<sup>68</sup>

Diharapkan dengan pengajaran kitab ini siswa sebagai sorang penuntut ilmu dapat mengetahui etika belajar yang baik dan dapat mengamalkan ilmu yang didapatnya, dan pengasuh selaku pengajar dalam mengajarkan kitab ini dapat mengajarkan kepada siswa tentang pedoman menuntut ilmu.

### 3) Mengajarkan Bahasa Arab Dan Inggris

Pengajaran bahasa Arab dan Inggris adalah materi yang diberikan pengasuh kepada siswa setiap hari baik melalui pengajaran formal maupun dengan bimbingan dan praktek melalui percakapan sehari-hari.

Adapun tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk membekali siswa agar dapat memahami dan mengerti ayat-ayat al Qur'an dan juga kitab-kitab dan buku yang berbahasa Arab maupun Inggris, dan membekali siswa agar trampil berbicara dengan bahasa Arab dan Inggris.

---

<sup>68</sup> Al-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim Thariiq al-Ta'allum*, Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu, terj., Ma'ruf Asrori, (Surabaya: 1996) hlm. 1

**c. Mengawasi dan membimbing siswa dalam hidup berorganisasi, bermasyarakat dan hidup mandiri.**

Pengawasan yang diberikan pengasuh dalam hal ini adalah, pengasuh berperan sebagai konsultan dalam keorganisasian dan dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya kepada sesama teman mereka, bila terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa.<sup>69</sup> Demikian pula dengan kemandirian siswa yang jauh dari orang tua, maka sangat perlu seseorang yang mengarahkan dan membimbing, karena usia remaja adalah usia yang penuh dengan kegoncangan, dan cepat berubah pikiran dan keinginan sehingga perlu untuk diarahkan dan dibina.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Euis Sunarti, *Mengasuh Dengan Hati*, (Jakarta: Gramedia, 2004) hlm.105

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 115

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini diambil karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau laboratoris.

Lexy Moeloeng yang mengutip pendapatnya Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilihannya.<sup>1</sup>

Lebih lanjut Bogdan dan Taylor dalam buku yang sama juga mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metedologi Peneliiian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.3

Jadi data yang diperoleh berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) datanya mengacu pada perilaku dan tanggapan responden terhadap peran pengasuh pembina akhlak siswa-siswi melalui pendidikan agama islam di asrama MAN 3 Malang, serta masalah-maslah lain yang memiliki keterkaitan dengan peran pengasuh di Asrama tersebut.

Sedangkan indikasi dari model penelitian ini yang membedakan dengan penelitian lainnya Menurut Lexy J. Moleong antara lain :

1. Data penelitian diambil dari latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen).
3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar (grounded theory).
6. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh focus.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain penelitian yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

Maka karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian deskriptif,

---

<sup>3</sup> *ibid*, hlm. 4-8

yakni penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.

## **B. Sumber Data**

Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyingkap suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang akan menjawab permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

Maka yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>4</sup> Sumber data secara garis besar dibagi menjadi 2 yakni: data Primer dan Data Sekunder. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah :

Kepala Asrama, Pengasuh, karyawan, dan siswa-siswi. Sedangkan yang menjadi sekunder adalah : profil-profil, arsip-arsip atau dokumentasi yang berhubungan dengan peran pengasuh pembina akhlak siswa-siswi melalui pendidikan agama islam di asrama MAN 3 Malang.

### ad. 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm.102

<sup>5</sup> J. Suprpto, *Metode Ramalan Kuantitatif*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1993) hlm. 8

Dalam hal ini data yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan pengasuh, siswa-siswi, serta hasil observasi mengenai kegiatan Pengasuh dalam membina akhlak siswa-siswi di asrama MAN 3 Malang.

#### ad. 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis atau daerah, data mengenai produktifitas suatu lembaga, dan lain sebagainya. Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan pokok pembahasan penulisan skripsi ini, seperti data-data asrama MAN 3 Malang dan berbagai literatur yang relevan dengan pokok pembahasan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama MAN 3 Jl. Bandung 07 Malang Jawa Timur. Yang merupakan salah satu MAN Unggulan dan Favorit di Kota Malang, serta sekolah model yang banyak dicontoh oleh sekolah-sekolah lain. Selain itu asrama MAN 3 Malang juga merupakan sekolah tingkat atas yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Agama (Depag) dan perlu untuk diteliti.

#### **D. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau dibantu oleh orang lain. Lexy Moeloeng menyatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, selain sebagai pewancara, peneliti juga sebagai pelaksana pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai Instrumen juga menjadi pelapor yang merupakan faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

#### **E. Prosedur Pengumpulan data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah metode analisis dekriptif kualitatif, yaitu dengan menentukan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami sehubungan dengan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak atau suatu proses yang sedang terjadi, kelainan yang muncul, kecenderungan, pertentangan dan sebagainya.

---

<sup>6</sup> *ibid*, hlm. 3

Sanafiah Faisal, menyebutkan bahwa metode pengumpulan data dalam penelitian sosial dan pendidikan yang lazim digunakan adalah, (1) Observasi; (2) Wawancara; (3) Dokumentasi.<sup>7</sup>

Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) biasa diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”<sup>8</sup>. Gejala-gejala yang dimaksud disini adalah hal-hal yang berhubungan dengan peran pengasuh pembina akhlak siswa melalui pendidikan agama islam di asrama MAN 3 Malang. Dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang muncul dipermukaan, baik didalam bentuk-bentuk kegiatan maupun hal-hal yang bersifat pembinaan.

Lexy J. Moleong yang mengutip pendapatnya Cuba dan Lincoln mengemukakan beberapa manfaat penggunaan tehnik pengamatan (observasi) dalam penelitian kualitatif. Diantaranya :

- a. Teknik pengamatan yang didasarkan atas pengalaman secara langsung.
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

---

<sup>7</sup> Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial Dasar-dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: CV Rajawali Press, 1989)hlm. 51

<sup>8</sup> Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hlm. 100

- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangankan-jangan pada data yang dijaringnya itu ada yang melenceng atau bias. Jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut ialah dengan jalan memanfaatkan pengamatan.
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks.
- f. Dalam kasus-kasus tertentu, dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan akan menjadi alat yang bermanfaat.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat diatas akan memperkuat kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yang dikatakan sebagai alat (instrument) penelitian, dimana peneliti tidak hanya mengamati dan mencatat data yang direncanakan sebelumnya akan tetapi data lain yang muncul kepermukaan dapat dijaring untuk kepentingan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan :

- a. Gambaran umum kondisi asrama MAN 3 Malang.
- b. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pengasuh pembina akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam di asrama MAN 3 Malang.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.* hlm. 125-126

## 2. Teknik Wawancara (Interview)

Adalah teknik yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Interview sebagai proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu menghadap orang lain dan mendengarkan dengan suara sendiri tampaknya merupakan alat pengumpul data (informasi) yang langsung tentang beberapa jenis.<sup>10</sup>

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari responden, melalui percakapan langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan yaitu tentang:

- a. Sejarah dan latar belakang berdirinya asrama MAN 3 Malang.
- b. Keadaan pengasuh pembina akhlak siswa dan penghuni asrama MAN 3 Malang.
- c. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki asrama MAN 3 Malang
- d. Kebijakan pengasuh pembina dalam melakukan pembinaan akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam.
- e. Tanggapan siswa terhadap pengasuh pembina akhlak siswa di asrama MAN 3 Malang.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hlm. 188

Adapun penelitian yang mendorong menggunakan metode interview ini adalah :

- a. Karena dalam metode ini terdapat unsur kepemimpinan, maka pertanyaan-pertanyaan yang diajukan diharapkan mengarah pada permasalahan yang diinginkan.
- b. Sifatnya kekeluargaan dan semakin memudahkan penulis untuk memperoleh data yang diharapkan dan dapat membawa pengaruh positif terhadap hasil yang diperlukan.
- c. Dan metode ini berfungsi sebagai pelengkap dari metode yang lain, sehingga dapat menghasilkan data yang valid.

### 3. Teknik Dokumentasi

Adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap buku-buku, catatan-catatan, arsip-arsip tentang suatu masalah yang ada hubungannya dengan hal-hal yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto mengatakan: “ Teknik dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”<sup>11</sup>

Dengan demikian teknik ini dipakai untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya asrama, data tentang struktur organisasi, data tentang pengasuh dan siswa-siswi serta data tentang sarana prasarana yang ada di Asrama MAN 3 Malang.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hlm. 231

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang terpercaya dan valid, maka peneliti menggunakan keabsahan (*trust worthiness*) data seperti yang di sarankan oleh Moeloeng, yaitu dengan mengadakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, pengecekan anggota, dan uraian rinci.<sup>12</sup>

### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah usaha peneliti memperpanjang keikutsertaan dalam melibatkan diri dengan komunitas asrama. Posisi penulis sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data menurut peran serta untuk terjun langsung dengan komunitas asrama, dengan waktu yang lebih lama tentunya penulis lebih bisa menyelami peran pengasuh pembina akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam di Asrama MAN 3 Malang secara lebih mendalam dan detail. Setelah peneliti memperoleh banyak info tentang data yang diperlukan selama waktu penelitian, maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan peneliti dalam proses kehidupan keseharian sampai dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh dirasa dapat dipertanggungjawabkan.

### b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penyampaian keabsahan data dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian,

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moeloeng, *Op. Cit.* hlm. 320

sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi, dipilih, dan di klasifikasikan, selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses penelitian maupun penyimpulan. Ketekunan pengamatan ini dilakukan sebagai upaya peneliti untuk melakukan pengamatan berulang-ulang terhadap proses kehidupan keseharian, pengamatan secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu yang peneliti lakukan dengan harapan peneliti dapat melihat data dan info serta fenomena secara lebih cermat, terinci, dan mendalam.

### c. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebaga pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>13</sup>

Tringulasi ini tidak hanya sekedar manilai kebenaran data, akan tetapi juga menyelidiki validitas tafsiran mengenai data itu. Sehingga dengan demikian, peneliti mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, akan tetapi peneliti memanfaatkan : Sumber, metode, dan teori untuk pemeriksaan data, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Tringulasi dengan sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Disini peneliti membandingkan data hasil pengamatan

---

<sup>13</sup> Ibid., hlm. 178

dengan data hasil wawancara, juga membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen. Sedangkan metode triangulasi terdapat dua strategi, yaitu sebagaimana menurut Patton, yang dikutip Moeloeng, yaitu melalui penemuan hasil penelitian berupa teknik pengumpulan data dan melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

d. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat ini dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan rekan-rekan sejawat tentang proses dan hasil penelitian (baik itu hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh), sehingga peneliti mendapat masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain atas kekurangan yang mungkin terjadi dalam melakukan penelitian. Teknik ini mengandung beberapa maksud, salah satunya adalah :

Pertama, agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberi kesempatan awal yang baik sebagai bahan perkembangan berharga bagi proses pengumpulan data secepatnya, dan analisis data sementara, serta analisis data terakhir.

e. Pengecekan anggota

Pengecekan anggota dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan yang dapat dicek dengan anggota yang terlibat. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang diperoleh dan diorganisasikan oleh peneliti.

#### f. Uraian Rinci

Uraian rinci adalah usaha membangun keteralihan dalam penemuan kualitatif yang sangat berbeda dengan non kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara uraian rinci (thick discription). Dalam melaporkan hasil penelitian, peneliti menguraikan dengan menggambarkan proses penelitian secara cermat dan teliti dengan mengacu pada fokus penelitian. Dalam penafsirannya peneliti berusaha menguraikan serta mengungkapkan secara detail atas apa yang ditemukan selama dalam proses penelitian dengan segala macam pertanggung jawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>14</sup>

Dalam suatu penelitian analisis adalah merupakan bagian yang sangat penting, karena merupakan garis besar dari hasil penilitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari beberapa sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moeloeng, *Op. Cit.* hlm. 103

## H. Tahap- tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Berdasarkan pendapat Bogdan sebagaimana yang dikutip Moeloeng, penulis membagi tahap penelitian menjadi tiga tahap; antara lain : tahap pra penelitian, tahap kegiatan penelitian, tahap pasca penelitian.<sup>15</sup>

### a. Tahap Pra penelitian

Pra penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain; mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif, dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

### b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian adalah tahap sesungguhnya, selama berada di lapangan. Pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis,

---

<sup>15</sup> Moeloeng, *Op. Cit.* hlm. 85

dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, membuat draf awal konsep hasil penelitian.

c. Tahap Pasca Penelitian

Pasca penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap pasca penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, memberikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan dalam penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni di mulai pada tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pasca penelitian.

Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN

#### A. PAPARAN DATA

##### a. Latar Belakang Obyek enelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Asrama MAN 3 Malang

Asrama Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang (MAN 3 Malang) merupakan salah satu program unggulan dari sekolah ini, yang dikenal dengan *Boarding School*.

Sejarah berdirinya asrama Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang , yaitu berdasarkan pada keputusan menteri agama no.42 tanggal 1 juli 1992 PGAN Malang beralih fungsi menjadi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Malang. Dan berdasarkan surat keputusan direktur jenderal pembinaan kelembagaan agama islam tanggal 16 juni 1993 No. E/55/93, Tentang penyelenggaraan pendidikan keagamaan MAN 3 Malang diberi wewenang untuk menyelenggarakan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) berasrama untuk siswi putri. Kemudian pada tahun 1994 asrama Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang mulai membuka untuk siswa putra untuk siswa jurusan keagamaan atau MAK (Madrasah Aliyah keagamaan) sejumlah 20 siswa hingga tahun 2000.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Asrama MAN 3 Malang

Pada tahun 2001-2003 Asrama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Malang membuka program madrasah Aliyah untuk jurusan umum (MAU), yaitu IPA dan IPS,. Kemudian Pada tahun 2004 Asrama Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang lebih memperbanyak asrama dan menyediakan tempat, dan mulai membuka pendaftaran, bagi siswa putra sebanyak 50 siswa dan 150 bagi siswi hingga sekarang.

## **2. Visi Dan Misi Asrama MAN 3 Malang**

### **VISI**

Visi adalah imajinasi moral yang menggambarkan profil Asrama yang diinginkan di masa mendatang adapun Visi Asrama MAN 3 Malang adalah :  
**ASRAMA MAN 3 YANG UNGGUL, ISLAMIS DAN POPULIS** dengan indikator sebagai berikut :

**UNGGUL** : Memiliki kualitas yang berorientasi pada mutu lulusan yang baik dengan penguasaan Iptek, dan Imtaq serta kompetitif sebagai kholifah fil ardhi.

**ISLAMIS** : Memiliki kesalehan, tangguh dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.

**POPULIS** :Diakui, diterima dan dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat.<sup>2</sup>

### **MISI**

Misi adalah tindakan atau upaya untuk mewujudkan misi. Dengan kata lain misi merupakan bentuk layanan untuk memenuhi tuntunan yang dituangkan dalam visi. dengan kata lain misi Menyelenggarakan pengajaran dan

---

<sup>2</sup> Dokumentasi asrama MAN 3 Malang

kepengasuhan yang berorientasi pada kualitas, baik secara keilmuan, keagamaan, kebahasaan dan akhlak budi pekerti sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dibidang iptek dan imtaq.

Sedangkan misi dari penyelenggaraan pengajaran dan kepengasuhan di asrama

MAN 3 Malang adalah :

- a. Menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber keilmuan.
- b. Meningkatkan dirosah islamiyah dan akhlakul karimah.
- c. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dalam bidang agama, bahasa, dan kemandirian hidup.
- d. Mengoptimalkan pembinaan dalam membaca Al-Qur'an.
- e. Mengoptimalkan pelaksanaan kajian-kajian kitab klasik.
- f. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab atau *stakeholder* Asrama.
- g. Mengoptimalkan pembinaan terhadap tutorial atau belajar malam.
- h. Mengoptimalkan pelaksanaan program percakapan bahasa Arab dan Inggris.
- i. Mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai-nilai agama untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.
- j. Meningkatkan kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM) secara menyeluruh.
- k. Membina dan mengembangkan kerjasama dengan lingkungan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Asrama MAN 3 Malang

### 3. Tujuan Asrama MAN 3 Malang Difokuskan Untuk :

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan dan bimbingan di asrama MAN 3 Malang adalah :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta pengetahuan siswa, khususnya dibidang keagamaan dan kebahasaan dan kemandirian agar siswa dapat memahami Pendidikan Agama Islam secara kaafah dan dapat menguasai bahasa asing yaitu bahasa arab dan inggris serta dapat melatih siswa berdikari.
- b. Siswa asrama diharapkan mempunyai akhlak dan budi pekerti yang mulia.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam.
- d. Menjadikan siswa asrama sebagai siswa yang berprestasi dalam belajar dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa non-asrama di sekolah.
- e. Membantu siswa-siswi yang bertempat tinggal jauh dari sekolah.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Asrama MAN 3 Malang

#### **4. Struktur Organisasi Asrama MAN 3 Malang**

Asrama adalah suatu organisasi, tempat bangunan yang statis dan dapat pula berarti sekumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pembagian kerja yang disusun dalam struktur yang kompak dalam hubungan kerja yang jelas. Dengan demikian unit yang satu dengan yang lainnya akan mampu saling melengkapi dalam mencapai tujuan Organisasi Asrama

#### **5. Kondisi sarana prasarana Asrama MAN 3 Malang**

sarana dan prasarana yang mendukung pengajaran dan pembinaan di asrama adalah :

a. Masjid

Masjid adalah pusat kegiatan ibadah dan pembelajaran bagi siswa asrama, dan masjid ini bernama masjid Al-Falah, siswa wajib melaksanakan sholat lima waktu secara berjama'ah di masjid. Adapun fungsi bagi kegiatan siswa diasrama antara lain : bimbingan membaca Al-qur'an setelah sholat maghrib, kajian kebahasaan sebelum sholat isya, dan tempat latihan penyampaian kultum setelah sholat shubuh.

b. Asrama

Asrama MAN 3 Malang terbagi menjadi dua blok, yaitu blok asrama putra dan putri. Di asrama terdapat beberapa kamar, dan setiap kamar beranggotakan 5 sampai 12 siswa.

c. Rental Komputer

Rental Komputer di asrama MAN 3 Malang terdiri dari 5 unit komputer, 3 unit di asrama putri dan 2 unit di asrama putra. Rental komputer difungsikan sebagai tempat para siswa mengerjakan tugas-tugas dari sekolah dan keorganisasian.

d. Dapur

Dapur asrama adalah tempat untuk memasak dan mendistribusikan makan siswa asrama sehari-hari. Yang dikelola oleh karyawan yang bertempat tinggal di asrama.

e. Mobil

Asrama MAN 3 Malang mempunyai 1 unit kendaraan mobil kijang yang digunakan untuk operasional asrama, seperti mengantar siswa yang sakit ke rumah sakit, dan untuk keperluan keluar lainnya.

f. Koperasi

Koperasi asrama MAN 3 Malang adalah fasilitas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan siswa asrama sendiri, agar tidak belanja diluar lingkungan Asrama, terdiri dari 2 unit koperasi, yaitu koperasi putra dan putri, koperasi ini adalah salah satu bagian dari Organisasi Siswa Intra Asrama dan dikelola oleh siswa Asrama.

g. Hot Spot

Hot Spot adalah fasilitas yang disediakan Sekolah untuk memudahkan siswa mengakses internet di lingkungan Asrama tanpa menggunakan kabel.

Karena asrama berada dilingkungan sekolah maka siswa Asrama dapat mengakses internet selama 24 jam, tabel terlampir.

## **6. Keadaan Pengasuh Dan Karyawan Asrama MAN 3 Malang**

Sesuai dengan dengan tabel diatas dan berdasarkan dokumentasi yang didapat peneliti, dapat diketahui bahwa jumlah pengasuh dan karyawan yang ada di asrama MAN 3 Malang adalah sebagai berikut :

### **1. Pengasuh Asrama**

Pengasuh asrama putra berjumlah 2 (dua) orang, keduanya belum berkeluarga dan tinggal di kamar khusus pengasuh, sedangkan jumlah pengasuh asrama putri berjumlah 12 pengasuh, dengan rincian 3 sudah berkeluarga dan tinggal di rumah dinas yang ada di lingkungan asrama putri, dan 5 orang belum berkeluarga dan tinggal di kamar khusus pengasuh. Sedangkan fasilitas yang disediakan asrama bagi pengasuh adalah : tempat tinggal, dua kali makan, televisi.

### **2. Karyawan Asrama**

Karyawan yang ada di asrama MAN 3 Malang berjumlah 6 orang, dengan rincian : 4 petugas dapur yang bertugas menyediakan makan siswa, mereka telah berkeluarga dan bertempat tinggal di rumah dinas yang disediakan asrama, sedangkan 2 karyawan lain adalah sebagai *Cleaning Service* (petugas kebersihan) Asrama, yang bertugas membersihkan lingkungan, dan kamar yang ada diasrama.

## **7. Keadaan siswa asrama MAN 3 Malang**

Sesuai dengan tabel diatas dan hasil pengamatan peneliti dan berdasarkan dokumentasi yang didapat peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa-siswi yang ada di asrama MAN 3 Malang menurut kelas berjumlah 354, dengan rincian, 32 kelas MAK dan 312 kelas MA Umum dan 10 kelas axelerasi. Tabel terlampir

## **8. Organisasi Siswa Intra Asrama (OSIA) MAN 3 Malang**

Dari struktur diatas dapat disimpulkan bahwa Organisasi Siswa Intra Asrama (OSIA adalah organisasi yang mempunyai tanggung jawab kepada ketua asrama dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya, kegiatan ini adalah sebagai latihan bagi siswa-siswi yang ada diasrama untuk belajar berorganisasi dan untuk membantu pengasuh menjalankan kegiatan yang ada diasrama . Adapun organisasi ini terbagi menjadi dua, yaitu OSIA Putra dan OSIA Putri, yang terbagi menjadi beberapa bagian.

## **B. TEMUAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Profil Pengasuh Asrama MAN 3 Malang**

- 1) Selalu menerapkan diri sebagai seorang dan muslim di mana saja ia berada
- 2) Bersikap dan berperilaku amanah, berakhlak mulia dan dapat menjadi tauladan bagi siswa-siswi asrama.
- 3) Memiliki kemampuan berbahasa arab dan inggris.
- 4) Mempunyai latar belakang Pondok Pesantren.
- 5) Memiliki dedikasi yang tinggi dalam mengayomi siswa-siswi asrama.
- 6) Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.
- 7) Memiliki kesadaran yang tinggi di dalam mengasuh siswa yang didasari oleh niat beribadah dan selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi.
- 8) Memiliki niat yang kuat untuk tinggal dan menetap di asrama.

### **2. Peran Pengasuh Asrama MAN 3 Malang**

Adapun peran dan tugas pengasuh di asrama menurut penelitian peneliti antara lain :

Adapun etika pengasuh selama bertugas diasrama antara lain :

- a. Pengasuh harus mempunyai sikap adil, sopan dan berakhlak mulia.
- b. Pengasuh asrama harus selalu memberikan suri tauladan yang baik kepada siswa-siswi.

- c. Pengasuh asrama hendaknya senantiasa menjalankan sholat lima waktu di masjid.
- d. Pengasuh hendaknya tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh Syari'at agama, seperti : minum-minuman, pelanggaran norma susila, mengkonsumsi obat terlarang.
- e. Menjalankan tugas dengan ikhlas dan sesuai dengan peraturan yang ada di asrama.
- f. Senantiasa bekerjasama dan menjaga silaturahmi kepada sesama pengasuh lainnya.<sup>5</sup>

**a. Peran pengasuh di asrama**

- 1) Sebagai pengganti orang tua secara total di rumah

Pengasuh asrama MAN 3 Malang adalah laksana orang tua asuh bagi siswa-siswi diasrama yaitu orang yang selalu mengawasi dan membimbing siswa di asrama dan selalu mengontrol dan membimbing siswa dalam segala aktifitas, baik di sekolah dan asrama. Tinggal dan diam diasrama selama 24 jam bersama siswa-siswi dan para pengasuh senantiasa mengawasi dan memantau siswa dalam segala hal, dari bangun tidur hingga tidur kembali.

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Asrama Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang

2) Sebagai guru

Pengasuh dalam mengayomi siswa di asrama juga mengajar pada pelajaran yang ada di asrama secara terjadwal, pelajaran yang diajari yaitu :

a) Kajian Kitab : *Kitab Ta'limul Muta'allim, Bidayatul Hidayah, dan Riyadussolihin.*

b) Kajian Kebahasaan : *Amsilatu Tasyrif, Al-Arobiyyah linnasi'in, Welcome to English 1 dan 2*

3) Sebagai Konsultan OSIA yang ada di asrama

Konsultan yang dimaksud adalah penasehat siswa dalam menjalankan bagian yang ada di OSIA (Organisasi siswa intra asrama), yaitu apabila siswa mendapatkan masalah yang tidak bisa dipecahkan, maka siswa mengadukannya kepada konsultan bagiannya.

4) Sebagai Tauladan siswa

Perilaku dan sikap sopan santun siswa terhadap guru, pengasuh, dan teman di asrama sangat selalu di perhatikan oleh pengasuh.

Maka pengasuh asrama selalu mencontohkan akan perilaku yang baik dan menegur siswa yang bersikap kurang sopan baik kepada guru, pengasuh dan juga teman-temannya.

### 3. Tugas Pengasuh Asrama MAN 3 Malang

#### b. Mengawasi Keamanan Siswa

Keamanan siswa diasrama adalah hal yang harus selalu dipantau pengasuh dibantu oleh bagian keamanan OSIA, karena siswa harus menaati peraturan dan disiplin yang ada diasrama, seperti izin keluar asrama, izin pulang, dan lain-lain.

#### c. Mengontrol Sholat Berjama'ah Siswa

Siswa asrama wajib menjalankan sholat berjamaah lima waktu dimasjid, maka tugas pengasuh adalah mengontrol siswa yang masih berada dikamar untuk sholat berjamaah dimasjid.

#### d. Mendampingi Siswa Belajar Malam Dikelas (Tutorial)

Belajar malam bagi siswa asrama adalah kegiatan wajib yang harus diikuti, dimulai pada pukul 20.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB. Dan setiap siswa wajib mengisi daftar hadir yang di sediakan oleh bagian Pendidikan OSIA. Maka tugas pengasuh adalah mendampingi siswa di dalam kelas hingga selesai.

#### e. Menjadi Wali kelas

Setiap siswa-siswi asrama mempunyai wali kelas masing-masing, pengasuh putra menjadi wali kelas siswa putra dan pengasuh putri menjadi wali kelas putri sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh bagian pendidikan OSIA.

#### f. Membimbing siswa membaca Al-Qur'an

Dalam rangka meningkatkan bacaan siswa dalam membaca Al-Qur'an, maka asrama menugaskan masing-masing Pengasuh baik putra maupun putri untuk membimbing dan mengajarkan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan tajwid dan makhrojnya. Bimbingan ini dilakukan setiap hari setelah sholat maghrib, dilakukan secara berkelompok, dan satu kelompok berjumlah 4 hingga 5 siswa.

- g. Menegur dan memberi peringatan bagi siswa yang melanggar disiplin asrama.<sup>6</sup>

Cara atau sistem Pengasuh dan bagian keamanan OSIA dalam menegakkan disiplin dan peraturan yang ada di asrama yaitu dengan memberi hukuman kepada siswa yang melanggar, yaitu berupa peringatan, dan hukuman sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yaitu ringan, sedang dan berat. Dan untuk hukuman yang ringan adalah berupa peringatan dan untuk hukuman yang berat adalah dikeluarkan dari asrama.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Afrorochah Jabbar, Lc Ketua asrama MAN 3 Malang tanggal 2 Mei 2008

#### **4. Peran Pengasuh Dalam Merealisasikan Tujuan Asrama MAN 3 Malang.**

Dalam merealisasikan tujuan asrama, seperti yang telah tersebut diatas, maka peran pengasuh sebagai pembina dan pembimbing siswa menjadi prioritas utama bagi tercapainya tujuan asrama.

Dengan demikian, maka langkah-langkah yang diambil oleh pengasuh di asrama antara lain <sup>7</sup>:

- a. Siswa diwajibkan mengucapkan salam apabila bertemu dengan teman dan pengasuh-pengasuh asrama. Hal ini guna untuk menunjukkan sikap saling menghormati dan mempererat silaturahmi antara siswa dan guru, dan untuk menunjukkan sikap dan adab yang mulia.
- b. Mewajibkan kepada siswa untuk senantiasa sholat berjamaah dimasjid dan mengerjakannya secara baik dan tertib, dan mengamalkan ibadah-ibadah sunnah. Hal ini guna untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
- c. Mengharuskan kepada siswa asrama untuk aktif dalam kepengurusan dan keorganisasian khususnya OSIA (Organisasi Siswa Intra Asrama).
- d. Mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar malam dan bimbingan dari guru-guru privat. Hal ini guna menjadikan siswa asrama mempunyai prestasi belajar di sekolah, dan menjadi tauladan bagi siswa non asrama.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu H. Afrorochah Jabbar, Lc Ketua asrama MAN 3 Malang, Tanggal 2 Mei 2008

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa segala pembinaan dan pengawasan yang dilakukan pengasuh adalah perwujudan dalam merealisasikan tujuan asrama.

#### **5. Pola Interaktif Pengasuh Dan Siswa Di Asrama MAN 3 Malang**

Pola interaktif Pengasuh dan siswa di asrama berlangsung selama siswa berada di asrama MAN 3 Malang dan mengikuti kegiatan yang ada di dalamnya. Yaitu setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dan kembali ke asrama yaitu pukul 14.30 WIB sampai dengan pukul 06.30 WIB.

Pengasuh asrama bertempat tinggal di kamar khusus pengasuh yang berada di sekitar kamar siswa, sehingga pengasuh bisa mengawasi dan mengontrol siswa selama berada di asrama. Dan siswa dapat menemui pengasuh sewaktu-waktu di kamarnya. Pembinaan bahasa, kajian kitab dan belajar malam berlangsung di masjid, kelas dan lapangan dengan bimbingan pengasuh kamar, sehingga ketika pengasuh memberikan materi kebahasaan dan kajian kitab kepada siswa maka ketika itu pengasuh berperan sebagai guru, dan ketika berada di asrama bersama siswa, pengasuh berperan sebagai orang tua.

Dengan demikian pola interaktif pengasuh dan siswa sangatlah berkaitan satu sama lain, yaitu berlangsung selama siswa berada di asrama dan mengikuti kegiatan yang ada didalamnya.

## 5) Pemaparan data

### 1. Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa melalui Pendidikan Agama Islam di Asrama MAN 3 Malang.

Peran pengasuh pembina akhlak siswa dalam membina siswa melalui

Pendidikan Agama Islam adalah

- a. Sebagai orang tua di asrama
- b. Sebagai guru
- c. Sebagai Konsultan OSIA yang ada di asrama
- d. Sebagai Tauladan siswa
- e. Sebagai pengayom siswa

Berikut wawancara peneliti dengan ketua asrama MAN 3 Malang berkenaan dengan peran pengasuh pembina akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam dengan Ibu Hj. Afrochah Jabbar Lc (selaku ketua asrama), di rumah dinas beliau di Jl. Banten No.15 Malang.

Beliau mengatakan :

“Pengasuh itu laksana orang tua mas, lah memang sebagai orang tua, karena orang tua yang aslinya itu ada dirumah masing-masing dan menitipkan pada orang tua yang lain yaitu pengasuh dalam hal pembinaanya, baik itu pengawasannya dan juga bimbingannya, khususnya dalam hal ubudiyah atau akhlaknya. Maka dari itu pengajaran dan bimbingan yang diberikan pengasuh kepada siswa itu sangat berperan dalam membina akhlak mereka, khususnya melalui pendidikan agama islam yang diberikan di asrama baik secara langsung ataupun tidak langsung”<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Afrorochah Jabbar, Lc Ketua asrama MAN 3 Malang, Jam 02.00 WIB, Tanggal 2 Mei 2008

Hal ini juga seperti yang dikemukakan oleh Bpk. H. Taufiq WAS, Lc, M.A. (selaku pembimbing sekaligus ketua asrama II) beliau mengatakan :

“Pengasuh itu mempunyai andil yang besar dalam pembinaan siswa-siswi di asrama mas, karena berjalan tidaknya kedisiplinan dan kegiatan yang lainnya yang ada di asrama itu kita serahkan kepada pengasuhnya, dibantu dengan pengurus OSIA (Organisasi Siswa intra asrama).<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara tersebut diatas dapat dipaparkan bahwa peran pengasuh di asrama bagi siswa sangat penting karena itu merupakan pembinaan dan pengajaran moral akhlakul karimah yang didasarkan pada ajaran Agama Islam, seperti kajian tentang etika mencari ilmu dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* dan kajian tentang petunjuk-petunjuk mengerjakan ketaatan, menjauhi kemaksiatan, membasmi penyakit hati dan petunjuk menciptakan dan kedamaian dan kerukunan dengan sesama manusia dalam kitab *Bidayatul Hidayah*.

## **2. Jenis-Jenis Kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Asrama MAN 3 Malang.**

Jenis-jenis kegiatan pengasuh pembina akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam di asrama adalah segala aktifitas keseharian pengasuh dan pembina yang diberikan kepada siswa di asrama MAN 3 Malang melalui

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bpk. H.Taufik, Selaku Ketua Asrama II MAN 3 Malang, Jam 09.00 WIB, Tanggal 3 Mei 2008

Pendidikan Agama Islam secara terjadwal, adapun materi yang diberikan antara lain :

- a. Pembinaan Ubudiyah
- b. Pembinaan bahasa Arab dan Inggris setiap hari.
- c. Pembinaan Baca Al Qur'an Ba'da Maghrib.
- d. Pembinaan kitab *Ta'limul Muta'allim dan Bidayatul Hidayah*
- e. Pembinaan Kemandirian, keorganisasian, dan Kemasyarakatan.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Bpk Puguh Cahyanto (selaku pengasuh asrama putra) kepada peneliti pada wawancara tanggal 31 Mei 2008 Jam 09.00 WIB. Beliau mengatakan :

“Pengasuh di asrama itu laksana orang tua beneran mas, karena kami disini bertanggung jawab atas anak-anak selama dua puluh empat jam, dari bangun tidur hingga tidur lagi, karena apa, semua aktifitas anak-anak baik di sekolah atau di asrama itu kita yang mengawasi, ada yang sakit kita juga yang ngurusi ke rumah sakitnya, sampai ada juga yang uang jajannya kita yang pegang. Dan yang pokok itu kita senantiasa menasehati dan memberi wejangan kepada siswa itu dengan ajaran-ajaran tentang akhlak yang baik kepada Allah dan kepada sesama manusia, baik itu kepada teman dan guru terutama dengan menggunakan Kitab Ta'limul muta'allim dan Bidayatul Hidayah sebagai acuan”<sup>10</sup>

Hal ini juga dikemukakan oleh Ibu Intan Zakiyah (selaku pengasuh asrama putri) beliau mengatakan :

“Kegiatan Pengasuh di asrama banyak mas, saya selaku pengasuh putri merasa kegiatan yang saya jalankan diasrama full juga, mulai dari bangun tidur yaitu membangunkan siswi-siswi saholat shubuh sampai dengan mereka berangkat sekolah kita juga yang kontrol, selain kegiatan itu sebelum magrib juga kita sudah harus mengontrol siswi untuk kemasjid, kemudian mengajar

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bpk. Puguh Cahyanto, (Selaku Pengasuh Asrama Putra MAN 3 Malang), Jam 19.00 WIB, Tanggal 9 Mei 2008

kitab kuning dan kebahasaan setelah magrib sampai isya, setelah isya kita juga harus mengontrol siswi untuk belajar malam dikelas-kelas.”<sup>11</sup>

Hal yang senada juga dikemukakan oleh Bpk. Sukardi (Selaku pengasuh asrama putri) beliau mengatakan :

“Kegiatan pengasuh diasrama menurut saya yang paling pokok adalah pembinaan akhlak dan ubudiyah siswa, dan juga pembinaan yang sudah terjadwal dari asrama, karena itu merupakan hal yang wajib dan harus dilaksanakan oleh semua pengasuh asrama, karena tanpa ada pendampingan dan pembinaan dari pengasuh, terkadang siswa tidak bersemangat dalam menjalankan kegiatannya diasrama, karena tidak ada yang membimbing dan yang mengawasi mereka. Dan tiap-tiap pengasuh itu kan sudah punya tanggung jawab terhadap siswa melalui wali kelas, jadi setiap pengasuh mempunyai tanggung jawab dalam kegiatan siswa diasrama maksimal itu dua puluh siswa.”<sup>12</sup>

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa jenis kegiatan pengasuh diasrama MAN 3 Malang antara lain mengontrol disiplin siswa diasrama, mengajar kitab kuning, mengajar kebahasaan dan juga mengawasi belajar malam siswa-siswi di kelas-kelas.

### **3. Tanggapan Siswa terhadap Pembinaan Akhlak siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang**

Tanggapan siswa terhadap pembinaan Akhlak melalui Pendidikan agama Islam Di asrama MAN 3 Malang ditanggapi secara beragam, antara lain :

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Intan Zakiyah, (Selaku Pengasuh Asrama Putri MAN 3 Malang), Jam 20.00 WIB, Tanggal 9 Mei 2008

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bpk. Sukardi , (Selaku Pengasuh Asrama Putri MAN 3 Malang), Jam 21.00 WIB, Tanggal 9 Mei 2008

- a. Pembinaan akhlak melalui pendidikan agama islam di asrama ditanggapi baik dan positif serta berpengaruh yang besar bagi siswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh saudara Ilham Faridi (siswa kelas XII IPA) di asrama MAN 3 Malang.

Dia mengatakan :

“Pembinaan yang saya dapat diasrama cukup bermanfaat bagi saya, karena bila saya tinggal diluar asrama yaitu di kost tidak mungkin saya mendapatkan pembinaan dan bimbingan dari para pengasuhnya”<sup>13</sup>

Hal ini juga seperti yang dikemukakan oleh Saudara Fahmi Firdausi (siswa kelas XI IPA) pada tanggal 5 Juni 2008 Jam 20.00 WIB di asrama MAN 3 Malang, dia mengatakan :

“ Pembinaan di asrama menurut saya baik dan memberi kesan yang tersendiri buat saya, karena dengan pembinaan yang ada diasrama saya diajarkan sopan santun kepada orang lain, cara berpakaian yang baik dan selalu ditegur oleh pengasuh apabila ada hal yang salah yang saya lakukan, khususnya dalam bertingkah laku”<sup>14</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh saudari Ulin Nuha (siswi kelas XII ) pada tanggal 6 juni 2008 jam 16.00 WIB di asrama MAN 3 Malang, sebagai berikut :

“Pembinaan yang saya dapat diasrama dengan bimbingan pengasuh sangat berkesan bagi saya, karena dengan bimbingan kitab-kitab yang diajarkan pengasuh, saya dapat mengambil pelajaran tentang etika mencari ilmu, ibadah yang baik serta menambah keyakinan saya untuk selalu berbuat baik kepada teman, orang tua dan guru serta menghormati mereka dan pembinaan yang saya dapat di asrama membuat saya berdisiplin, dan dapat mengatur waktu

<sup>13</sup>Wawancara dengan Ilham Faridi, Siswa Asrama Putra MAN 3 Malang), Jam 15.00 WIB, Tanggal 5 Juni 2008

<sup>14</sup>Wawancara dengan Fahmi Firdausi, Siswa Asrama Putra MAN 3 Malang), Jam 20.00 WIB, Tanggal 5 Juni 2008

dengan baik, dan yang terutama adalah teman-teman di asrama bersikap baik dan sopan terhadap saya dan teman-teman yang lainnya.”<sup>15</sup>

Hal tersebut juga diakui oleh siswa yang lain, seperti yang dikemukakan oleh saudari Rifa’atul Mahmudah (siswi kelas XII AK ) di asrama MAN 3 Malang, kepada peneliti sebagai berikut :

“ Aktifitas, kegiatan dan pembinaan yang ada di asrama membuat saya berfikir bagaimana jadinya kalau saya ngekost diluar mas, ngga ada yang ngawasi dan ngga ada yang negur, kalau di asrama banyak teman, banyak yang nolong kalo ada masalah, di asrama saya dapat pelajaran tambahan agama yang ngga saya dapat di sekolah, jadi wawasan saya tentang agama bertambah”<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa-siswi terhadap pembinaan akhlak yang ada di asrama MAN 3 Malang cukup baik dan positif dengan segala kegiatan dan pengasuhan yang berperan bagi pembentukan akhlak siswa menjadi generasi yang berakhlakul karimah.

Adapun kegiatan yang menunjukkan tanggapan baik dan positif siswa terhadap pembinaan yang ada di asrama antara lain :

- Siswa senantiasa melaksanakan shalat lima waktu berjamaah di masjid.
- Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di asrama, seperti kajian kitab, kebiasaan, dan disiplin asrama.
- Banyaknya antusias calon wali siswa MAN 3 Malang untuk memasukkan anaknya ke asrama MAN 3 Malang pada tahun ajaran baru.

<sup>15</sup>Wawancara dengan Ulin Nuha, Siswi Asrama Putri MAN 3 Malang), Jam 16.00 WIB, Tanggal 6 Juni 2008

<sup>16</sup> Wawancara dengan Rifa’atul Mahmudah, Siswi Asrama Putri MAN 3 Malang), Jam 16.00 WIB, Tanggal 6 Juni



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Analisis data tentang :

#### **A. Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang.**

Peran pengasuh pembina akhlak siswa melalui pendidikan agama islam di asrama Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang memiliki nilai yang tinggi dalam pembinaan siswa, khususnya dalam membina akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam kehidupan sosial yang dilandasi dengan nilai-nilai agama berdasarkan al qur'an dan Hadits serta ajaran-ajaran islam.

Peran pengasuh di asrama antara lain sebagai pengganti orang tua secara total di asrama, sebagai guru, sebagai tauladan siswa, sebagai konsultan OSIA (Organisasi Siswa Intra Asrama) OSIA di asrama. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bpk H. Taufik Wahyudi Lc, MA (selaku Pembimbing sekaligus Ketua asrama II) beliau mengatakan :

“Menurut saya, diantara peran pengasuh selama ini yang saya rasakan antara lain saya merasa siswa di asrama seperti anak saya sendiri, kalau mereka berbuat kesalahan maka saya tegur di tempat, kalau mereka mempunyai masalah maka mereka akan mengadu kepada kita dan kita bantu dalam menyelesaikan masalahnya, kalau di sekolah maka mereka menganggap saya sebagai guru, karena memang saya juga mengajar di kelas XII AK, khususnya pelajaran fiqih. Maka saya harus selalu mengayomi siswa baik di dalam dan luar asrama dan memberikan tauladan yang baik kepada mreka,

karena yang demikian itu memang sudah menjadi kewajiban dan komitmen kami sebagai pengasuh asrama.”<sup>1</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ust. Gunawan (selaku sekretaris asrama) beliau mengatakan :

“Pengasuh itu pada dasarnya sebagai panutan atau tauladan bagi siswa-siswi diasrama, dengan bekal keilmuan dan pengalaman yang dimiliki pengasuh mentransfer dan memberi arahan kepada siswa-siswi khususnya tentang ubudiyah, prinsip hidup dan ilmu agama lainnya, sehingga siswa dapat dipengaruhi dengan hal-hal yang baik dan dapat menjadikan pengasuh sebagai contoh dalam beramal dan beribadah khususnya melalui ajaran-ajaran agama islam, karena pengasuh juga bagi siswa di asrama seperti guru dan orang tua.”<sup>2</sup>

Sebagaimana pula yang diungkapkan oleh Bpk. Karim (selaku wali murid siswa asrama) kepada peneliti beliau mengatakan :

“Peran pengasuh asrama menurut saya mempunyai andil yang besar dalam kehidupan keseharian siswa di asrama, karena siswa itu kan tinggal dua puluh empat jam dengan pengasuh, jadi sedikit banyak siswa-siswa di asrama akan menilai dan meniru, paling tidak tau sitat yang baik-baiknya, apalagi pengasuh juga mengajar seperti di kelas-kelas dan memberi nasehat kepada anak-anak kami, jadi pengaruhnya besar juga bagi anak-anak kami khususnya tingkah laku dan adan budi pekerti mereka.”<sup>3</sup>

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa peran pengasuh selain sebagai pembina ahklak siswa dapat dikatakan sebagai guru, karena selain membina siswa juga mengajarkan nilai-nilai ubudiyah yang tinggi. Sebagaimana yang dikatakan

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk. Taufik Ketua asrama II MAN 3 Malang, Jam 15.00 WIB, tanggal 30 April 2008

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk. Gunawan, Sekretaris asrama MAN 3 Malang, Jam 15.00 WIB, tanggal 30 April 2008

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Karim, Wali siswa asrama MAN 3 Malang, , Jam 116.00 WIB tanggal 30 April 2008

Zakiyah Darajat dalam bukunya, tingkah laku atau moral guru pada umumnya, merupakan penampilan lain dari kepribadiannya.<sup>4</sup>

### **B. Jenis-Jenis Kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang.**

Jenis kegiatan pengasuh adalah rangkaian pembinaan dan bimbingan pengasuh selama diasrama dalam rangka mengayomi siswa diasrama Adapun jenis kegiatan pengasuh di asrama yang berkaitan dengan pembentukan akhlakul karimah antara lain; Mengajar kitab Ta'limul Muta'allim dan bidayatul Hidayah setelah maghrib, mendampingi siswa belajar malam di kelas-kelas, membimbing siswa dalam belajar bahasa arab dan inggris setelah sholat shubuh di lapangan, membantu siswa dalam menghadapi masalah yang berkenaan dengan pelajaran di sekolah dengan arahan dan nasehat.

Hal ini seperti yang di kemukakan oleh Ibu Muhrofin (selaku pengasuh asrama putri) kepada peneliti di asrama MAN 3 Malang, beliau mengatakan :

“Kegiatan pengasuh di asrama cukup padat, apalagi saya pribadi yang masih mempunyai tugas di kampus untuk menyelesaikan kuliah S1, kebetulan saya kuliah dia Universitas Negeri Malang (UM) jurusan bahasa Inggris, asal saya dari Madiun, kegiatan saya selama diasrama diantaranya; setiap sholat berjamaah magrib dan isya serta subuh saya harus ikut ke masjid bersama anak-anak, setelah maghrib saya memberikan bimbingan baca Al Qur'an bagi siswa yang kurang lancar membacanya, setelah itu saya memberikan pelajaran kitab kuning yaitu kitab Ta'limul Muta'allim selama empat puluh lima menit, sampai masuk waktu isya, setelah sholat isya berjamaah selesai saya melanjutkan dengan belajar malam bersama siswa di kelas-kelas yang telah terjadwal, kalau diasrama kegiatan ini disebut tutorial dari pukul delapan sampai pukul sembilan, dan setiap pengasuh di asrama menjadi wali kelas yang telah ditentukan kelasnya oleh asrama, kebetulan saya wali kelas XI C.”<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977) hlm.15

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Muhrofin. Pengasuh Asrama Putri MAN 3 Malang, Jam 15.00 WIB, tanggal 1 Mei

Hal ini juga dikemukakan oleh Bpk. Sukardi S.Pd ( selaku pengasuh asrama putri yang sudah berkeluarga) kepada peneliti di asrama MAN 3 Malang beliau mengatakan :

“Kalau masalah kegiatan pengasuh menurut saya, pengasuh itu kalau di istilahkan dalam dunia pesantren itu namanya *Murabbi* yaitu pendidik sekaligus pengayom siswa-siswi di asrama, pengasuh bertanggung jawab atas lancar tidaknya kegiatan yang ada di asrama, saya merasa kegiatan kami disini memang lumayan padat, apalagi kalau ada siswa yang sakit, maka kita harus siap mengantar ke rumah sakit, dan yang paling penting menurut saya adalah pengasuh harus pintar-pintar mengatur waktunya kapan waktu serius dan kapan waktu bercanda dengan siswa-siswi agar siswa tidak terlalu manja.<sup>6</sup>

Hal tersebut juga banyak diakui oleh para orang tua siswa asrama, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bpk. dr. Sadih kepada peneliti di kediaman beliau, mengatakan sebagai berikut :

“Saya sebagai wali siswa asrama melihat bahwa memang pengasuh di asrama cukup berat juga tanggung jawabnya atas kegiatan-kegiatan yang ada di asrama dari mulai mengontrol siswa dari sejak bangun tidur hingga tidur kembali selama dua puluh empat jam, tentunya harus sabar dalam menjalaninya, yang saya tau tentang kegiatan pengasuh adalah mengajar kitab, mengajar bahasa arab dan inggris, memantau kemandirian anak-anak, dan mendampingi anak-anak belajar malam dan yang penting adalah mengontrol perilaku dan akhlak siswa yang kurang sopan untuk dibina dan dibimbing.”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara tersebut di atas dapat di paparkan bahwa kegiatan pengasuh di asrama meliputi hal-hal yang bersifat kegiatan pribadi pengasuh dan kegiatan yang ada di asrama sebagaimana rutinitas dan tanggung jawab pengasuh diasrama, lebih dari itu pengasuh juga harus bersikap adil kepada siswa dan harus memahami karakter, serta psikologi siswa dalam membina diasrama. Sebagaimana

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk. Sukardi, Pengasuh asrama MAN 3 Malang, Jam 15.00 WIB, tanggal 2 Mei 2008

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk. Sadih, Wali Siswa Asrama, Jam 09.00 WIB, tanggal 4 Mei 2008

yang dikatakan oleh Abdurrahman Annahlawi bahwa, seorang pendidik dituntut untuk peka terhadap fenomena kehidupan sehingga dia mampu memahami berbagai kecendrungan dunia beserta dampak dan akibatnya terhadap anak didik.<sup>8</sup>

### **C. Tanggapan Siswa Pada Pembinaan Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang**

Tanggapan atau responden siswa adalah penilaian terhadap pembinaan yang dilakukan pengasuh terhadap siswa-siswi di asrama. Yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan akhlak melalui pendidikan agama islam yang telah diberikan dan diajarkan pengasuh asrama kepada siswa-siswi. Adapun yang dimaksud akhlak itu adalah perbuatan yang selalu dilakukan berulang-ulang, dan perbuatan itu timbul dengan mudah tanpa dipikirkan atau diteliti lebih dahulu.<sup>9</sup> Adapun yang dimaksud pembinaan akhlak adalah membiasakan siswa agar selalu terbiasa dengan sikap dan budi pekerti luhur serta mempunyai ahlak yang baik yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Jadi tanggapan yang diberikan siswa-siswi asrama terhadap keberadaan kegiatan pembinaan akhlak melalui Pendidikan Agama Islam di Asrama MAN 3 Malang mereka menilai baik dan positif, hal ini terbukti siswa-siswi di asrama selalu memberikan salam apabila bertemu pengasuh, serta senantiasa mengamalkan ilmu

---

<sup>8</sup> Abdurrahman Annahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema insani Press, 1995) hlm. 174

<sup>9</sup> Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006) hlm. 77

dan nasehat yang telah disampaikan pengasuh, serta aktifnya siswa dalam mengikuti aktifitas diasrama dan terkondisikannya segala kegiatan yang telah terjadwal.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ahdaf Arridho (siswa kelas XI IPS 1) di asrama MAN 3 Malang, dia mengatakan bahwa :

“Menurut saya pengasuh di asrama itu patut saya tiru, karena akhlaknya baik, dan rajin beribadah, selalu berkata baik dan sopan kepada siswa di asrama, dan pengasuh selalu menasehati kami apabila kami melakukan kesalahan dalam bersikap dan berperilaku kurang sopan terhadap teman, dengan tegoran langsung kepada teman-teman yang melakukan kesalahan dalam berdisiplin di asrama.”<sup>10</sup>

Hal senada juga di kemukakan oleh Fathiyatul Hanafiyah (siswi MAK kls XI) di asrama MAN 3 Malang, dia mengatakan bahwa :

“Pembinaan yang diberikan pengasuh kepada kami cukup baik, sudah mencontohkan kepada kami bagaimana cara berkata yang baik, beribadah yang benar, dan menegur hal-hal yang tidak layak kami lakukan, seperti mencontek waktu ujian, mengganggu teman dan banyak yang lainnya. Tapi ada hal yang menurut saya pribadi kurang pada pembinaan di asrama yaitu kurangnya pendekatan emosional pengasuh kepada kami, jadi selama ini saya merasa belum dekat dengan pengasuh di ruangan saya, jadi menurut saya sebaiknya pengasuh lebih dekat dengan siswa di asrama, yaitu mau bergabung bersama kami ketika kami sedang bersantai di ruangan atau di tempat lainnya.”<sup>11</sup>

Hal tersebut banyak diakui oleh teman-teman Fathiyatul Hanafiyah, sebagaimana yang diungkapkan oleh Tika (siswi kelas X D) di asrama MAN 3 Malang, sebagai berikut :

“Benar mas apa yang dikatakan teman saya tadi, memang pengasuh di ruangan kami kurang bergaul dengan kami, jadi kami malas untuk berkonsultasi atau bertanya tentang masalah-masalah yang kami hadapi baik di sekolah maupun di asrama, seharusnya kan pengasuh itu dekat dengan kami mau main ke kamar-kamar

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Ahdaf Arridha, Siswa asrama MAN 3 Malang, Jam 15.30 WIB, tanggal 5 Mei 2008

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Fathiyatu Hanafiyah, Siswi asrama MAN 3 Malang, Jam 14.00 WIB, tanggal 6 Mei

kami dan tidak sungkan kepada kami, maka kami juga tidak sungkan untuk bertanya dan beronsultasi dengan beliau-beliau itu mas, tapi kami akui memang pengasuh di sini baik-baik dan ramah-ramah hanya saja itu tadi mas, engga gaul, coba mau gabung sama kita, kita kan jadi dekat, iya ga mas! “<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara tersebut diatas dapat dipaparkan bahwa tanggapan siswa terhadap pengasuhnya masing-masing beracam-macam karena dari faktor para pengasuh itu sendiri yang mempunyai karakter dan kepribadian yang berbeda-beda serta cara bersosialisasi yang berbeda pula dengan siswa di asrama, juga karena pribadi siswa-siswi yang berbeda pula yang acap kali menjadi kendala. Karena memang dalam melakukan suatu pekerjaan, seperti pengasuh kerap kali muncul kendala-kendala yang dapat menghambat proses pelaksanaan pekerjaan tersebut, juga dapat menggagalkan tujuan yang hendak dicapai, diantaranya adalah :

1. Kendala Internal

yaitu bersumber dari dalam diri pribadi anak. Kendala-kendala itu dapat berupa anak malas untuk belajar, keinginan bermain yang berlebihan , sikap tidak mau dididik atau sikap melawan.

2. Kendala Eksternal

kendala eksternal bersumber dari luar diri anak. Kendala-kendala itu dapat berupa perilaku orang tua yang terlalu keras, terlalu otoriter, terlalu

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Tika, Siswi asrama MAN 3 Malang, Jam 15.00 WIB, tanggal 6 Mei 2008

memanjakan, terlalu khawatir, terlalu egois, terlalu pesimistis, terlalu banyak aturan dan permintaan, dan hubungan yang kurang harmonis dengan anak.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm.89

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisis data yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang antara lain :
  - a. Sebagai orang tua di asrama yang senantiasa mengayomi dan mendidik anak secara total dalam kehidupan di asrama.
  - b. Sebagai tauladan bagi siswa-siswi di asrama dalam segala perkataan dan perbuatan dan tindakan.
  - c. Sebagai pembimbing dan konsultan dalam segala aktifitas siswa yang ada di asrama.
  - d. Sebagai guru atau ustadz dalam bidang studi keagamaan yang ada di asrama.
  
2. Jenis-Jenis Kegiatan Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang antara lain :
  - a. Mengajar kitab Bidayatul Hidayah dan Ta'limul Muta'allim setelah sholat magrib di masjid.

- b. Mendampingi siswa dalam kegiatan tutorial atau belajar malam di kelas-kelas.
  - c. Mengajar siswa belajar bahasa arab dan inggris setelah sholat subuh di lapangan.
  - d. Mengawasi dan mendampingi siswa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari di asrama selama dua puluh empat jam.
  - e. Memantau dan membimbing siswa dalam menjalankan oraganisasi OSIA (organisasi siswa intra asrama)
3. Tanggapan Siswa Pada Pembinaan Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama MAN 3 Malang ada tiga, yaitu :
- a. Siswa menganggap pembinaan melalui pendidikan agama islam yang dilakukan pengasuh di asrama MAN 3 Malang baik dan positif karena mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terbentuknya akhlak dan budi pekerti siswa yang mulia dalam kehidupan sehari-hari terhadap teman, guru, dan masyarakat.
  - b. Sebagian siswa menganggap pembinaan akhlak melalui pendidikan agama islam yang dilakukan pengasuh di asrama belum maksimal, karena kurangnya tenaga pengasuh yang ada di asrama.
  - c. Kurangnya pemahaman dan pengamalan yang dilakukan siswa terhadap nilai-nilai agama melalui kitab Bidayatul Hidayah dan Ta'limu Muta'allim yang diajarkan pengasuh dalam kehidupan sehari-hari di asrama.

## **SARAN**

### 1. Bagi Pengasuh

Dalam pembinaan akhlak melalui pendidikan agama islam yang dilakukan pengasuh terhadap siswa-siswi di asrama hendaknya lebih mengedepankan nilai-nilai afektif dalam kehidupan sehari-hari, dan senantiasa menjalankan tugas kepengasuhannya dengan sungguh-sungguh dan istiqomah.

### 2. Bagi Siswa

Bagi siswa-siswi yang tinggal di asrama hendaknya bersungguh-sungguh dalam belajar, dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh guru-guru di sekolah dan pengasuh pembina akhlak siswa di asrama. Dan tunjukanlah perilaku akhlakul karimah kepada guru, pengasuh, orang tua dan teman di asrama maupun dilingkungan kalian tinggal agar menjadi generasi yang berguna bagi agama, nusa, bangsa dan negara..

## Daftar Pustaka

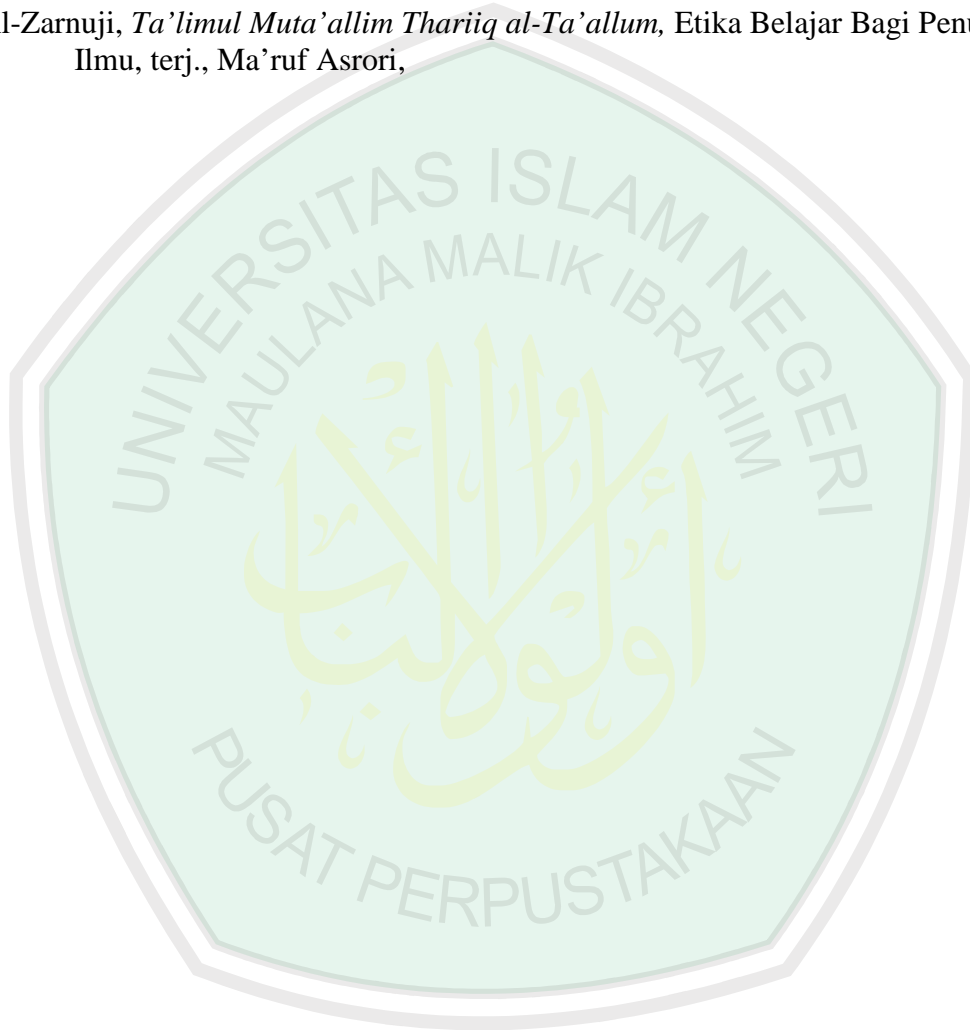
- Abdurrahman An-Nahlawi, 1995. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press
- M. Nashir Ali, 1990. *Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Ibn Muqaffa, 1403*al fikr al Tarbawiyah ind Ibnu Muqaffa* (Adab al-Shaghir), Aljahid Beirut: Dar iqra'
- Humaidi Tatapangarsa, 1990 *Pengantar Kuliah Akhlak* . Surabaya: Bina Ilmu.
- Irfan Sidqy, 1998 *Kamus Arab Indonesia* Jakarta: Andi Rakyat.
- Djatnika Rahmat, 1987 *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)* Surabaya: Pustaka Islam.
- Zakiah Darajat, 1993 *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Undang-Undang Dasar 1945, 2004 Surabaya: Terbit Terang.
- Tim Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang, 1999 *Metodologi Pengajaran Agama* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marimba, 1992 *Pengantar Filasafat Pendidikan Islam* Bandung: Al Maarif.
- Zakiah Darajat, 1994 *Ilmu Jiwa Agama* Jakarta: Bulan Bintang.
- Imam Musbikin, 2007 *Misteri Sholat Berjamaah, Bagi Kesehatan Fisik Dan Psikis*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Imam Abu Hamid Al Ghozali, 2005 *Tuntunan Mencapai Hidayah Ilahi*, terj., Fadlil Sa'd An-Nadwi Surabaya: Al-HIDAYAH.
- Departemen Agama RI, , 1989 *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Mahkota, Surabaya: Edisi Revisi.
- Jalaluddin Al-Suyuti, 1992 *Jamius Shagir* Surabaya: Dar Al Nasyr Al Mishriyah.

- Amir Dain Indra kusuma, 1973 *Pengantar Ilmu Pnedidikan* , Surabaya : Usaha Nasional
- Achmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Al-Ma'arif, Bandung
- Ngalim Purwanto, 2007 *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya
- Departemen Agama RI, 1986 *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SMP*. Jakarta: Binbaga Islam Pada Sekolah Umum
- H.M. Djumransyah Indar, 1985 *Ilmu Pendidikan Islam*, IAIN Sunan Ampel Malang 1985
- Zuhairini, 1993 *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani
- Muhaimin, 2001 *Paradigma Pendidikan Islam upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah*, Bandung: PT. Siswa Rosdakarya
- Zuhairini, 1993 *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, 1992  
*Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, Bandung : Citra Umbara
- Undang-Undang Dasar 1945*, 1990 Jakarta: BP-7 Pusat
- Imam Nawawi, 2002 *Riyadhu Sholihin*, Libanon: Beirut
- Ngalim Purwanto, 2000 *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Siswa Rosda Karya
- Mohammad Athiyah Al-Abrasy, 1970 *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang
- Zuhairini dkk. 1983 *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional
- Muhaimin, 2001 *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Rosda Karya
- Abdul Majid Dan Dian Andayani, 2005 *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Zuhairini, dkk, 1995 *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

Abuddin Nata, 2001 *Manajemen Pendidikan, (Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media

Zakiyah Darajat, 1978 *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang

Al-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim Thariiq al-Ta'allum*, Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu, terj., Ma'ruf Asrori,



LAMPIRAN-LAMPIRAN



ASRAMA PUTRI



ASRAMA PUTRA



RUMAH DINAS PENGASUH BERKELUARGA



SITUASI BELAJAR MALAM SISWA

## PETUNJUK ANGKET / RESPONDEN SISWA

### A. Petunjuk pengisian

- Anda tidak perlu mencantumkan nama
- Isilah angket ini sejujur-jujurnya
- Lingkari jawaban yang sesuai menurut anda
- Jawaban anda merupakan bantuan bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir

### B. Daftar pertanyaan : Peran Pengasuh Di Asrama

1. Apakah pengasuh selalu memberikan tauladan yang baik di asrama ?  
a. Ya    b. Kadang-kadang    c. Tidak    d. Tidak sama sekali
2. Bagaimana peran pengasuh di asrama menurut anda ?  
a. Baik sekali    b. Baik    c. Kurang Baik    d. Buruk
3. Apakah pengasuh menegur anda apabila anda berbuat salah ?  
a. Ya    b. Tidak    c. Kadang-Kadang    d. Tidak sama sekali
4. Apakah pengasuh banyak memberikan contoh akhlak yang tidak baik kepada anda?  
a. Ya    b. Tidak    c. Kadang-Kadang    d. Tidak sama sekali
5. Apakah anda memahami dengan baik pengajaran Kitab yang diajarkan oleh pengasuh ?  
a. Ya    b. Tidak    c. Kadang-kadang    d. Tidak sama sekali
6. Apakah anda mengenal baik seluruh pengasuh asrama ?  
a. Ya    b. Tidak    c. Tidak sama sekali
7. Apakah pengasuh selalu aktif dalam kegiatan di asrama?  
a. Ya    b. Kadang-kadang    c. Tidak    d. Tidak sama sekali
8. Bagaimana tanggapan anda terhadap para pengasuh di asrama?  
a. Baik sekali    b. Baik    c. Kurang baik    d. Tidak baik

### C. Daftar pertanyaan : Akhlak Siswa

1. Apakah anda mematuhi tata tertib asrama?  
a. Ya    b. Kadang-kadang    c. Tidak sama sekali
2. Bagaimana akhlak anda terhadap pengasuh asrama?  
a. Sopan    b. Biasa    c. Buruk
3. Bagaimana disiplin yang ada di asrama menurut anda ?  
a. Baik    b. Biasa    c. Baik sekali
4. Apakah anda suka berbohong kepada pengasuh ?  
a. Ya    b. Kadang-kadang    c. Tidak    d. Tidak sama sekali
5. Apakah anda terpaksa menjalani peraturan yang ada di asrama?  
a. Ya    b. Tidak    c. Kadang-kadang    d. Tidak sama sekali
6. Apakah anda mematuhi segala yang diperintahkan oleh pengasuh?  
a. Ya    b. Tidak    c. kadang-kadang    d. Tidak sama sekali

## BOARDING SCHOOL

### ASRAMA

MADRASAH TERPADU MAN 3 MALANG

Jl. Bandung No. 7 Telp. 0341 563788

#### PENDAHULUAN

MAN 3 Malang secara berkesinambungan terus berpacu dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan untuk mengantarkan peserta didik mampu memiliki kemantapan aqidah, kekhususan ibadah, keluasan IPTEK, dan keluhuran akhlak, sehingga dapat berprestasi dalam rangka mengemban tugas sebagai kholifah Allah di muka bumi (pemimpin).

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut dan sejalan dengan program full day school, MAN MODEL Malang menyediakan BOARDING SCHOOL (ASRAMA) bagi siswa/siswi MAN yang berminat.

#### KEGIATAN

Pembinaan di asrama dilakukan secara intensif oleh para pembina yang berpengalaman dalam rangka membentuk pribadi yang beraqidah kuat, berakhlak mulia, memiliki keilmuan yang luas serta mempunyai keterampilan bahasa asing secara aktif dan pasif. Sedang jenis pembinaan meliputi :

1. Aqidah dan akhlak.
2. Ubudiyah
3. Bahasa asing (Arab dan Inggris)
4. Kemandirian, keorganisasian dan Kemasyarakatan.

Adapun jadwal kegiatan secara terperinci sebagai berikut :

#### Kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan / Materi
03.30 – 04.45	Qiyamul Lail, Subuh, Kultum
04.45 – 05.30	Bimbingan bahasa asing
05.30 – 06.30	Mck, makan, persiapan sekolah
06.30 – 15.00	Sekolah
15.00 – 16.30	Istirahat/Ekstra kurikuler
16.30 – 17.30	Makan
17.30 - 19.30	Sholat maghrib, baca Qur'an bimbingan bahasa, kajian kitab, sholat isya'
19.30 – 20.00	Istirahat
20.00 – 21.00	Belajar terbimbing
21.30 – 03.30	Istirahat

#### Kegiatan Mingguan

Hari	Waktu	Kegiatan
Senin	18.00 – 19.00	Kajian Ta'limul Muta'alim
Rabu	18.00 – 19.00	Kajian Riyadlussholihin
Kamis	18.00 – 19.00	Kajian Bidayatul Hidayah
Sabtu	19.00 – 20.00	Latihan pidato Arab-Inggris
Minggu	05.00 – 08.00	Olah raga, kerja bakti

#### SYARAT-SYARAT MASUK ASRAMA

1. Tercatat sebagai siswi MAN 3 Malang
2. Siswa/siswi MAN khusus kelas I
3. Taat dan patuh pada peraturan
4. Mengisi formulir dengan lengkap
5. Menyerahkan pas foto 3X4 sebanyak 2 Lbr
6. Membayar administrasi Rp. 15.000,00,-

#### PENDAFTARAN JALUR PSU DAN PST

Bagi siswa/siswi PSU dan PST bisa mendaftarkan pada

Tanggal	: 28-29 Maret 2007
Jam	: 08.00 s/d 12.00 WIB
Tempat	: MAN 3 Malang
Test	: 28-29 Maret 2007
Pengumuman	: 30 Maret 2007 (pkl:08.00)
Masuk Asrama	: 09 Juli 2007

#### PENDAFTARAN JALUR REGULER

Tanggal	: 06-07 Juli 2007
Waktu	: 08.00 – 13.00 WIB
Tempat	: MAN 3 Malang
Test	: 06-07 Juli 2007
Pengumuman	: 07 Juli 2007 (pkl: 14.00)
Masuk Asrama	: 09 Juli 2007

#### FASILITAS

Perpustakaan, Lab. Bhs multi media, Ruang belajar yang representative, Masjid, Media informasi (TV, Media cetak), Pelayanan kesehatan., Komputer, Toko yang memadai, Sarana tata busana (mesin Jahit), Sarana tata boga, Satpam malam.

#### KEGIATAN EKSTRA KULIKULER

1. Tata busana
2. Tata boga
3. Kaligrafi
4. Qiro'ah

#### KITAB KAJIAN

1. Aqidah dan Akhlak : Ta'lim al-Muta'allim.
2. Hadist : Riyadus Sholihin
3. Fiqih : Bidayatul Hidayah.

#### Kebahasaan

##### a. Bahasa Arab

Al-Qiro'ah Al-Rosidah jilid 1-2  
Al-Arabiyah li an-Nasyi'in jilid 2-4  
Al-Muhawaroh al-Hadistah jilid 1  
Al-Qowaid as Shorfiyah  
An-Nahwu Al-Wadhih jilid 1-3  
Al-Amtsilah at- Tasrifiyah

##### b. Bahasa Inggris

Welcome To English jilid 1- 2  
Test Your Vocabulary 1-2  
Practical English Grammar

#### PEMBIAYAAN

##### A. Biaya Asrama Persemester

##### ASRAMA PUTRI (GEDUNG LAMA)

(Fasilitas satu kamar 12 orang, kmr mandi di luar ruangan)  
Iuran asrama & pembinaan Rp. 420.000,-

##### ASRAMA PUTRI (GEDUNG BARU I)

(Fasilitas satu kamar 4 orang, kmr mandi dalam ruangan)  
Iuran Asrama dan Pembinaan Rp. 1.050.000,-

##### ASRAMA PUTRI (GEDUNG BARU II)

(Fasilitas satu kamar 12 orang, kmr mandi dalam ruangan)  
Iuran Asrama dan Pembinaan Rp. 630.000,-

##### ASRAMA PUTRA

(Fasilitas satu kamar 5 orang, kmr mandi dalam ruangan)  
Iuran Asrama dan Pembinaan Rp. 900.000,-

##### B. Biaya Makan Perbulan

Biaya makan Rp. 160.000,-

##### C. Biaya Masuk Asrama

1. Uang pangkal Rp. 270.000,-
  2. Uang kesehatan Rp. 25.000,-
  3. Uang jas almamater Rp. 70.000,-
  4. Seprei dan sarung bantal Rp. 40.000,-
  5. Buku kajian Rp. 75.000,-
- Rp. 480.000,-**

(Biaya Asrama persemester dibayar di setiap awal semester minimal 50% dan yang 50% dapat diangsur selama 3 bulan)

Kepala MAN 3

Ketua Asrama

**Drs. Imam Sujarwo, M.Pd.**

**NIP. 150 231 655**

**Hj. Afrochah Jabbar, Lc**

**NIP. 150 197 374**



**DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Gajayana No. 50 Telepon (0341) 552398 Fax. (0341) 552398

---

---

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Muhammad Muchlis  
NIM/Jurusan : 04110181/ Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : Drs. Bashori  
Judul Skripsi : *Peran Pengasuh Pembina Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Asrama Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang*

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	12 Mei 2008	Proposal Skripsi	1.
2	21 Juni 2008	Revisi Proposal	2.
3	7 Juli 2008	Bab II dan Bab III	3.
4	14 Juli 2008	ACC II dan III	4.
5	5 Agustus 2008	Bab IV dan Bab VI	5.
6	20 Agustus 2008	Revisi Bab IV dan Bab VI	6.
7	28 Agustus 2008	ACC Bab IV dan Bab VI	7.
8	20 September 2008	ACC Keseluruhan Skripsi	8.

Malang, 15 September 2008

**Dekan,**

**Prof. DR. H. M. Djunaidi Ghony**  
**NIP. 150 042 031**

**JADWAL BIMBINGAN BELAJAR SEMESTER I**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**TAHUN PELAJARAN : 2007 - 2008**

HARI	JAM	KELAS I				KELAS II				KELAS III					PKT	KETERANGAN	
		A	B	C	D	AK	A	B	C	AK	A	B	C	AKSEL			
SEN	I	4	12	13	15	3	14	11	10	2	14	5	5	18	18	2	1. Sutaman, M.A
	II	17	TLM/4	5	BID/14	15	BID/2	TLM/3	BID/12	RYD/11	15	13	RYD/10	18	18		2. A. Taufiq, M.A
	III	IPA T/6	B.ARB/14	BING/11	MUH/12	BING/3	BING/5	MTK/8	IPS/9	NAHW/2	MTK/16	MUH/15	B.ARB/4				3 Gunawan, M.A
	IV	IPA T/6	B.ARB/14	BING/11	MUH/12	BING/3	BING/5	MTK/8	IPS/9	NAHW/2	MTK/16	MUH/15	B.ARB/4				4. Puguh Cahyanto, S.Pd
SEL	I	4	12	13	15	3	14	11	10	2	4	5	5	18	18	4	5. Anita S.Pd
	II	BID/2	15	BID/14	15	BID/12	TLM/4	13	TLM/3	RYD/11	15	RYD/10	5	5	5		6. A. Khumaini. S.Hum
	III	B.ARB/3	IPA T/6	MTK/8	B.ARB/14	NAHW/2	IPS/9	MUH/12	MTK/16	MUD/15	MUH/10	BING/5	MUH/11				7. S Munahayah S. H.I
	IV	B.ARB/3	IPA T/6	MTK/8	B.ARB/14	NAHW/2	IPS/9	MUH/12	MTK/16	MUD/15	MUH/10	BING/5	MUH/11				8. Niswatun H, S.Si
RAB	I	4	12	13	15	3	14	11	10	2	14	5	5	18	18	10	9. Misbahuddin, S.Pd
	II	TLM/4	BID/2	TLM/3	15	5	14	BID/12	13	5	14	11	RYD/10	18	18		10. Sukardi, S.Pd
	III	BING/5	BING/11	IPS T/9	MUDZ/7	KHT/4	MTK/16	IPA/6	MUH/12	BING/3	B.ARB/2	B.ARB/15	MTK/8				11. Vita Nur Santi, S.Pd
	IV	BING/5	BING/11	IPS T/9	MUDZ/7	KHT/4	MTK/16	IPA/6	MUH/12	BING/3	B.ARB/2	B.ARB/15	MTK/8				12. Athi' Indah Erdiyanti
KAM	I	4	12	13	15	3	14	11	10	2	14	5	5	18	18	3	13. Layly Rosyidah
	II	14	3	3	12	13	2	15	11	13	4	15	10	5	5		14. Mansur
	III	MUH/4	MTK/16	B.ARB/7	BING/15	B.ARB/2	IPA/6	B.ARB/11	B.ARB/1	B.ARB/10	BING/5	MTK/8	IPS T/9				15. Muhrofin
	IV	MUH/4	MTK/16	B.ARB/7	BING/15	B.ARB/2	IPA/6	B.ARB/11	B.ARB/1	B.ARB/10	BING/5	MTK/8	IPS T/9				16. Sony Riswanto, S.Pd
JUM	I	4	12	13	15	3	14	11	10	2	4	5	5	18	18	4	17. Belajar dg kakak kls
	II	14	12	13	TLM/3	TLM/4	14	15	15	5	RYD/2	RYD/10	11	5	5		18. Mengikuti kelas reguler
	III	MTK/16	MUH/10	MUH/14	IPS T/9	MUH/12	B.ARB/3	BING/4	BING/11	SRF/2	MTK/8	IPA/6	BING/5				
	IV	MTK/16	MUH/10	MUH/14	IPS T/9	MUH/12	B.ARB/3	BING/4	BING/11	SRF/2	MTK/8	IPA/6	BING/5				
SAB	I	4	12	13	15	3	14	11	10	2	14	5	5	18	18		
	II	PERSIAPAN LATIHAN PIDATO															
	III	AKU ORATOR ULUNG															
	IV																
MING	I	ASRAMAKU BERSIH DAN HIJAU															
	II	14	4	4	12	13	3	11	11	15	RYD/2	10	5	5	5	2	
	III	MUD/4	MUD/7	MUD/13	MTK/16	MUD/3	MUD/14	MUD/10	MUD/11	MTK/8	IPA T/6	MUD/5	MUD/12				
	IV	MUD/4	MUD/7	MUD/13	MTK/16	MUD/3	MUD/14	MUD/10	MUD/11	MTK/8	IPA T/6	MUD/5	MUD/12				
W.KELAS	4	7	13	15	3	14	10	11	2	14	5	12	18	18			

Keterangan :

1. Hiwar : Subuh - 05.30 WIB
2. Tadribat : ( Shalat Maghrib - Isya' )
3. Tutorial Jam Ke 1 : 20.00 - 20.30 WIB
4. Tutorial Jam Ke 2 : 20.30 - 21.00 WIB

Malang, 23 JULI 2007  
Ketua Asrama

Ust. H. AHMAD TAUFIQ WAS, Lc. M./



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

---

SURAT KEPUTUSAN  
KETUA ASRAMA MAN 3 MALANG  
Nomor : 14 / A-a/ ASR-MAN3/ VIII/ 2007

TENTANG  
PENGURUS, PENGASUH, WALI KELAS DAN PEMBIMBING  
ASRAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
PERIODE 2007 - 2008

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan pembinaan dan pendidikan di Asrama MAN 3 Malang, maka perlu untuk membentuk dan menetapkan Pengurus, Pengasuh, Wali Kelas dan Pembimbing Asrama MAN 3 Malang.

Mengingat :

1. Pentingnya ketertiban administrasi Organisasi Asrama.
2. Pentingnya kelancaran program-program Asrama.
3. Terjadinya perubahan situasi dan kondisi Asrama.
4. Hasil rapat koordinasi Dewan Pengasuh tanggal, 15 Agustus 2007.

Menetapkan :

1. Keputusan ketua Asrama MAN 3 Malang tentang pembentukan dan penetapan Pengurus, Pengasuh, Wali Kelas dan Pembimbing Asrama Periode 2007-2008, dengan struktur organisasi sebagaimana terlampir.
2. Pengurus, Pengasuh, Wali Kelas dan Pembimbing agar melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Ketua Asrama dan selanjutnya Ketua Asrama melaporkannya kepada kepala MAN 3 Malang.
3. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
5. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang  
Pada tanggal : 02 Agustus 2007  
Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc.



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN3  
Nomor : 14 / A-a/ ASR-MAN3/ VIII/ 2007  
Tanggal : 02 Agustus 2007

**PENGURUS**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2007-2008**

NO	NAMA	JABATAN
01	Drs. Imam Sujarwo, M.Pd	Pembina
02	Hj. Afrochah Jabbar, Lc.	Ketua I
03	H. A.Taufiq WAS, Lc. MA	Ketua II Pembina OSIA
04	Gunawan, M.A	Sekretaris Konsultan Bahasa
05	Dra. Nurus Sa'adah	Bendahara I
06	Anik Ismawati	Bendahara II
07	Puguh Cahyanto, S.Pd	Konsultan Pengajaran
08	Sukardi, S.Pd	Konsultan Keamanan
09	S. S. Munahayah, S.H.I	Konsultan Koperasi
10	Layly Rosyidah	Konsultan Kebersihan
11	Anita Yusianti, S.Pd	Konsultan Kesehatan
12	Athi' Indah Erdiyanti	Konsultan Kreasi dan Seni Konsultan Olah Raga
13	Vita Nur Santi	Konsultan Dakwah
14	M. Muchlis	Konsultan Humas, Perlengkapan dan Penerangan
15	Muhrofin	Konsultan Pelayanan Jasa
16	Pri Sasongko	Teknisi Komputer
17	Zainuri	Petugas Keamanan Petugas Kebersihan
18	Rubiyanti	Petugas Masak
19	Zulaikah	Petugas Masak
20	Mulyanto	Petugas Dapur

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 14 / A-a/ ASR-MAN3/VIII/ 2007  
Tanggal : 02 Agustus 2007

**PENGASUH**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2007-2008**

NO	NAMA	JABATAN
01	Ahmad Taufiq W, M.A	Pengasuh Kufah dan Qohiroh
02	Gunawan, M.A	Pengasuh Riyadl dan Dar'a
03	Sukardi, S.Pd	Pengasuh Bashroh dan Al-Azhar
04	Puguh Cahyanto, S.Pd	Pengasuh Khurtum
05	Anita Yusianti, S.Pd	Pengasuh Damaskus
06	Athi' Indah Erdiyanti	Pengasuh Hims dan Siria
07	Vita Nur Santi, S.Hum	Pengasuh Andalusia dan Albania
08	M.Muchlis	Pengasuh Khurtum
09	Muhrofin	Pengasuh Damaskus
10	Intan Zakiyah, S.Hum	Pengasuh Madinah dan Baghdad
11	S. S. Munahayah, S.H.I	Pengasuh Umum
12	Laliy Rosyidah	Pengasuh Umum

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 14 / A-a/ ASR-MAN3/VIII/ 2007  
Tanggal : 02 Agustus 2007

**WALI KELAS**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2007-2008**

NO	KELAS	NAMA
1	X A	Puguh Cahyanto, S.Pd
2	X B	Siti Shohihatul Munahayah, S.H.I
3	X C	Layly Rosyidah
4	X D	Muhrofin
5	XI AK	Gunawan, M.A
6	XI A	M. Muchlis
7	XI B	Vita Nur Santi, S.Hum
8	XI C	Sukardi, S.Pd
9	XII AK	Ahmad Taufiq W, M.A
10	XII A	M. Muchlis
11	XII B	Anita Yusianti, S.Pd
12	XII C	Athi' Indah Erdiyanti

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 14 /A-a/ ASR-MAN3/ II/ 2007  
Tanggal : 02 Agustus 2007

**PEMBIMBING / PENGAJAR**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2007-2008**

NO	NAMA	MATERI	JML JAM
01	Sutaman, M.A	Bahasa Arab	6 Jam
02	Ahmad Taufiq W, M.A	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Shorf, Bidayatul Hidayah, Riyadlussholihin,	25 Jam
03	Gunawan, M.A	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Balaghoh, Ta'limul Muta'allim	24 Jam
04	Puguh Cahyanto, S.Pd	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Khot, Ta'limul Muta'allim, Bidayatul Hidayah, Muhawaroh	25 Jam
05	Anita Yusianti, S.Pd	B Inggris, B Arab	25 Jam
06	Khumaini, S.Pd	IPA Terpadu	12 Jam
07	Niswatun Hasanah, S.Pd	Matematika	10 Jam
08	Misbahuddin, S.Pd	Ekonomi	10 Jam
09	Layly Rosyidah	B Arab, B Inggris	14 Jam
10	Athi' Indah Erdiyanti	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Al-Qur'an, Nahwu, Ta'limul Muta'allim	25 Jam
11	Vita Nur Santi, S.Hum	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Bidayatul Hidayah, Nahwu	25 Jam
12	M. Muchlis	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Al-Qur'an, Khat/Imla', Bidayatul Hidayah, Ta'limul Muta'allim	25 Jam
13	Muhrofin	Bimbingan, B Inggris, B Arab, al-Qur'an, Muhawaroh, Bidayatul Hidayah, Ta'limul Muta'allim	25 Jam

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

---

SURAT KEPUTUSAN  
KETUA ASRAMA MAN 3 MALANG  
Nomor : 10/ A-a/ ASR-MAN3/ II/ 2007

TENTANG  
PENGURUS, PENGASUH, WALI KELAS DAN PEMBIMBING  
ASRAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
PERIODE 2006 - 2007

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan pembinaan dan pendidikan di Asrama MAN 3 Malang, maka perlu untuk membentuk dan menetapkan Pengurus, Pengasuh, Wali Kelas dan Pembimbing Asrama MAN 3 Malang.

Mengingat :

5. Pentingnya ketertiban administrasi Organisasi Asrama.
6. Pentingnya kelancaran program-program Asrama.
7. Terjadinya perubahan situasi dan kondisi Asrama.
8. Hasil rapat koordinasi Dewan Pengasuh tanggal, 26 Agustus 2006.

Menetapkan :

1. Keputusan ketua Asrama MAN 3 Malang tentang pembentukan dan penetapan Pengurus, Pengasuh, Wali Kelas dan Pembimbing Asrama Periode 2006-2007, dengan struktur organisasi sebagaimana terlampir.
2. Pengurus, Pengasuh, Wali Kelas dan Pembimbing agar melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Ketua Asrama dan selanjutnya Ketua Asrama melaporkannya kepada kepala MAN 3 Malang.
3. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
5. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang  
Pada tanggal : 23 Pebruari 2007  
Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc.



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN3  
Nomor : 10/ A-a/ ASR-MAN3/ II/ 2007  
Tanggal : 23 Pebruari 2007

**PENGURUS**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2006-2007**

NO	NAMA	JABATAN
01	Drs. Imam Sujarwo, M.Pd	Pembina
02	Hj. Afrochah Jabbar, Lc.	Ketua I
03	H. A.Taufiq WAS, Lc. MA	Ketua II Pembina OSIA
04	Gunawan, M.A	Sekretaris Konsultan Bahasa
05	Dra. Nurus Sa'adah	Bendahara I
06	Anik Ismawati	Bendahara II
07	Puguh Cahyanto, S.Pd	Konsultan Pengajaran
08	Sukardi, S.Pd	Konsultan Keamanan
09	S. S. Munahayah, S.H.I	Konsultan Koperasi
10	Layly Rosyidah	Konsultan Kebersihan
11	Anita Yusianti, S.Pd	Konsultan Kesehatan
12	Athi' Indah Erdiyanti	Konsultan Kreasi dan Seni Konsultan Olah Raga
13	Vita Nur Santi	Konsultan Dakwah
14	M. Muchlis	Konsultan Humas, Perlengkapan dan Penerangan
15	Muhrofin	Konsultan Pelayanan Jasa
16	Pri Sasongko	Teknisi Komputer
17	Zainuri	Petugas Keamanan Petugas Kebersihan
18	Rubiyanti	Petugas Masak
19	Zulaikah	Petugas Masak
20	Mulyanto	Petugas Dapur

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 10/ A-a/ ASR-MAN3/II/ 2007  
Tanggal : 23 Pebruari 2007

**PENGASUH**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2006-2007**

NO	NAMA	JABATAN
01	Ahmad Taufiq W, M.A	Pengasuh Kufah dan Qohiroh Pengasuh Madinah dan Baghdad
02	Gunawan, M.A	Pengasuh Riyadl dan Dar'a
03	Sukardi, S.Pd	Pengasuh Bashroh dan Al-Azhar
04	Puguh Cahyanto, S.Pd	Pengasuh Khurtum
05	Anita Yusianti, S.Pd	Pengasuh Damaskus
06	Athi' Indah Erdiyanti	Pengasuh Hims dan Siria
07	Vita Nur Santi, S.Hum	Pengasuh Andalusia dan Albania
08	M.Muchlis	Pengasuh Khurtum
09	Muhrofin	Pengasuh Damaskus
10	S. S. Munahayah, S.H.I	Pengasuh Umum
11	Laliy Rosyidah	Pengasuh Umum

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 10/ A-a/ ASR-MAN3/II/ 2007  
Tanggal : 23 Pebruari 2007

**WALI KELAS**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2006-2007**

NO	KELAS	NAMA
1	X AK	Gunawan, M.A
2	X A	Puguh Cahyanto, S.Pd
3	X B	Athi' Indah Erdiyanti
4	X C	Layly Rosyidah
5	XI AK	Muhrofin
6	XI A	M. Muchlis
7	XI B	Sukardi, S.Pd
8	XI C	Vita Nur Santi, S.Hum
9	XII AK	Ahmad Taufiq W, M.A
10	XII A	M. Muchlis
11	XII B	Anita Yusianti, S.Pd
12	XII C	A Khumaini, S.Pd

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 10/A-a/ ASR-MAN3/ II/ 2007  
Tanggal : 23 Pebruari 2007

**PEMBIMBING / PENGAJAR**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2006-2007**

NO	NAMA	MATERI	JML JAM
01	Sutaman, M.A	Bahasa Arab	6 Jam
02	Ahmad Taufiq W, M.A	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Shorf, Bidayatul Hidayah, Riyadlussholihin,	25 Jam
03	Gunawan, M.A	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Balaghoh, Ta'limul Muta'allim	24 Jam
04	Puguh Cahyanto, S.Pd	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Khot, Ta'limul Muta'allim, Bidayatul Hidayah, Muhawaroh	25 Jam
05	Anita Yusianti, S.Pd	B Inggris, B Arab	25 Jam
06	Khumaini, S.Pd	IPA Terpadu	12 Jam
07	Niswatun Hasanah, S.Pd	Matematika	10 Jam
08	Misbahuddin, S.Pd	Ekonomi	10 Jam
09	Layly Rosyidah	B Arab, B Inggris	14 Jam
10	Athi' Indah Erdiyanti	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Al-Qur'an, Nahwu, Ta'limul Muta'allim	25 Jam
11	Vita Nur Santi, S.Hum	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Bidayatul Hidayah, Nahwu	25 Jam
12	M. Muchlis	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Al-Qur'an, Khat/Imla', Bidayatul Hidayah, Ta'limul Muta'allim	25 Jam
13	Muhrofin	Bimbingan, B Inggris, B Arab, al-Qur'an, Muhawaroh, Bidayatul Hidayah, Ta'limul Muta'allim	25 Jam

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

---

SURAT KEPUTUSAN  
KETUA ASRAMA MAN 3 MALANG  
Nomor : 10/ A-a/ ASR-MAN3/ II/ 2007

TENTANG  
PENGURUS, PENGASUH, WALI KELAS DAN PEMBIMBING  
ASRAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
PERIODE 2006 - 2007

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan pembinaan dan pendidikan di Asrama MAN 3 Malang, maka perlu untuk membentuk dan menetapkan Pengurus, Pengasuh, Wali Kelas dan Pembimbing Asrama MAN 3 Malang.

Mengingat :

9. Pentingnya ketertiban administrasi Organisasi Asrama.
10. Pentingnya kelancaran program-program Asrama.
11. Terjadinya perubahan situasi dan kondisi Asrama.
12. Hasil rapat koordinasi Dewan Pengasuh tanggal, 26 Agustus 2006.

Menetapkan :

1. Keputusan ketua Asrama MAN 3 Malang tentang pembentukan dan penetapan Pengurus, Pengasuh, Wali Kelas dan Pembimbing Asrama Periode 2006-2007, dengan struktur organisasi sebagaimana terlampir.
2. Pengurus, Pengasuh, Wali Kelas dan Pembimbing agar melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Ketua Asrama dan selanjutnya Ketua Asrama melaporkannya kepada kepala MAN 3 Malang.
3. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
5. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang  
Pada tanggal : 23 Pebruari 2007  
Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc.



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN3  
Nomor : 10/ A-a/ ASR-MAN3/ II/ 2007  
Tanggal : 23 Pebruari 2007

**PENGURUS**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2006-2007**

NO	NAMA	JABATAN
01	Drs. Imam Sujarwo, M.Pd	Pembina
02	Hj. Afrochah Jabbar, Lc.	Ketua I
03	H. A.Taufiq WAS, Lc. MA	Ketua II Pembina OSIA
04	Gunawan, M.A	Sekretaris Konsultan Bahasa
05	Dra. Nurus Sa'adah	Bendahara I
06	Anik Ismawati	Bendahara II
07	Puguh Cahyanto, S.Pd	Konsultan Pengajaran
08	Sukardi, S.Pd	Konsultan Keamanan
09	S. S. Munahayah, S.H.I	Konsultan Koperasi
10	Layly Rosyidah	Konsultan Kebersihan
11	Anita Yusianti, S.Pd	Konsultan Kesehatan
12	Athi' Indah Erdiyanti	Konsultan Kreasi dan Seni Konsultan Olah Raga
13	Vita Nur Santi	Konsultan Dakwah
14	M. Muchlis	Konsultan Humas, Perlengkapan dan Penerangan
15	Muhrofin	Konsultan Pelayanan Jasa
16	Pri Sasongko	Teknisi Komputer
17	Zainuri	Petugas Keamanan Petugas Kebersihan
18	Rubiyanti	Petugas Masak
19	Zulaikah	Petugas Masak
20	Mulyanto	Petugas Dapur

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 10/ A-a/ ASR-MAN3/II/ 2007  
Tanggal : 23 Pebruari 2007

**PENGASUH**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2006-2007**

NO	NAMA	JABATAN
01	Ahmad Taufiq W, M.A	Pengasuh Kufah dan Qohiroh Pengasuh Madinah dan Baghdad
02	Gunawan, M.A	Pengasuh Riyadl dan Dar'a
03	Sukardi, S.Pd	Pengasuh Bashroh dan Al-Azhar
04	Puguh Cahyanto, S.Pd	Pengasuh Khurtum
05	Anita Yusianti, S.Pd	Pengasuh Damaskus
06	Athi' Indah Erdiyanti	Pengasuh Hims dan Siria
07	Vita Nur Santi, S.Hum	Pengasuh Andalusia dan Albania
08	M.Muchlis	Pengasuh Khurtum
09	Muhrofin	Pengasuh Damaskus
10	S. S. Munahayah, S.H.I	Pengasuh Umum
11	Laliy Rosyidah	Pengasuh Umum

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 10/ A-a/ ASR-MAN3/II/ 2007  
Tanggal : 23 Pebruari 2007

**WALI KELAS**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2006-2007**

NO	KELAS	NAMA
1	X AK	Gunawan, M.A
2	X A	Puguh Cahyanto, S.Pd
3	X B	Athi' Indah Erdiyanti
4	X C	Layly Rosyidah
5	XI AK	Muhrofin
6	XI A	M. Muchlis
7	XI B	Sukardi, S.Pd
8	XI C	Vita Nur Santi, S.Hum
9	XII AK	Ahmad Taufiq W, M.A
10	XII A	M. Muchlis
11	XII B	Anita Yusianti, S.Pd
12	XII C	A Khumaini, S.Pd

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 10/A-a/ ASR-MAN3/ II/ 2007  
Tanggal : 23 Pebruari 2007

**PEMBIMBING / PENGAJAR**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2006-2007**

NO	NAMA	MATERI	JML JAM
01	Sutaman, M.A	Bahasa Arab	6 Jam
02	Ahmad Taufiq W, M.A	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Shorf, Bidayatul Hidayah, Riyadlussholihin,	25 Jam
03	Gunawan, M.A	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Balaghoh, Ta'limul Muta'allim	24 Jam
04	Puguh Cahyanto, S.Pd	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Khot, Ta'limul Muta'allim, Bidayatul Hidayah, Muhawaroh	25 Jam
05	Anita Yusianti, S.Pd	B Inggris, B Arab	25 Jam
06	Khumaini, S.Pd	IPA Terpadu	12 Jam
07	Niswatun Hasanah, S.Pd	Matematika	10 Jam
08	Misbahuddin, S.Pd	Ekonomi	10 Jam
09	Layly Rosyidah	B Arab, B Inggris	14 Jam
10	Athi' Indah Erdiyanti	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Al-Qur'an, Nahwu, Ta'limul Muta'allim	25 Jam
11	Vita Nur Santi, S.Hum	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Bidayatul Hidayah, Nahwu	25 Jam
12	M. Muchlis	Bimbingan, B Inggris, B Arab, Al-Qur'an, Khat/Imla', Bidayatul Hidayah, Ta'limul Muta'allim	25 Jam
13	Muhrofin	Bimbingan, B Inggris, B Arab, al-Qur'an, Muhawaroh, Bidayatul Hidayah, Ta'limul Muta'allim	25 Jam

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc

**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

---

SURAT KEPUTUSAN  
KETUA ASRAMA MAN 3 MALANG  
Nomor : 02/ A/ ASR-MAN3/ XIII/ 2006

TENTANG  
PENGURUS, PENGASUH, WALI KELAS DAN PEMBIMBING  
ASRAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
PERIODE 2006 - 2007

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan pembinaan dan pendidikan di Asrama MAN 3 Malang, maka perlu untuk membentuk dan menetapkan Pengurus, Pengasuh, Wali Kelas dan Pembimbing Asrama MAN 3 Malang.

Mengingat :

13. Pentingnya ketertiban administrasi Organisasi Asrama.
14. Pentingnya kelancaran program-program Asrama.
15. Terjadinya perubahan situasi dan kondisi Asrama.
16. Hasil rapat koordinasi Dewan Pengasuh tanggal, 26 Agustus 2006.

Menetapkan :

1. Keputusan ketua Asrama MAN 3 Malang tentang pembentukan dan penetapan Pengurus, Pengasuh, Wali Kelas dan Pembimbing Asrama Periode 2006-2007, dengan struktur organisasi sebagaimana terlampir.
2. Pengurus, Pengasuh, Wali Kelas dan Pembimbing agar melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Ketua Asrama dan selanjutnya Ketua Asrama melaporkannya kepada kepala MAN 3 Malang.
3. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
5. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang  
Pada tanggal : 27 Agustus 2006  
Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc.

**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN3  
Nomor : 02/ A/ ASR-MAN3/ XIII/ 2006  
Tanggal : 27 Agustus 2006

**PENGURUS**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2006-2007**

NO	NAMA	JABATAN
01	Drs. Imam Sujarwo, M.Pd	Pembina
02	Hj. Afrochah Jabbar, Lc.	Ketua I
03	H. A.Taufiq WAS, Lc. MA	Ketua II Pembina OSIA
04	Gunawan, M.A	Sekretaris Konsultan Bahasa
05	Dra. Nurus Sa'adah	Bendahara I
06	Anik Ismawati	Bendahara II
07	Puguh Cahyanto, S.Pd	Kons. Pengajaran
08	Sukardi, S.Pd	Kons. Humas, Perlengkapan dan Penerangan
09	Moh Ramli, S.Hum	Kons. Keamanan
10	S. S. Munahayah, S.H.I	Kons. Keamanan Kons. Koperasi
11	Laily Rosyidah	Kons. Kebersihan
12	Anita Yusianti, S.Pd	Kons. Kesehatan
13	Mailatuzzakiah, S.Hum	Kons. Pelayanan Jasa
14	Lilis Nurul H, Lc	Kons. Mading
15	Athi' Indah Erdiyanti	Kons. Kreasi & Seni Kons. Olah Raga
16	Vita Nur Santi	Kons. Dakwah
17	Zainuri	Petugas Keamanan Petugas Kebersihan
18	Rubiyanti	Petugas Masak
19	Zulaikah	Petugas Masak
20	Mulyanto	Petugas Dapur

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc

**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 02/ A/ ASR-MAN3/XIII/ 2006  
Tanggal : 27 Agustus 2006

**PENGASUH**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2006-2007**

NO	NAMA	JABATAN
01	Ahmad Taufiq W, M.A	Pengasuh Kufah & Qohiroh
02	Gunawan, M.A	Pengasuh Riyadl & Dar'a
03	Sukardi, S.Pd	Pengasuh Bashroh & Al-Azhar
04	Puguh Cahyanto, S.Pd	Pengasuh Khurtum
05	Moh. Ramli, S.Hum	Pengasuh Khurtum
06	Anita Yusianti, S.Pd	Pengasuh Damaskus
07	Lilis Nurul H, Lc	Pengasuh Damaskus
08	Mailatuzzakiyah, S.Hum	Pengasuh Hims & Siria
09	Athi' Indah Erdiyanti	Pengasuh Madinah & Baghdad
10	Vita Nur Santi, S.Hum	Pengasuh Andalusia dan Albania
11	S. S. Munahayah, S.H.I	Pengasuh Umum
12	Laliy Rosyidah	Pengasuh Umum

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

---

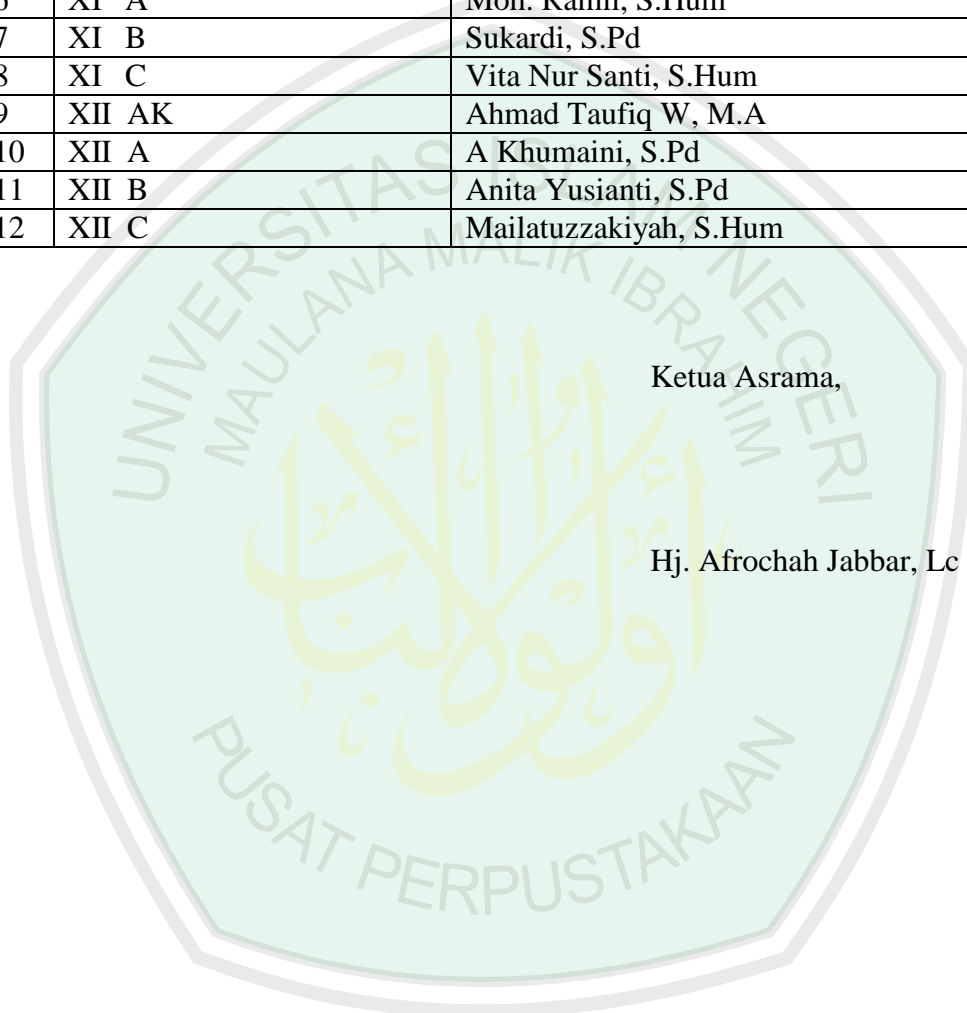
Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 02/ A/ ASR-MAN3/XIII/ 2006  
Tanggal : 27 Agustus 2006

**WALI KELAS**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2006-2007**

NO	KELAS	NAMA
1	X AK	Gunawan, M.A
2	X A	Puguh Cahyanto, S.Pd
3	X B	Athi' Indah Erdiyanti
4	X C	Lilis Nurul H, Lc
5	XI AK	Laliy Rosyidah
6	XI A	Moh. Ramli, S.Hum
7	XI B	Sukardi, S.Pd
8	XI C	Vita Nur Santi, S.Hum
9	XII AK	Ahmad Taufiq W, M.A
10	XII A	A Khumaini, S.Pd
11	XII B	Anita Yusianti, S.Pd
12	XII C	Mailatuzzakiyah, S.Hum

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 02/A/ ASR-MAN3/ XIII/ 2006  
Tanggal : 27 Agustus 2006

**PEMBIMBING / PENGAJAR**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2006-2007**

NO	NAMA	MATERI
01	Sutaman, M.A	Bahasa Arab
02	Ahmad Taufiq W, M.A	B Inggris, B Arab, Shorf, Khot, Bidayatul Hidayah, Riyadlussholihin,
03	Gunawan, M.A	B Inggris, B Arab, Balaghoh, Ta'limul Muta'allim
04	Puguh Cahyanto, S.Pd	B Inggris, B Arab, Khot, Ta'limul Muta'allim, Bidayatul Hidayah
05	Anita Yusianti, S.Pd	B Inggris, B Arab
06	Mailatuzzakiah, S.Hum	B Inggris, B Arab, Al-Qur'an, , Khot, Ta'limul Muta'allim
07	Khumaini, S.Pd	IPA Terpadu
08	Abdul Kholiq, S.Pd	Matematika
09	S Shohihatul Munahayah, S.H.I	B Arab
10	Niswatun Hasanah, S.Pd	Matematika
11	Misbahuddin, S.Pd	Ekonomi
12	Lilis Nurul H, Lc	B Inggris, B Arab, Al-qur'an, Nahwu
13	Laily Rosyidah	B Inggris, B Arab
14	Moh. Ramli, S.Hum	B Inggris, B Arab, Bidayatul Hidayah, Ta'limul Muta'allim
15	Athi' Indah Erdiyanti	B Inggris, B Arab, Bidayatul Hidayah Ta'limul Muta'allim
16	Vita Nur Santi, S.Hum	B Inggris, B Arab, Bidayatul Hidayah, Ta'limul Muta'allim

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc

P E N G U R U S  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

---

SURAT KEPUTUSAN  
KETUA ASRAMA MAN 3 MALANG  
Nomor : 20/ A/ ASR-MAN3/ II/ 2006

TENTANG  
PENGURUS, PENGASUH DAN PEMBIMBING ASRAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
PERIODE 2005 - 2006

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan pembinaan dan pendidikan di Asrama MAN 3 Malang, maka perlu untuk membentuk dan menetapkan Pengurus, Pengasuh dan Pembimbing Asrama MAN 3 Malang.

Mengingat :

17. Pentingnya ketertiban administrasi Organisasi Asrama.
18. Pentingnya kelancaran program-program Asrama.
19. Terjadinya perubahan situasi dan kondisi Asrama.
20. Hasil rapat koordinasi Dewan Pengasuh tanggal, 22 Februari 2006.

Menetapkan :

1. Keputusan ketua Asrama MAN 3 Malang tentang pembentukan dan penetapan Pengurus, Dewan Pengasuh dan Pembimbing Asrama Periode 2005-2006, dengan struktur organisasi sebagaimana terlampir.
2. Pengurus, Dewan Pengasuh, dan Pembimbing agar melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Ketua Asrama dan Ketua Asrama melaporkannya kepada kepala MAN 3 Malang.
3. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
5. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang  
Pada tanggal : 25 Februari 2006  
Ketua,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc.

**P E N G U R U S**  
**ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN3  
Nomor : 20/ A/ ASR-MAN3/ II/ 2006  
Tanggal : 25 Februari 2006

**SUSUNAN PENGURUS**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2005-2006**

NO	NAMA	JABATAN
01	Drs. Imam Sujarwo, M.Pd	Pembina
02	Hj. Afrochah Jabbar, Lc.	Ketua I
03	H. A.Taufiq WAS, Lc. MA	Ketua II dan Pembina OSIA
04	Gunawan, M.A	Sekretaris dan Konsultan Bahasa
05	Dra. Nurus Sa'adah	Bendahara I
06	Anik Ismawati	Bendahara II
06	Sutaman, M.A	Kons. Pengajaran
07	Moh. Mansur, S.Ag	Kons. Dakwah
08	Puguh Cahyanto, S.Pd	Kons. Keamanan dan Olah Raga
09	Qurroti A'yun, S.Ag	Kons. Kesehatan dan Kreasi & Seni
10	S. S. Munahayah, S.H.I	Kons. Keamanan dan Koperasi
11	Anita Yusianti, S.Pd	Kons. Mading dan Humkaran
12	Mailatuzzakiah, S.Hum	Kons. Pelayanan Jasa
13	Lilis Nurul H, Lc	Kons. Kebersihan
14	Mulyanto	Akomodasi dan Perlengkapan
15	Zainuri	Keamanan
16	Rubiyanti	Petugas masak
17	Zulaikah	Petugas masak

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc

**P E N G U R U S**  
**ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

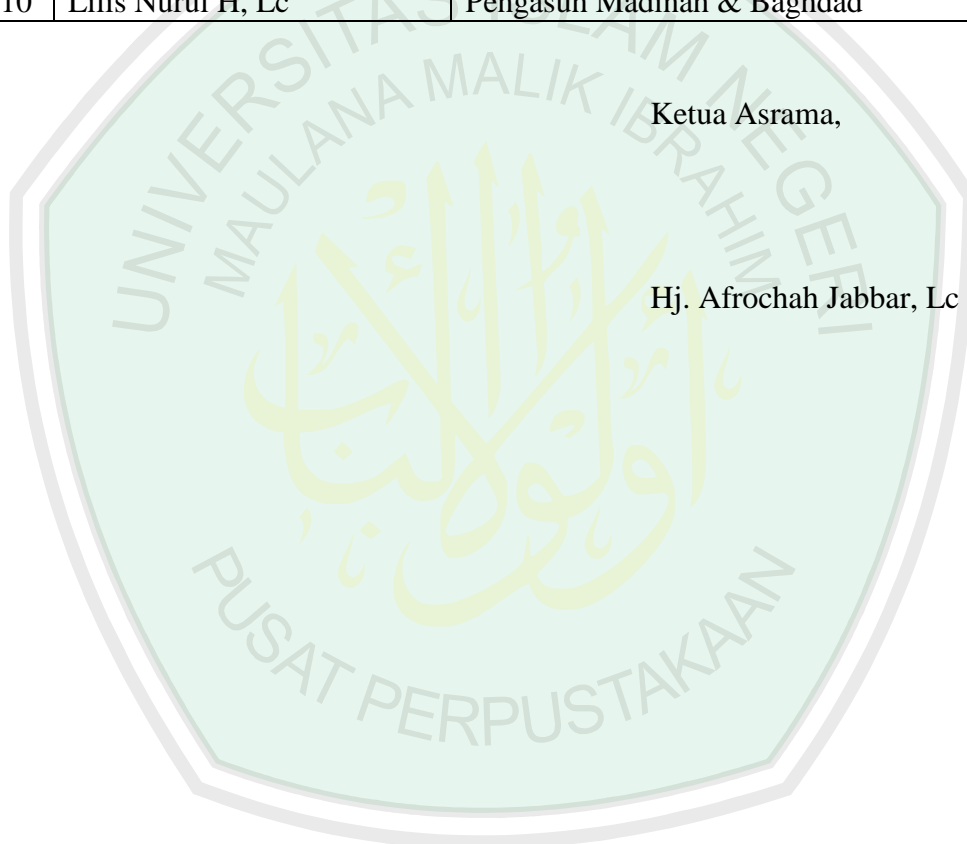
Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 20/ A/ ASR-MAN3/ II/ 2006  
Tanggal : 25 Februari 2006

**DEWAN PENGASUH**  
**ASRAMA MAN 3 MALANG**  
**PERIODE 2005-2006**

NO	NAMA	JABATAN
01	Ahmad Taufiq W, M.A	Ketua II, Pengasuh Bashroh & Al-Azhar
02	Sutaman, M.A	Pengasuh Kufah & Qohiroh
03	Moh. Mansur, S.Ag	Pengasuh Hims & Siria
04	Gunawan, M.A	Pengasuh Riyadl & Dar'a
05	Puguh Cahyanto, S.Pd	Pengasuh Asrama Putra (Khurtum)
06	Anita Yusianti, S.Pd	Pengasuh Damaskus (GB I)
07	Mailatuzzakiyah, S.Hum	Pengasuh Damaskus (GB I)
08	Qurroti A'yun, S.Ag	Pembantu Pengasuh Kufah & Qohiroh
09	S. S. Munahayah, S.H.I	Pembantu Pengasuh Dar'a & Riyadl
10	Lilis Nurul H, Lc	Pengasuh Madinah & Baghdad

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc



**P E N G U R U S**  
**ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 20/A/ ASR-MAN3/ II/ 2006  
Tanggal : 25 Februari 2006

PEMBIMBING / PENGAJAR  
ASRAMA MAN 3 MALANG  
PERIODE 2005-2006

NO	NAMA	MATERI
01	Sutaman, M.A	Al-Qur'an, Bahasa Arab, Muhawaroh, Riyadlussholihin, Bidayatul Hidayah
02	Ahmad Taufiq W, M.A	Shorf, Khot, Bidayatul Hidayah
03	Moh. Mansur, S.Ag	Bahasa Arab, Muhawaroh, Ta'limul Muta'allim, Bidayatul Hidayah
04	Gunawan, M.A	Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Balaghoh, Ta'limul Muta'allim
05	Puguh Cahyanto, S.Pd	Bahasa Inggris, Khot, ta'limul Muta'allim Bidayatul Hidayah
06	Anita Yusianti, S.Pd	Bahasa Inggris
07	Mailatuzzakiah, S.Hum	Al-Qur'an, Bahasa Arab, Khot, Muhawaroh, Ta'limul Muta'allim
08	Khumaini, S.Ag	IPA Terpadu
09	Abdul Kholiq, S.Pd	Matematika
10	S Shohihatul Munahayah, S.H.I	Bahasa Arab, Muhawaroh
11	Niswatun Hasanah, S.Pd	Matematika
12	Misbahuddin, S.Pd	Ekonomi
13	Lilis Nurul H, Lc	Al-qur'an, Nahwu, Muhawaroh

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Jabbar, Lc

P E N G U R U S  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

---

SURAT KEPUTUSAN  
KETUA ASRAMA MAN 3 MALANG  
Nomor : 01 / A/ ASR/ VIII/ 2004

TENTANG  
PENGURUS, PENGASUH DAN PEMBIMBING ASRAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan pembinaan dan pendidikan di Asrama MAN 3 Malang, maka perlu untuk membentuk dan menetapkan Pengurus, Pengasuh dan Pembimbing Asrama MAN 3 Malang.

Mengingat :

1. Pentingnya ketertiban administrasi Organisasi Asrama.
2. Pentingnya kelancaran program-program Asrama.
3. Terjadinya perubahan situasi dan kondisi Asrama.
4. Hasil rapat koordinasi Dewan Pengasuh tanggal, 24 Juli 2004.

Menetapkan :

1. Keputusan ketua Asrama MAN 3 Malang tentang pembentukan dan penetapan Pengurus, Dewan Pengasuh dan Pembimbing Asrama Periode 2004-2006, dengan struktur organisasi sebagaimana terlampir.
2. Pengurus, Dewan Pengasuh, dan Pembimbing agar melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala MAN 3 Malang.
3. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
5. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang  
Pada tanggal : 7 Agustus 2004  
Ketua,

Hj. Afrochah, Lc.

**ORGANISASI PENGURUS  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN3  
Nomor : 01/ A/ ASR/ VIII/ 2004  
Tanggal : 7 Agustus 2004

**SUSUNAN PENGURUS  
ASRAMA MAN 3 MALANG  
PERIODE 2004-2006**

NO	NAMA	JABATAN
01	Drs. H. Abd. Djalil, M.Ag	Pembina
02	Hj. Afrochah Ja'far, Lc.	Ketua
03	Gunawan, MA	Sekretaris, Konsultan Keamanan dan Bahasa
04	Dra. Farida Suwaibah	Bendahara I
05	Anik Ismawati	Bendahara II
06	Sutaman, MA	Koordinator Konsultan, Kons. Pengurus harian OSIA
07	Ahmad Taufiq W, MA	Kons. Pengajaran
08	Moh. Mansur, S.Ag	Kons. Dakwah
09	Puguh Cahyanto, S.Pd	Kons. Olah raga
10	Qurroti A'yun, S.Ag	Kons. Kebersihan dan kesehatan
11	S. S. Munahayah, S.HI	Kons. Koperasi
12	Anita Yusianti, S.Pd	Kons. Mading dan kreasi
13	Mailatuzzakiyah	Kons. Humas dan rental komputer
14	Mulyanto	Akomodasi
15	Zainuri	Keamanan
16	Rubiyanti	Petugas masak
17	Sholikhah	Petugas masak

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Ja'far, Lc

**ORGANISASI PENGURUS  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 02/ A/ ASR/ VIII/ 2004  
Tanggal : 7 Agustus 2004

**DEWAN PENGASUH  
ASRAMA MAN 3 MALANG  
PERIODE 2004-2006**

NO	NAMA	JABATAN
01	Sutaman, MA	Koord. Pengasuh, Pengasuh lokal III
02	Ahmad Taufiq W, MA	Pengasuh lokal II dan III
03	Moh. Mansur	Pengasuh lokal IV
04	Gunawan, MA	Pengasuh lokal V
05	Puguh Cahyanto, S.Pd	Pengasuh Asrama Putra
06	Anita Yusianti, S.Pd	Pengasuh Asrama Baru Putri
07	Mailatuzzakiah	Pengasuh Asrama Baru Putri
08	Qurroti A'yun	Pembantu Pengasuh
09	S. S. Munahayah, S.HI	Pembantu Pengasuh

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Ja'far, Lc



**ORGANISASI PENGURUS  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 02/A/ ASR/ VIII/ 2004  
Tanggal : 7 Agustus 2004

**PEMBIMBING / PENGAJAR  
ASRAMA MAN 3 MALANG  
PERIODE 2004-2006**

NO	NAMA	MATERI
01	Sutaman, MA	Al-Qur'an, Nahwu, Mafhum Maqru, Riyadlussholihin, Bidayatul Hidayah
02	Ahmad Taufiq W, MA	Bahasa Arab, Bidayatul Hidayah
03	Moh. Mansur, S.Ag	Bahasa Arab, Muhawaroh, Ta'limul Muta'allim
04	Gunawan, MA	Al-Qur'an, Bahasa Inggris, Mafhum Maqru, Ta'limul Muta'allim
05	Puguh Cahyanto, S.Pd	Bahasa Inggris, Bidayatul Hidayah, Balaghoh, Muhawaroh
06	Anita Yusianti, S.Pd	Bahasa Inggris
07	Mailatuzzakiyah	Bahasa Arab, Muhawaroh, Ta'limul Muta'allim
08	Khumaini	IPA Terpadu
09		Matematika

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Ja'far, Lc

P E N G U R U S  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

---

SURAT KEPUTUSAN  
KETUA ASRAMA MAN 3 MALANG  
Nomor : 10 / A/ ASR/ VIII/ 2003

TENTANG  
PENGURUS, PENGASUH DAN PEMBIMBING ASRAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan pembinaan dan pendidikan di Asrama MAN 3 Malang, maka perlu untuk membentuk dan menetapkan Pengurus, Pengasuh dan Pembimbing Asrama MAN 3 Malang.

Mengingat :

1. Pentingnya ketertiban administrasi Organisasi Asrama.
2. Pentingnya kelancaran program-program Asrama.
3. Terjadinya perubahan situasi dan kondisi Asrama.
4. Hasil rapat koordinasi Dewan Pengasuh tanggal, 20 Juli 2003.

Menetapkan :

1. Keputusan ketua Asrama MAN 3 Malang tentang pembentukan dan penetapan Pengurus, Dewan Pengasuh dan Pembimbing Asrama Periode 2003-2004, dengan struktur organisasi sebagaimana terlampir.
2. Pengurus, Dewan Pengasuh, dan Pembimbing agar melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala MAN 3 Malang.
3. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
5. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang  
Pada tanggal : 5 Agustus 2003  
Ketua,

Hj. Afrochah, Lc.

**ORGANISASI PENGURUS  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN3  
Nomor : 10/ A/ ASR/ VIII/ 2003  
Tanggal : 5 Agustus 2003

**SUSUNAN PENGURUS  
ASRAMA MAN 3 MALANG  
PERIODE 2003-2004**

NO	NAMA	JABATAN
01	Drs. H. Abd. Djalil, M.Ag	Pembina
02	Hj. Afrochah Ja'far, Lc.	Ketua
03	Gunawan, MA	Sekretaris, Konsultan Keamanan dan Bahasa
04	Dra. Farida Suwaibah	Bendahara I
05	Anik Ismawati	Bendahara II
06	Sutaman, MA	Koordinator Konsultan, Kons. Pengurus harian OSIA
07	Ahmad Taufiq W, MA	Kons. Pengajaran
08	Moh. Mansur, S.Ag	Kons. Dakwah Kons. Olah raga
09	Qurroti A'yun, S.Ag	Kons. Kebersihan dan kesehatan
10	S. S. Munahayah, S.HI	Kons. Koperasi
11	Zainuri	Keamanan
12	Rubiyanti	Petugas masak
13	Sholikhah	Petugas masak

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Ja'far, Lc

**ORGANISASI PENGURUS  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

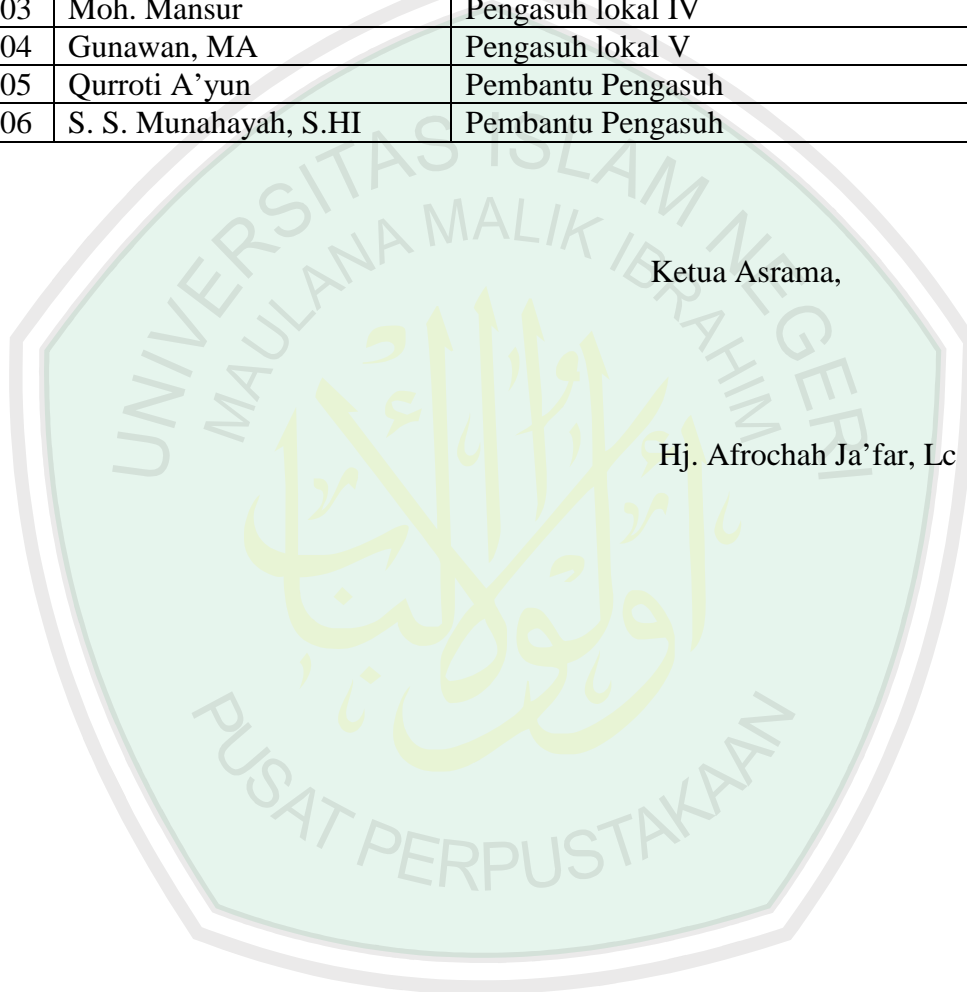
Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 10/ A/ ASR/ VIII/ 2003  
Tanggal : 5 Agustus 2003

**DEWAN PENGASUH  
ASRAMA MAN 3 MALANG  
PERIODE 2003-2004**

NO	NAMA	JABATAN
01	Sutaman, MA	Koord. Pengasuh, Pengasuh lokal III
02	Ahmad Taufiq W, MA	Pengasuh lokal II dan III
03	Moh. Mansur	Pengasuh lokal IV
04	Gunawan, MA	Pengasuh lokal V
05	Qurroti A'yun	Pembantu Pengasuh
06	S. S. Munahayah, S.HI	Pembantu Pengasuh

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Ja'far, Lc



**ORGANISASI PENGURUS  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

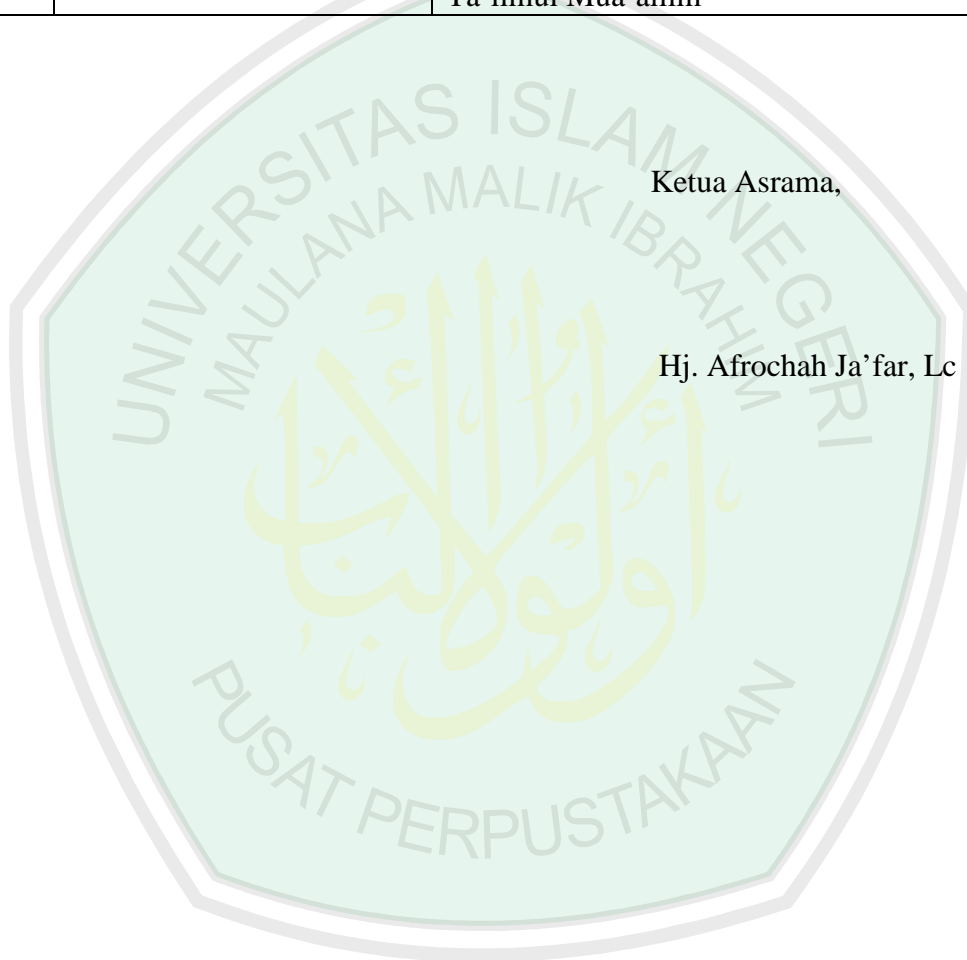
Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 10/A/ ASR/ VIII/ 2003  
Tanggal : 5 Agustus 2003

PEMBIMBING / PENGAJAR  
ASRAMA MAN 3 MALANG  
PERIODE 2003-2004

NO	NAMA	MATERI
01	Sutaman, MA	Al-Qur'an, Nahwu, Mafhum Maqru, Riyadlussholihin, Bidayatul Hidayah
02	Ahmad Taufiq W, MA	Bahasa Arab, Bidayatul Hidayah
03	Moh. Mansur, S.Ag	Bahasa Arab, Muhawaroh, Ta'limul Muta'allim
04	Gunawan, MA	Al-Qur'an, Bahasa Inggris, Mafhum Maqru, Ta'limul Mua'allim

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Ja'far, Lc



P E N G U R U S  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788

---

SURAT KEPUTUSAN  
KETUA ASRAMA MAN 3 MALANG  
Nomor : 8 / A/ ASR/ VIII/ 2002

TENTANG  
PENGURUS, PENGASUH DAN PEMBIMBING ASRAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan pembinaan dan pendidikan di Asrama MAN 3 Malang, maka perlu untuk membentuk dan menetapkan Pengurus dan Pengasuh Asrama MAN 3 Malang.

Mengingat :

1. Pentingnya ketertiban administrasi Organisasi Asrama.
2. Pentingnya kelancaran program-program Asrama.
3. Terjadinya perubahan situasi dan kondisi Asrama.
4. Hasil rapat koordinasi Dewan Pengasuh tanggal, 22 Juli 2002.

Menetapkan :

1. Keputusan ketua Asrama MAN 3 Malang tentang pembentukan dan penetapan Pengurus dan Dewan Pengasuh Asrama Periode 2002-2003, dengan struktur organisasi sebagaimana terlampir.
2. Pengurus, dan Dewan Pengasuh agar melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala MAN 3 Malang.
3. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
5. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang  
Pada tanggal : 7 Agustus 2002  
Ketua,

Hj. Afrochah, Lc.

**ORGANISASI PENGURUS  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

Lampiran : SK Ketua Asrama MAN3  
Nomor : 8/ A/ ASR/ VIII/ 2002  
Tanggal : 7 Agustus 2002

**SUSUNAN PENGURUS  
ASRAMA MAN 3 MALANG  
PERIODE 2002-2003**

NO	NAMA	JABATAN
01	Drs. H. Abd. Djalil, M.Ag	Pembina
02	Hj. Afrochah Ja'far, Lc.	Ketua
03	Gunawan, MA	Sekretaris, Konsultan Keamanan dan Bahasa
04	Dra. Farida Suwaibah	Bendahara I
05	Anik Ismawati	Bendahara II
06	Sutaman, MA	Koordinator Konsultan, Kons. Pengurus harian OSIA
07	Ahmad Taufiq W, MA	Kons. Pengajaran
08	Moh. Mansur, S.Ag	Kons. Dakwah Kons. Olah raga
09	Qurroti A'yun, S.Ag	Kons. Kebersihan dan kesehatan
10	S. S. Munahayah, S.HI	Kons. Koperasi
11	Zainuri	Keamanan
12	Rubiyanti	Petugas masak
13	Zulaika	Petugas masak

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Ja'far, Lc

**ORGANISASI PENGURUS  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

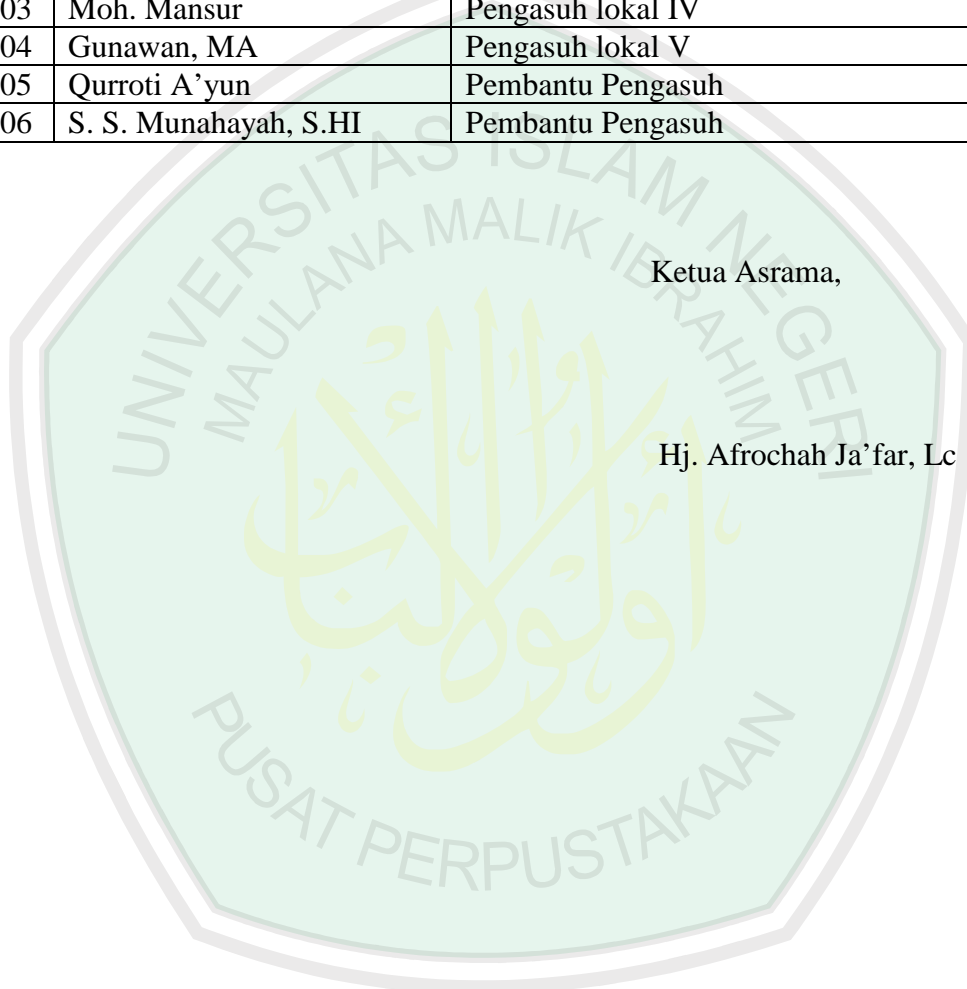
Lampiran : SK Ketua Asrama MAN 3  
Nomor : 8/ A/ ASR/ VIII/ 2002  
Tanggal : 7 Agustus 2002

**DEWAN PENGASUH  
ASRAMA MAN 3 MALANG  
PERIODE 2002-2003**

NO	NAMA	JABATAN
01	Sutaman, MA	Koord. Pengasuh, Pengasuh lokal III
02	Ahmad Taufiq W, MA	Pengasuh lokal II dan III
03	Moh. Mansur	Pengasuh lokal IV
04	Gunawan, MA	Pengasuh lokal V
05	Qurroti A'yun	Pembantu Pengasuh
06	S. S. Munahayah, S.HI	Pembantu Pengasuh

Ketua Asrama,

Hj. Afrochah Ja'far, Lc





**ORGANISASI PENGURUS  
ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG  
Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

---



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Gajayana No. 50 Telephone (0341)552398 Faksimile (0341) 552398

Nomor : Un. 3.1/TL.00/ /2008 Malang, 29 Mei 2008  
Lampiran : -  
Perihal : **Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala Asrama MAN 3 Malang  
di-  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Muhammad Muchlis**  
NIM : 04110181  
Semester /Th. Ak : VIII (Delapan) 2008  
Judul Skripsi : *Peran Pengasuh Pembina Akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam di Asrama MAN 3 Malang*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun skripsinya, yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan

**Prof. Dr. HM. Djunaidi Ghony**  
NIP. 150042031



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**Jl. Gajayana No. 50 Telephon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398**

Nomor : Un. 3.1/TL.00/ /2008 Malang, 29 Mei 2008  
Lampiran : -  
Perihal : **Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala MAN 3 Malang  
di-  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Muhammad Muchlis**  
NIM : 04110181  
Semester /Th. Ak : VIII (Delapan) 2008  
Judul Skripsi : *Peran Pengasuh Pembina Akhlak siswa melalui Pendidikan Agama Islam di Asrama MAN 3 Malang*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun skripsinya, yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan

**Prof. Dr. HM. Djunaidi Ghony**  
NIP. 150042031



**A S R A M A**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALANG**  
**Jl. Bandung No. 7 Telp.(0341) 563788**

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 08/ A-a/ ASR-MAN3/ XIII/ 2008

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW.

Dengan ini kami ketua Asrama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Malang menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum dibawah ini :

Nama : Muhammad Muchlis  
NIM : 04110181  
Fak/Jurusan : Tarbiyah /Pendidikan Agama Islam  
PTN/PTS : Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

Benar-benar Telah melakukan penelitian di Asrama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Malang.

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Malang, 12 Agustus 2008

Ketua Asrama,

**Hj. Afrochah Jabbar, Lc**